



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
BADAN STANDAR, KURIKULUM, DAN ASESMEN PENDIDIKAN
PUSAT PERBUKUAN



KEMENTERIAN AGAMA
REPUBLIK INDONESIA
2022

Pendidikan **Agama Kristen** dan Budi Pekerti

Novy Amelia Elisabeth Sine
2022

SD KELAS VI

Hak Cipta pada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia.
Dilindungi Undang-Undang.

Disclaimer: Buku ini disiapkan oleh Pemerintah dalam rangka pemenuhan kebutuhan buku pendidikan yang bermutu, murah, dan merata sesuai dengan amanat dalam UU No. 3 Tahun 2017. Buku ini disusun dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi serta Kementerian Agama. Buku ini merupakan dokumen hidup yang senantiasa diperbaiki, diperbarui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman. Masukan dari berbagai kalangan yang dialamatkan kepada penulis atau melalui alamat surel buku@kemdikbud.go.id diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.

Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti untuk SD Kelas VI

Penulis

Novy Amelia Elisabeth Sine

Penelaah

Nasokhili Giawa
Rohana Purnama

Penyelia/Penyelarass

Supriyatno
Pontus Sitorus
E. Oos M. Anwas
Melius Lahagu
Ivan Riadinata
Anggraeni Dian Permatasari

Ilustrator

Christian Galabara Alfadio Putra

Editor

Börözatulö Gea

Desainer

Sitti Aulia

Penerbit

Pusat Perbukuan
Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Kompleks Kemdikbudristek Jalan RS. Fatmawati, Cipete, Jakarta Selatan
<https://buku.kemdikbud.go.id>

Cetakan pertama, 2022

ISBN 978-602-244-460-2 (no.jil.lengkap)

ISBN 978-602-244-649-1 (jil.6)

Isi buku ini menggunakan huruf Andika New Basic, 12 pt. SIL International.
xiv, 170 hlm.: 21 × 29,7 cm.

Kata Pengantar

Pusat Perbukuan; Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan; Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi memiliki tugas dan fungsi mengembangkan buku pendidikan pada satuan Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah. Buku yang dikembangkan saat ini mengacu pada Kurikulum Merdeka, dimana kurikulum ini memberikan keleluasaan bagi satuan/program pendidikan dalam mengembangkan potensi dan karakteristik yang dimiliki oleh peserta didik. Pemerintah dalam hal ini Pusat Perbukuan mendukung implementasi Kurikulum Merdeka di satuan pendidikan Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah dengan mengembangkan Buku Teks Utama.

Buku teks utama merupakan salah satu sumber belajar utama untuk digunakan pada satuan pendidikan. Adapun acuan penyusunan buku teks utama adalah Capaian Pembelajaran PAUD, SD, SMP, SMA, SDLB, SMPLB, dan SMALB pada Program Sekolah Penggerak yang ditetapkan melalui Keputusan Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan Nomor 028/H/KU/2021 Tanggal 9 Juli 2021. Penyusunan Buku Teks Pelajaran Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti ini terselenggara atas kerja sama antara Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Nomor: 58/IX/PKS/2020) dengan Kementerian Agama (Nomor: B-385/DJ.IV/PP.00.11/09/2020). Sajian buku dirancang dalam bentuk berbagai aktivitas pembelajaran untuk mencapai kompetensi dalam Capaian Pembelajaran tersebut. Buku ini digunakan pada satuan pendidikan pelaksana implementasi Kurikulum Merdeka.

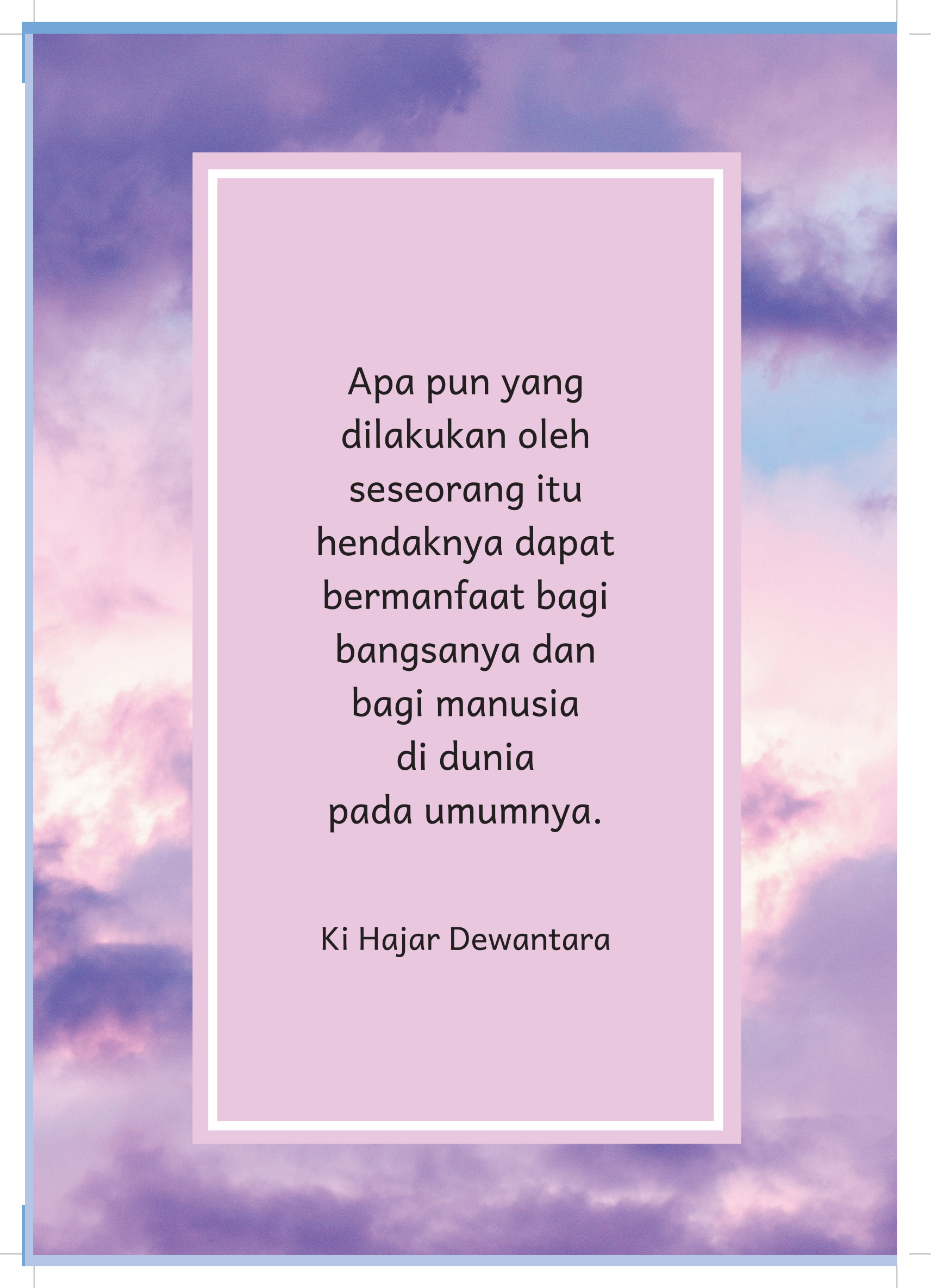
Sebagai dokumen hidup, buku ini tentu dapat diperbaiki dan disesuaikan dengan kebutuhan serta perkembangan keilmuan dan teknologi. Oleh karena itu, saran dan masukan dari para guru, peserta didik, orang tua, dan masyarakat sangat dibutuhkan untuk pengembangan buku ini di masa yang akan datang. Pada kesempatan ini, Pusat Perbukuan menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah terlibat dalam penyusunan buku ini, mulai dari penulis, penelaah, editor, ilustrator, desainer, dan kontributor terkait lainnya. Semoga buku ini dapat bermanfaat khususnya bagi peserta didik dan guru dalam meningkatkan mutu pembelajaran.

Jakarta, Juni 2022

Kepala Pusat,

Supriyatno

NIP 19680405 198812 1 001



Apa pun yang
dilakukan oleh
seseorang itu
hendaknya dapat
bermanfaat bagi
bangsanya dan
bagi manusia
di dunia
pada umumnya.

Ki Hajar Dewantara

Kata Pengantar

Puji syukur kepada Tuhan yang Mahakuasa, berkat pertolongan dan kasih karunia-Nya, penyusunan Buku Teks Utama Mata Pelajaran Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti pegangan siswa dan guru kelas 1 sampai dengan 12 pada satuan pendidikan dasar dan menengah ini dapat diselesaikan.

Kemajuan dan kesejahteraan lahir batin seseorang termasuk suatu bangsa, salah satunya ditentukan sejauh mana kualitas pendidikannya. Untuk itulah Pemerintah Republik Indonesia bersama berbagai elemen masyarakat dan elemen pemerintah, dalam hal ini Kementerian Agama bersama Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (sesuai dengan tugas, fungsi, dan kewenangannya) menyelenggarakan kerja sama mengembangkan dan menyederhanakan capaian pembelajaran kurikulum serta menyusun buku teks utama Mata Pelajaran Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti pegangan siswa dan guru kelas 1 sampai dengan 12 pada satuan pendidikan dasar dan menengah, yang tertuang dalam Perjanjian Kerja Sama Nomor: 58/IX/PKS/2020 dan Nomor: B-385/DJ.IV/PP.00.11/09/2020 tentang Penyusunan Buku Teks Utama Pendidikan Agama Kristen.

Pada tahun 2021 ini kurikulum dan buku teks utama sebagaimana dimaksud di atas akan segera diujicobakan/diimplementasikan secara terbatas di Sekolah Penggerak. Untuk itulah Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Kristen Kementerian Agama selaku pembina Pendidikan Agama Kristen mengharapkan masukan konstruktif dan edukatif serta umpan balik dari guru, siswa, orang tua, dan berbagai pihak serta masyarakat luas sangat dibutuhkan guna penyempurnaan kurikulum dan buku teks pelajaran Mata Pelajaran Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti ini. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang terlibat dalam penyusunan buku ini mulai dari penulis, penelaah, *reviewer*, *supervisor*, editor, ilustrator, desainer, dan pihak terkait lainnya yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Jakarta, Oktober 2021
Direktur Pendidikan Kristen
Ditjen Bimas Kristen Kem. Agama RI,

Dr. Pontus Sitorus, M.Si.



Belajar dengan
rajin dan tekun,
niscaya engkau
akan semakin
berhikmat.

Anonim

Prakata

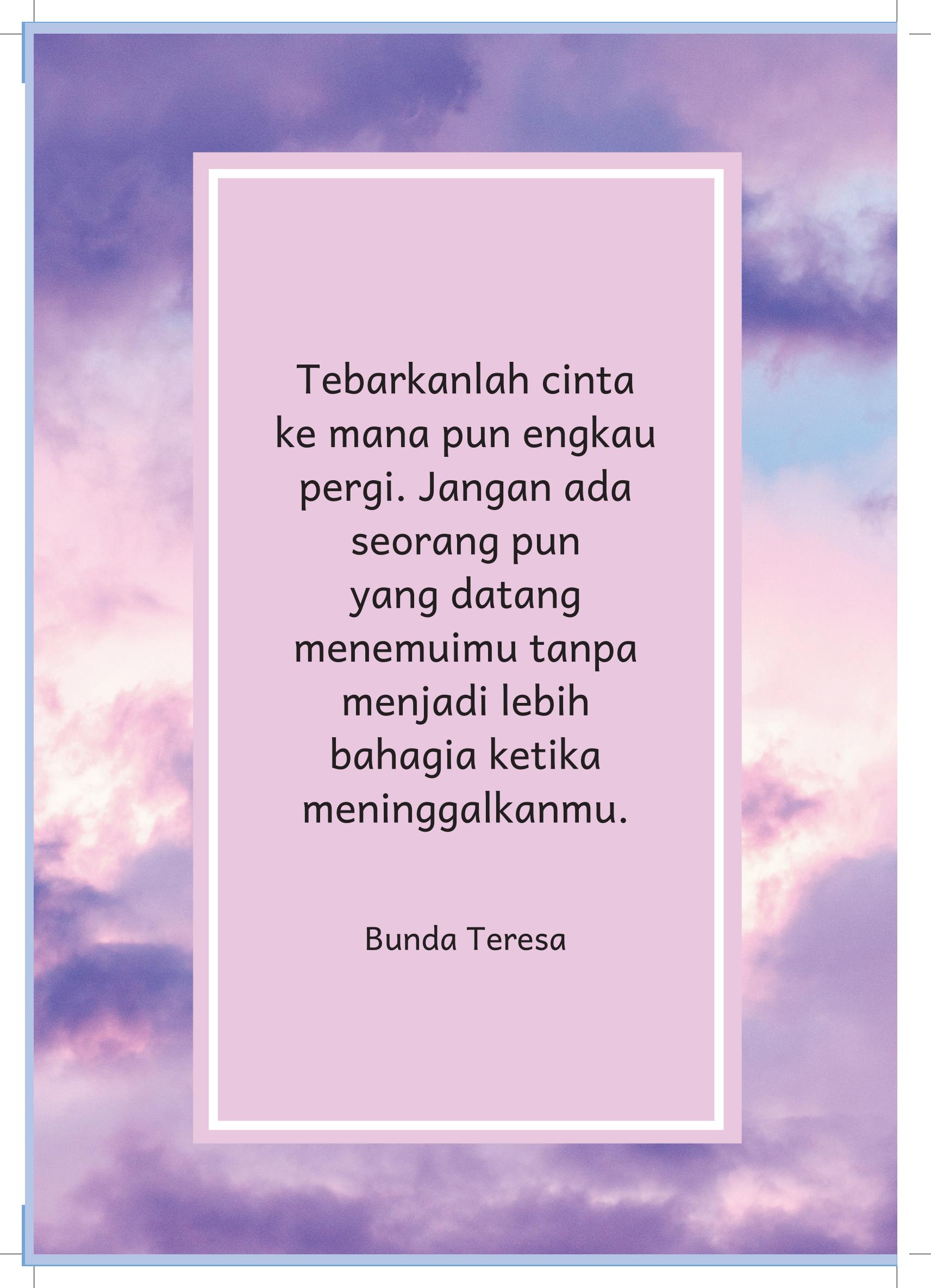
Tahukah kalian bahwa kalian merupakan pribadi yang istimewa? Tahukah kalian bahwa Allah melalui Yesus Kristus telah menyelamatkan kalian sehingga kalian menjadi manusia baru? Tahukah kalian bahwa Allah berkarya di tengah-tengah keluarga kalian? Tahukah kalian bahwa kalian dipilih oleh Allah untuk mengasihi, melayani, dan mewujudkan keadilan kepada sesama dan ciptaan lainnya? Semua pertanyaan tersebut akan kalian pelajari melalui berbagai kisah dari dalam Alkitab, pengalaman tokoh-tokoh inspiratif, lagu-lagu, dan berbagai aktivitas kreatif lainnya yang terdapat di dalam buku ini.

Buku Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti ini merupakan buku pegangan bagi peserta didik kelas VI. Beberapa topik yang menjadi fokus pelajaran di kelas VI adalah tentang Allah yang hadir di dalam kehidupan keluarga, sesama, dan alam ciptaan-Nya. Kasih dan karya Allah yang luar biasa memotivasi manusia—khususnya kalian—untuk mempraktikkan rasa syukur atas kasih Allah kepada kalian melalui sikap saling mengasihi, menghargai, melayani, dan peduli terhadap sesama dan alam ciptaan Allah. Kalian patut bersyukur karena kehadiran buku ini menjadi panduan untuk makin mengasihi Allah, sesama, dan alam ciptaan-Nya.

Materi-materi yang ada di dalam buku ini dibuat secara kreatif agar kalian dapat belajar melalui teori dan praktik, baik secara pribadi maupun berkelompok. Kalian akan dibimbing oleh guru untuk memahami kasih dan karya Allah di dalam hidup kalian. Semoga melalui buku ini, kalian dapat terlibat secara aktif, kritis, kreatif, dan merasakan pengalaman belajar yang menyenangkan

Jakarta, Oktober 2021

Penulis



Tebarkanlah cinta
ke mana pun engkau
pergi. Jangan ada
seorang pun
yang datang
menemuimu tanpa
menjadi lebih
bahagia ketika
meninggalkanmu.

Bunda Teresa

Daftar Isi

Kata Pengantar	iii
Kata Pengantar	v
Prakata	vii
Daftar Isi.....	ix
Petunjuk Penggunaan Buku	xiii
Pelajaran 1	1
Allah Berkarya di Tengah-Tengah Masyarakat.....	1
A. Pengantar.....	2
B. Uraian Materi.....	3
C. Rangkuman	13
D. Refleksi.....	14
E. Penilaian	14
F. Pengayaan	14
G. Doa	15
Pelajaran 2	17
Mendengar Tangisan Sesama	17
A. Pengantar.....	18
B. Uraian Materi.....	19
C. Rangkuman	28
D. Refleksi.....	28
E. Penilaian	29
F. Pengayaan	29
G. Doa	29
Pelajaran 3	31
Allah, Sumber Kekuatanku!	31
A. Pengantar.....	32
B. Uraian Materi.....	33
C. Rangkuman	41
D. Refleksi.....	42
E. Penilaian	43

F. Pengayaan	44
G. Doa	44

Pelajaran 4 45

Aku, Pribadi yang Istimewa	45
A. Pengantar	46
B. Uraian Materi.....	48
C. Rangkuman	55
D. Refleksi.....	55
E. Penilaian	56
F. Pengayaan	56
G. Doa	57

Pelajaran 5 59

Yesus Menyelamatkan Manusia	59
A. Pengantar	61
B. Uraian Materi.....	62
C. Rangkuman	68
D. Refleksi.....	69
E. Penilaian	69
F. Pengayaan	69
G. Doa	70

Pelajaran 6 73

Menjadi Manusia Baru	73
A. Pengantar	75
B. Uraian Materi.....	76
C. Rangkuman	83
D. Refleksi.....	84
E. Penilaian	84
F. Pengayaan	85
G. Doa	85

Pelajaran 7 87

Aku Menyesal dan Bertobat.....	87
A. Pengantar	88
B. Uraian Materi.....	90
C. Rangkuman	96
D. Refleksi.....	96
E. Penilaian	97
F. Pengayaan	97
G. Doa	97

Pelajaran 8	99
Menolak Diskriminasi	99
A. Pengantar	100
B. Uraian Materi.....	101
C. Rangkuman	108
D. Refleksi	108
E. Penilaian	109
F. Pengayaan	109
G. Doa	109
Pelajaran 9	111
Saling Melayani	111
A. Pengantar	113
B. Uraian Materi.....	114
C. Rangkuman	121
D. Refleksi	121
E. Penilaian	122
F. Pengayaan	123
G. Doa	124
Pelajaran 10.....	125
Sikap Toleransi Antarmanusia	125
A. Pengantar	126
B. Uraian Materi.....	127
C. Rangkuman	134
D. Refleksi	134
E. Penilaian	134
F. Pengayaan	135
G. Doa	135
Pelajaran 11.....	137
Tuhan Mencipta, Manusia Mengelola	137
A. Pengantar	138
B. Uraian Materi.....	139
C. Rangkuman	145
D. Refleksi	145
E. Penilaian	146
F. Pengayaan	147
G. Doa	147

Pelajaran 12.....	149
Lingkunganku Bersih, Aku pun Sehat.....	149
A. Pengantar.....	150
B. Uraian Materi.....	151
C. Rangkuman	156
D. Refleksi.....	156
E. Penilaian	157
F. Pengayaan	157
G. Doa	158
Glosarium	159
Daftar Pustaka	160
Biodata Penulis.....	163
Biodata Penelaah	164
Biodata Penelaah	166
Biodata Ilustrator	167
Biodata Editor	168
Biodata Desainer	169

Petunjuk Penggunaan Buku

Untuk mempermudah menggunakan buku ini, bacalah dengan saksama petunjuk penggunaan buku berikut ini!

1. Buku Siswa ini berisi 12 pelajaran. Setiap pelajaran disusun secara kreatif dengan menggunakan beragam metode dan aktivitas sehingga sebagai peserta didik, kalian dapat memahami topik-topik pelajaran dengan baik.
2. Topik-topik pelajaran dikemas dan dihubungkan dengan teks-teks Alkitab, lagu-lagu, pengalaman rohani beberapa tokoh inspiratif, dan pengalaman-pengalaman yang kalian dengar, lihat, dan alami dalam kehidupan sehari-hari, baik di tengah-tengah keluarga, sekolah, gereja, dan masyarakat.
3. Tiap pelajaran disusun mengikuti urutan berikut ini: Judul, Bahan Alkitab, Tujuan Pembelajaran, Pengantar, Uraian Materi, Rangkuman, Refleksi, Penilaian, Pengayaan, dan Doa.
4. Berikut ini adalah penjelasan bagian demi bagian di dalam pelajaran.

A. Pengantar

Bagian ini merupakan pendahuluan yang bertujuan untuk menarik perhatian kalian sebagai peserta didik sekaligus mempersiapkan kalian untuk menerima pelajaran. Kalian akan dibimbing untuk memahami topik pelajaran melalui berbagai kegiatan, yaitu tanya-jawab, belajar dari lagu-lagu, puisi, dan cerita inspiratif. Kalian diharapkan dapat berpartisipasi aktif dalam berbagai kegiatan dan aktivitas yang diberikan oleh guru.

B. Uraian Materi

Bagian ini merupakan isi pelajaran yang akan kalian pelajari. Teks-teks Alkitab yang menjadi dasar dari setiap topik pelajaran akan didalami dengan beragam metode yang kreatif. Tujuannya agar kalian merasakan pengalaman yang menyenangkan dalam menelusuri dan mendalami teks-teks Alkitab tersebut. Selain mendalami teks-teks Alkitab, kalian akan belajar dari pengalaman beberapa tokoh inspiratif, belajar dari lagu, kalimat bijak, pengalaman hidup sehari-hari, dan sebagainya. Semuanya dikemas dalam berbagai kegiatan dan metode yang bervariasi. Kalian diharapkan dapat berpartisipasi aktif melalui beragam aktivitas yang ada pada setiap pelajaran, antara lain berdiskusi, bernyanyi, wawancara, bercerita, membuat proyek, bersyukur, berkreasi, dan berdoa.

C. Rangkuman

Bagian ini merupakan penjelasan singkat tentang inti pelajaran yang kalian pelajari. Rangkuman ini bertujuan agar kalian dapat menyimpulkan pesan atau inti pelajaran yang ada pada setiap pelajaran.

D. Refleksi

Bagian ini merupakan perenungan terhadap manfaat yang kalian rasakan setelah mempelajari setiap topik pelajaran. Kalian dapat berekspresi secara positif dengan mengungkapkan perasaan, komitmen, dan pesan atau kesan terhadap pelajaran yang telah diikuti.

E. Penilaian

Bagian ini merupakan proses evaluasi untuk mengukur pemahaman kalian terhadap topik yang telah dipelajari. Kalian akan mengerjakan tugas-tugas yang diberikan, baik dalam bentuk pilihan ganda, esai, atau penugasan yang berbentuk karangan dan tulisan kreatif lainnya.

F. Pengayaan

Bagian ini merupakan pendalaman terhadap topik yang telah dipelajari. Kalian didorong untuk mendalami topik pelajaran secara pribadi atau bersama dengan keluarga. Tujuannya adalah agar kalian makin menguasai materi, dan selain itu kalian juga belajar untuk membangun relasi yang makin akrab dengan orang tua dan keluarga. Orang tua diharapkan dapat membimbing kalian untuk makin mendalami topik yang kalian pelajari. Ada beragam kegiatan yang disiapkan supaya proses belajar bersama ini berlangsung dengan penuh kegembiraan dan keakraban, antara lain berbagi cerita, berdoa bersama, berdiskusi, mengeksplorasi kekayaan alam di Indonesia, membuat pembagian kerja, dan sebagainya.

G. Doa

Bagian ini merupakan akhir dari proses pembelajaran. Tujuannya adalah mengingatkan kalian untuk selalu bersyukur atas kebaikan Allah yang memberikan kesempatan kepada kalian untuk belajar. Kalian juga belajar untuk melihat dan merasakan karya Allah yang luar biasa di dalam kehidupan dan belajar menjadi saksi di tengah-tengah dunia ini. Kalian diberi kebebasan untuk membaca doa yang sudah ada atau dengan menggunakan kata-kata sendiri.

Pelajaran 1

Allah Berkarya di Tengah-Tengah Masyarakat

Bacaan Alkitab: Nehemia 2:1-20



Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik dapat menjelaskan cara Allah berkarya di tengah-tengah masyarakat.
2. Peserta didik dapat mensyukuri karya Allah di tengah-tengah masyarakat.
3. Peserta didik dapat membuat sebuah karya kreatif untuk mensyukuri karya Allah di tengah-tengah masyarakat.

Pada waktu kalian kelas V, kalian belajar tentang Allah yang hadir dan berkarya di tengah-tengah keluarga kalian. Tentu kalian tidak bisa membayangkan apa yang akan terjadi jika Allah tidak hadir dan berkarya di tengah-tengah keluarga kalian. Allah ternyata tidak hanya hadir dan berkarya di tengah-tengah keluarga kalian, tetapi juga di tengah-tengah masyarakat. Tahukah kalian bagaimana cara Allah berkarya di tengah-tengah masyarakat? Pernahkah kalian mengucapkan syukur karena Allah juga peduli terhadap segala sesuatu yang terjadi di tengah-tengah masyarakat Indonesia?

Pada pelajaran ini kalian akan belajar tentang Allah yang selalu hadir dan berkarya di tengah-tengah masyarakat. Allah berkarya dalam berbagai cara, salah satunya tampak melalui kehadiran seorang pemimpin yang peduli terhadap kebutuhan bangsanya. Kalian akan belajar dari tokoh Nehemia yang peduli terhadap pembangunan tembok Yerusalem. Kalian juga akan belajar mensyukuri kehadiran dan karya Allah melalui berbagai situasi yang terjadi di tengah-tengah masyarakat Indonesia. Pada akhir pelajaran, kalian akan mengekspresikan rasa syukur kalian atas kehadiran dan karya Allah dengan cara membuat sebuah karya kreatif.

A. Pengantar



**Nyanyikanlah bersama-sama
nyanyian ini!**

PELENGKAP KIDUNG JEMAAT 14 KUNYANYIKAN KASIH SETIA TUHAN

Syair dan lagu: J.H. Filmore

do = c 4 ketuk

1 2 | 3 3 . 3 3 2 3 4 | 5 1 5 3 4 3 | 2 .
 Ku- nyanyi- kan ka-sih se - ti - a Tu - han se - la - ma - nya,
 . 5 5 4 | 3 . . 1 2 | 3 3 . 3 3 2 3 4 | 5 1
 se- la - ma-nya. Ku- nyanyi-kan ka-sih se - ti - a Tu -
 Fine
 5 3 4 3 | 2 5 . 5 5 4 3 1 | 1 . . ||
 han se- la - ma - nya, ku - nya-nyi- kan s'la - ma - nya.

$\overline{5} \ \overline{5} \mid 6 \ . \ . \ \overline{1} \ \overline{7} \ \overline{6} \mid 5 \ . \ . \ 3 \mid \overline{2} \ . \ \overline{3} \ 4 \ . \ 6 \mid$
 Ku - tu - tur - kan tak je - mu ka - sih se - tia - Mu,
 $\overline{6} \ . \ \overline{5} \ 5 \ . \ \overline{5} \ \overline{5} \mid 6 \ . \ . \ \overline{1} \ \overline{7} \ \overline{6} \mid 5 \ . \ .$
 Tu - han; ku - tu - tur - kan tak je - mu

DC al Fine

$3 \mid \overline{2} \ . \ \overline{5} \ \overline{5} \ \overline{6} \ 7 \ \overline{5} \ \overline{7} \mid 6 \ . \ 5 \parallel$
 Ka - sih se - tia - Mu tu - run te - mu - run.

Setelah menyanyikan lagu tersebut, tulislah bentuk-bentuk kasih setia Allah kepada masyarakat Indonesia! Tuliskan jawaban kalian di buku tugas atau lembar yang sudah disiapkan oleh guru!

B. Uraian Materi

Kalian pernah belajar tentang tokoh kemerdekaan Indonesia, Bapak Ir. Soekarno dan Bapak Drs. Moh. Hatta. Keduanya adalah presiden dan wakil presiden pertama Republik Indonesia yang memiliki tanggung jawab untuk membawa Indonesia hingga berhasil meraih kemerdekaan. Selain mereka, Allah juga membangkitkan orang-orang yang berani dan memiliki hati untuk membangun negara Indonesia. Kalian dapat mempelajarinya dari buku-buku sejarah Indonesia.



Gambar 1.1 Soekarno-Hatta

Indonesia terdiri dari banyak pulau besar dan kecil. Di tiap pulau tersebut penduduknya hidup dan berkarya. Tiap masyarakat di sebuah daerah tentu memiliki kebutuhan yang berbeda-beda, Namun, sebagai sebuah negara, kita memiliki kebutuhan yang sama, yaitu rasa aman, adil, tercukupi, dan damai sejahtera. Kita butuh bahan pangan untuk dapat tetap hidup. Kita butuh pekerjaan agar dapat menghidupi diri sendiri dan keluarga. Kita butuh rasa aman agar dapat beraktivitas dengan baik. Kita juga butuh perlindungan dari aparat dan pemerintah agar dapat menjalani kehidupan yang penuh dengan damai sejahtera.

Jika saat ini kalian ditanya, apa yang sedang kalian butuhkan sebagai individu, keluarga, dan masyarakat? Apa jawaban kalian? Tentu berbeda-beda. Ada yang membutuhkan kesehatan di tengah-tengah situasi pandemi virus Covid-19. Ada yang butuh jembatan karena telah rusak diterjang gelombang air. Ada yang butuh sekolah agar bisa belajar dengan baik. Ada yang butuh rumah karena

baru saja kehilangan rumah akibat bencana alam yang menerjang daerahnya. Masih banyak lagi kebutuhan yang harus dipenuhi oleh pemerintah kita agar masyarakat Indonesia dapat hidup dengan aman, nyaman, dan damai sejahtera.

Kebutuhan-kebutuhan tersebut dapat terpenuhi jika setiap orang berupaya serta memperjuangkannya agar tersedia bagi semua. Pemerintah terus berupaya agar kehidupan masyarakatnya dapat makin baik, tetapi semua itu juga butuh dukungan agar setiap program dapat terlaksana sehingga berguna bagi masyarakat. Allah berkarya di tengah-tengah masyarakat melalui beragam cara, misalnya melalui pemerintah dan orang-orang yang ada di sekitar kita.



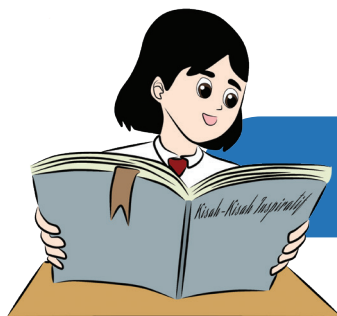
Kegiatan 1: Bercerita

Kita mensyukuri karya Allah di tengah-tengah masyarakat. Allah berkarya melalui berbagai cara. Kini, bersama dengan dua orang teman kalian, ceritakan kebutuhan masyarakat yang ada di sekitar rumah, kota atau desa tempat tinggalmu, atau Indonesia secara menyeluruh. Berilah kesempatan agar tiap teman kalian dapat menyampaikan ceritanya. Tuliskan jawaban kalian di buku tugas atau lembar yang sudah disiapkan oleh guru!

Tabel 1.1 Kebutuhan masyarakat

Jenis kebutuhan	Penjelasan	Cara Allah berkarya
Contoh: Sekolah	Tidak ada sekolah di sekitar tempat tinggalku	Beberapa hari lalu, Pak Lurah dan beberapa donatur datang untuk melihat sebuah lahan yang akan dipakai untuk membangun sekolah.

Allah tidak pernah meninggalkan kalian. Di tengah-tengah berbagai pergumulan dan sukacita, Allah selalu hadir. Berbagai pergumulan dan sukacita mengingatkan kalian untuk terus bergantung kepada Allah.



Kegiatan 2: Membaca Kisah Inspiratif

Bacalah dengan saksama kisah pahlawan karakter di bawah ini!

Mary Jones

Pada tanggal 16 Desember 1784, di desa Pennat, Wales, Inggris, lahirlah bayi perempuan yang lucu dan mungil, anak dari suami-istri Jacob Jones.

Pasangan suami-istri tersebut sangat gembira dan menyambut kehadiran putri mereka dengan penuh rasa syukur. Mereka merasakan anugerah Tuhan yang luar biasa. Mereka memberi nama putri mereka, Mary.

Keluarga Jones sangat rajin beribadah setiap hari Minggu. Biasanya, setelah kebaktian Minggu, Pak Jones dengan rajin menceritakan kisah-kisah Alkitab kepada putrinya. Mary sangat menyukai cerita-cerita tersebut. Mary selalu mendengar dengan penuh perhatian. Matanya berbinar-binar.

Cerita-cerita Alkitab ternyata meresap di hati Mary. Pada usia delapan tahun, Mary ingin memiliki Alkitab dan membaca sendiri cerita-cerita di dalamnya. Namun, Mary sadar, orang tuanya yang hanya seorang buruh pabrik tenun, tidak memiliki uang yang cukup untuk membeli Alkitab.

Saat itu, Alkitab sangat mahal. Tempat tinggal Mary letaknya sangat terpencil di lereng Gunung Cadir, Teluk Cordingen, Wales Utara, Inggris Raya. Tak ada seorang pun yang menjual Alkitab. Demi mewujudkan keinginannya memiliki Alkitab, Mary mulai menabung. Ia melakukan pekerjaan apa saja agar mendapat uang. Ia memelihara ayam dan mengumpulkan telurnya untuk dijual, memelihara lebah untuk memperoleh madunya, menjaga anak tetangga, dan mencari kayu bakar di hutan untuk dijual ke tetangga yang memerlukannya.

Ketika tabungannya sudah mencukupi untuk membeli Alkitab, Mary menempuh perjalanan sekitar 41 kilometer menuju kota Bala, yang menjual Alkitab. Mary akhirnya tiba di rumah Pendeta David. Mary meminta tolong agar Pendeta David mengantarkannya ke rumah Pendeta Charles. Akhirnya, Mary memiliki Alkitab.



Gambar 1.2 Mary Jones

(Kisah di atas secara lengkap dapat dibaca pada <https://myfaiths-id.blogspot.com/2019/08/mary-jones-gadis-cilik-pengejar-alkitab.html>)

Setelah membaca kisah Mary Jones, bersama dengan seorang teman kalian, jawablah beberapa pertanyaan ini! Tuliskan jawaban kalian di buku tugas atau lembar yang sudah disiapkan oleh guru!

1. Mengapa Mary menginginkan Alkitab?
2. Bagaimana cara Mary mengatasi pergumulannya?
3. Apa yang dilakukan oleh keluarga dan masyarakat sekitarnya?
4. Bagaimana cara Allah berkarya sehingga Mary bisa mendapatkan apa yang ia inginkan?

Mary Jones merupakan salah satu contoh kisah kegigihan seorang anak untuk mendapatkan apa yang diinginkannya. Keinginan Mary sangat didukung oleh keluarga dan masyarakat sekitarnya. Mary juga sangat bersyukur karena Allah berkarya melalui orang-orang yang ada di sekeliling Mary sehingga ia bisa bekerja dan mendapatkan uang. Allah juga berkarya melalui Pdt. David dan Pdt. Charles sehingga Mary mampu memiliki Alkitab.

Kalian mungkin pernah mengalami situasi yang mirip dengan Mary. Kalian menginginkan sesuatu dan orang-orang sekitar sangat mendukung kalian sehingga kalian mampu mendapatkan apa yang kalian inginkan. Sebagai rasa syukur atas kebaikan Allah yang sudah menghadirkan keluarga dan orang-orang yang ada di sekitar kalian, tulislah sebuah doa syukur untuk karya Allah dan kebaikan orang-orang yang ada di sekelilingmu! Tuliskan jawaban kalian di buku tugas atau lembar yang sudah disiapkan oleh guru!

Doa Syukur



Kegiatan 3: Mencermati Cerita Alkitab

Bacalah Nehemia 2:1–20!

Setelah membaca kisah Nehemia dalam Nehemia 2:1–20, bersama dengan seorang temanmu, kerjakan tugas di bawah ini. Tuliskan jawaban kalian di buku tugas atau lembar yang sudah disiapkan oleh guru!



Gambar 1.3 Nehemia

Tabel 1.2 Menafsir teks Alkitab

Pertanyaan	Jawaban
1. Apa yang membuat Nehemia bersedia kembali ke Yerusalem?	
2. Apa yang dilakukan Nehemia untuk mengatasi kesedihannya?	
3. Apa yang dilakukan oleh Raja Artahsasta dan orang-orang Yahudi sebagai bentuk dukungan mereka terhadap keinginan Nehemia?	
Tulisan sebuah moto atau slogan untuk menyemangati karya Allah melalui orang-orang seperti Nehemia yang ada di tengah-tengah masyarakat!	

Tahukah kamu pentingnya hidup bermasyarakat? Banyak orang sering kali lupa untuk mensyukuri orang-orang yang sudah Allah hadirkan di sekitarnya. Allah sering kali menunjukkan karya-Nya melalui orang-orang yang ada di sekitar kita. Allah bahkan mengutus kita sebagai anak-anak-Nya untuk berkarya di tengah-tengah masyarakat. Misalnya, menolong orang-orang yang membutuhkan pertolongan kita, ikut serta melakukan kerja bakti supaya lingkungan kita bersih dan sehat, menghibur orang yang berduka, taat pada peraturan yang ditetapkan oleh pemerintah agar kehidupan kita berjalan dengan tertib, dan lain-lain.

Allah berkarya di tengah-tengah masyarakat untuk mendatangkan keadilan dan damai sejahtera. Allah mengutus kita juga untuk mewujudkan kehidupan yang adil dan penuh damai sejahtera. Allah tidak pernah meninggalkan kita ketika kita sedang dalam pergumulan untuk mewujudkan pekerjaan yang berasal dari-Nya sebab Ia mengasihi kita, umat-Nya.



Kegiatan 4: Belajar dari Lagu

Bersama dengan teman-teman kalian, nyanyikanlah lagu dari Kidung Jemaat 455 sambil mengingat situasi atau pergumulan yang ada di masyarakat sekitarmu!

MINTALAH

Syair dan lagu: Subronto Kusuma Atmodjo

do = g 4 ketuk

5̣ 3̣ 1̣ . | 5̣ 3̣ 1̣ . ' | 3̣ 3̣ 3̣ 3̣ 4̣ 3̣ | 3̣ 2̣ . . ' |
 Minta - lah, minta - lah, ma-ka 'kan di-b'ri pa - da - mu;
 5̣ 2̣ 7̣ . | 5̣ 2̣ 7̣ . ' | 2̣ 2̣ 2̣ 2̣ 3̣ 2̣ | 2̣ 1̣ . . ' |
 ca-ri - lah, ca - ri - lah, ma-ka engkau 'kan mendapat;
 5̣ 3̣ 1̣ . | 5̣ 3̣ 1̣ . ' | 3̣ 3̣ 3̣ 3̣ 4̣ 3̣ | 3̣ 2̣ . 0 |
 ke - toklah, ke- tok- lah, ma- ka pin- tu 'kan di - bu - ka,
 4̣ 4̣ 4̣ 4̣ 5̣ 4̣ | 3̣ 1̣ . ' 3̣ | 2̣ 1̣ 7̣ 2̣ | 1̣ . . 0 ||
 ma-ka pin- tu 'kan di - bu - ka, di - bu - ka ba - gi - mu.

Setelah menyanyikan lagu tersebut, bersama dengan seorang teman kalian, tulislah pesan lagu tersebut dan tulislah apa yang dapat kalian lakukan untuk membantu mengatasi situasi atau pergumulan yang sedang dialami oleh masyarakat sekitarmu! Tuliskan jawaban kalian di buku tugas atau lembar yang sudah disiapkan oleh guru!

Tabel 1.3 Makna nyanyian

Pesan lagu bagiku	Hal yang dibutuhkan oleh masyarakat sekitarku	Hal yang dapat aku lakukan

Pergumulan yang dialami oleh masyarakat di sekitar kalian dan masyarakat Indonesia secara keseluruhan membutuhkan dukungan semua orang. Lagu yang baru saja kalian nyanyikan mengingatkan kalian untuk terus bergantung kepada Allah. Allah selalu mendengar permohonan umat-Nya. Namun, Allah juga mengingatkan kalian bahwa kalian juga dipanggil Allah sebagai alat-Nya untuk bertanggung jawab ikut serta memenuhi kebutuhan masyarakat di sekitarmu dan masyarakat Indonesia.



Kegiatan 5: Membuat Proyek

Setelah memahami pesan yang terkandung di dalam Nehemia 2:1–20, buatlah sebuah proyek pengamatan seminggu di tengah-tengah masyarakat sekitar kalian. Pilih salah satu masalah atau pergumulan yang sedang dihadapi oleh masyarakat sekitar kalian dan apa yang bisa dilakukan untuk mengatasinya. Pakailah panduan pertanyaan di bawah ini. Tuliskan jawaban kalian di buku tugas atau lembar yang sudah disiapkan oleh guru!

1. Apakah yang sedang dibutuhkan oleh masyarakat di sekitar tempat tinggal kalian?
2. Kegiatan apa yang bisa dilakukan untuk memenuhi kebutuhan tersebut?
3. Tulislah sebuah rancangan sederhana untuk kegiatan yang mau kalian

usulkan agar kebutuhan tersebut dapat terpenuhi! Di dalam rancangan tersebut, cantumkan nama kegiatan, bentuknya (misalnya lomba, aksi sosial, dan sebagainya), kapan akan dilaksanakan, berapa anggaran yang dibutuhkan dan untuk apa saja, siapa panitianya, dan sebagainya.

Tugas ini akan dikumpulkan pada minggu depan. Tulislah dengan lengkap sehingga orang yang membacanya dapat memahami apa yang sedang kalian usulkan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat sekitarmu! Ingatlah, bahwa Allah berkarya di tengah-tengah masyarakat melalui beragam cara, termasuk melalui kalian.

C. Rangkuman

Indonesia merupakan negara yang memiliki banyak pulau. Masyarakatnya pun menyebar di pulau-pulau tersebut. Pemerintah terus berupaya untuk memenuhi kebutuhan masyarakat agar masyarakat Indonesia dapat hidup dengan makmur, aman, adil, dan penuh damai sejahtera. Untuk mewujudkan semua itu dibutuhkan peran serta seluruh masyarakat Indonesia.

Nyanyian “Kunyanyikan Kasih Setia Tuhan” dan “Mintalah” memperlihatkan bahwa kasih setia Allah tidak pernah berkesudahan. Allah selalu menunjukan kasih setia-Nya melalui banyak cara. Kalian diminta untuk terus bersyukur dan percaya bahwa Allah berkarya di dalam hidup kalian. Kalian jangan hanya berdoa dan meminta, tetapi juga hendaknya kalian melakukan sesuatu sebagai bentuk tanggung jawab sebagai bagian dari masyarakat. Allah juga mengutus kalian untuk berkarya di tengah-tengah masyarakat.

Nehemia dalam Kitab Nehemia 2:1–20 memperlihatkan kepedulian Nehemia terhadap situasi negerinya. Nehemia memohon pertolongan Allah dan Nehemia juga berjuang untuk memenuhi kebutuhan bangsanya. Nehemia mendapatkan dukungan dari Raja Artahsasta dan masyarakat Yahudi sehingga pembangunan tembok Yerusalem dapat terselesaikan.

Allah berkarya di tengah-tengah masyarakat melalui para pemimpin dan seluruh anggota masyarakat.

D. Refleksi

Sekarang aku telah memahami arti “Allah Berkarya di Tengah-Tengah Masyarakat.” Aku belajar dari Nehemia 2:1-20. Aku mau mempraktikkan hidup yang penuh rasa syukur dan bergantung kepada Allah karena Dia tidak pernah meninggalkan aku dan masyarakat Indonesia. Allah selalu menjaga dan memberkati masyarakat Indonesia.

Aku mau belajar untuk peduli terhadap kebutuhan masyarakat di sekitarku dan di Indonesia. Aku juga mau menunjukkan rasa syukur atas kehadiran Allah dalam masyarakat.

E. Penilaian

Buatlah sebuah karangan singkat tentang “Allah Berkarya di Tengah-Tengah Masyarakat!” Karangan ditulis dalam 1-2 halaman kertas yang berukuran A4. Karangan bisa ditulis tangan atau diketik. Kerjakanlah tugas ini dengan gembira sambil mengingat kasih Allah kepada masyarakat di sekitarmu dan di Indonesia!

F. Pengayaan

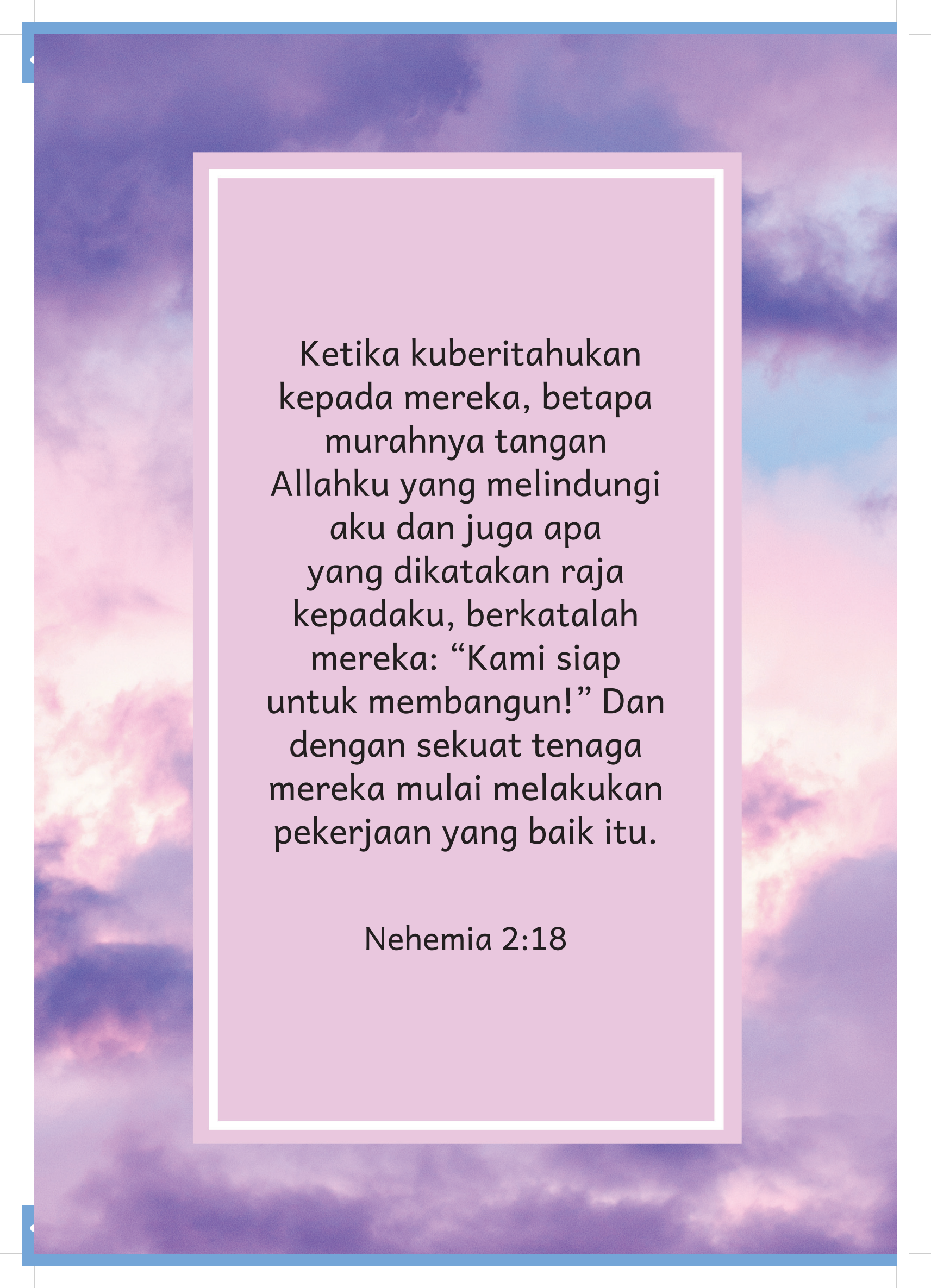
Kalian telah belajar tentang “Allah Berkarya di Tengah-Tengah Masyarakat.” Allah selalu ada di dalam hidup kalian dan di tengah-tengah masyarakat. Kalian wajib dan bertanggung jawab untuk ikut berkarya di tengah-tengah masyarakat sekitar dan di Indonesia secara keseluruhan. Sejak kecil kalian harus melatih kepedulian terhadap sesama dan bangsa Indonesia.

Kini, ajaklah keluarga kalian untuk berdoa bersama. Kalian mensyukuri setiap kehadiran Allah di tengah-tengah masyarakat dan negara Indonesia. Doa bisa

dipimpin oleh orang tua atau kalian secara bergantian dengan pokok-pokok doa yang sedang masyarakat dan Indonesia hadapi.

G. Doa

Allah yang baik, terima kasih karena Engkau sudah menghadirkan kami di tengah-tengah masyarakat tempat tinggal kami dan di negara Indonesia. Terima kasih karena Engkau selalu memberkati kami. Kami bersyukur untuk kebaikan Allah. Ajarlah kami untuk menjadi anak-anak yang taat kepada Allah dan peduli terhadap kebutuhan masyarakat di sekitar kami dan di Indonesia secara keseluruhan. Berilah ketekunan kepada kami agar kami juga mau berkarya di tengah-tengah masyarakat. Di dalam nama Allah, Sang Pencipta, kami berdoa. Amin.



Ketika kuberitahukan
kepada mereka, betapa
murahnya tangan
Allahku yang melindungi
aku dan juga apa
yang dikatakan raja
kepadaku, berkatalah
mereka: “Kami siap
untuk membangun!” Dan
dengan sekuat tenaga
mereka mulai melakukan
pekerjaan yang baik itu.

Nehemia 2:18

Pelajaran 2

Mendengar Tangisan Sesama

Bacaan Alkitab: Matius 25:31-46



Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik dapat menyimpulkan arti sesama manusia.
2. Peserta didik dapat menceritakan pengalaman berinteraksi dengan sesama.
3. Peserta didik dapat mensyukuri kehadiran orang-orang di dalam hidupnya.
4. Peserta didik dapat menganalisis beberapa tantangan hidup berinteraksi dengan sesama.
5. Peserta didik dapat membuat sebuah karya kreatif untuk diberikan kepada sesama.

Siapakah sesama manusia? Pertanyaan ini dilontarkan oleh seorang ahli Taurat kepada Yesus dalam Lukas 10:29. Bayangkanlah ketika ada seseorang yang bertanya kepada kalian, “Siapakah sesamamu manusia?” Apa jawab kalian? Kalian dapat memberikan beberapa jawaban yang beragam untuk menjelaskan tentang sesama manusia.

Pada pelajaran ini kalian akan belajar tentang arti sesama manusia dan berbagai pengalaman berinteraksi dengan sesama kalian. Kalian akan belajar dari sebuah teks Alkitab yang menjelaskan tentang sesama manusia yang dimaksud oleh Tuhan. Kalian juga akan belajar mensyukuri kehadiran orang-orang di sekitar kalian. Memang tidak mudah berinteraksi dengan sesama kalian yang beragam. Ada banyak tantangan yang dijumpai, tetapi kalian akan melihat penyertaan Tuhan dalam proses interaksi tersebut. Pada akhir pelajaran kalian akan mendaftarkan beberapa bentuk aktivitas yang dapat dilakukan bersama dengan sesamamu.

A. Pengantar



Bacalah puisi ini dan
renungkan kata-katanya!

CERMIN KEHIDUPAN

Cermin itu meluncur deras
Berkeping-keping tak berbekas
Mata menatap nanar
Air mata pun mengalir

Cermin yang bersimbah kenangan
Mengukir cita dan cinta
Berkabut air mata
Kenangan tiada berbekas

Kutatap sekelilingku
Berharap ada tangan yang terulur
Tapi... tiada seorang pun di sana
Hanya tatapan polos Seorang Anak

Siapa dia?
Kehadiran-Nya bak angin berembus
Senyum tersungging di bibir-Nya
Meneduhkan dan menyegarkan

Cermin itu tersingkir
Diganti senyuman tulus Sang Anak
Ada harap di sana
Duka kini berganti suka

(Sumber: Novy A.E. Sine, 2020)

Setelah membaca puisi tersebut, apa kesan dan pesan yang digambarkan dari puisi tersebut? Tuliskan jawaban kalian di buku tugas atau lembar yang sudah disiapkan oleh guru!

B. Uraian Materi

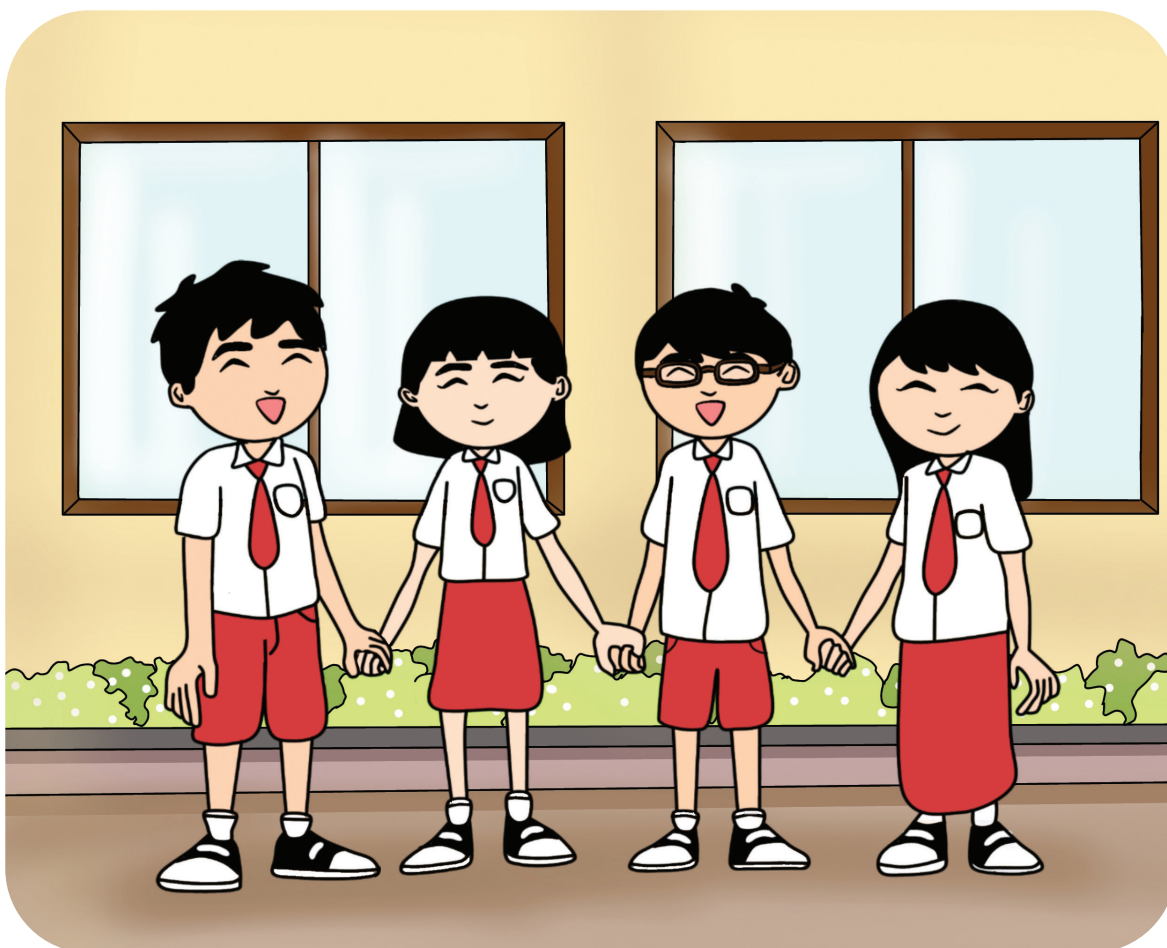
Tahukah kalian, siapa saja sesama manusia? Banyak orang seringkali menganggap sesama manusia adalah mereka yang satu keluarga, satu suku, satu bangsa, satu tempat tinggal, satu hobi, satu sekolah, dan satu agama. Ada juga yang mengatakan sesama manusia adalah orang-orang yang dikenal.



Kegiatan 1: Bercerita

Bacalah dengan saksama kisah persahabatan di bawah ini!

Empat Sekawan yang Baik Hati



Gambar 2.1 Toljun, Pingkan, Abdul, dan Chandini

Toljun, Pingkan, Chandini, dan Abdul merupakan empat sahabat yang memiliki banyak perbedaan. Toljun, seorang anak laki-laki beragama Kristen dan berasal dari suku Batak; Pingkan, seorang anak perempuan beragama Katolik dan berasal dari suku Manado; Chandini, seorang anak perempuan beragama Hindu dan

berasal dari suku Bali; dan, Abdul, seorang laki-laki beragama Islam dari suku Betawi. Persamaan mereka hanya satu, yaitu mereka berusia 12 tahun. Saat ini mereka belajar di sekolah yang sama hanya berbeda kelas. Empat sahabat ini sangat terkenal di lingkungan sekolahnya karena mereka merupakan anak-anak yang cerdas, baik hati, dan rendah hati. Mereka sering kali membantu guru dan teman-teman mereka yang membutuhkan pertolongan. Mereka bersahabat dan selalu mau bermain dengan semua teman.

Pada suatu hari, sekolah menerima seorang murid baru pindahan dari kota Singkawang, Kalimantan Barat. Namanya Meimei, seorang anak perempuan beragama Khonghucu dan berasal dari suku Tionghoa. Meimei memiliki kaki yang kecil sebelah karena waktu berusia 1 tahun, ia terserang penyakit polio. Ternyata Meimei adalah anak yang supel dan murah senyum. Ia cepat sekali mendapat banyak teman. Namun, ada beberapa teman yang sering kali mengejek kaki Meimei. Mereka sering memanggil Meimei dengan sebutan “Si Pincang.”



Gambar 2.2 Toljun, Pingkan, Abdul, dan Chandini Menolong Meimei

Suatu kali ketika pulang sekolah, empat sekawan ini sedang berjalan bersama menuju rumah mereka, kebetulan rumah mereka berdekatan. Tiba-tiba, mereka mendengar seorang anak perempuan yang sedang menangis di dekat taman yang letaknya tidak jauh dari sekolah. Mereka segera mencari asal suara tersebut dan ternyata Meimei sedang menangis karena kaki dan tangannya berdarah. Mereka segera menolong Meimei dan membawanya ke ruang UKS sekolah. Meimei mengatakan bahwa dia didorong dengan keras oleh dua orang anak di sekolah yang terkenal suka mengganggu dan menghina teman-temannya. Awalnya mereka mengejek Meimei, namun Meimei tidak meladeni mereka. Karena kesal ejekan tidak digubris, mereka lalu mendorong Meimei tanpa sepengetahuan Meimei. Meimei kaget karena didorong dengan keras lalu terjatuh di jalanan berbatu. Empat sekawan lalu melaporkan kejadian tersebut kepada wali kelas Meimei.

(Sumber: Novy A.E. Sine, 2020)

Setelah membaca kisah “Empat Sekawan yang Baik Hati,” bersama dengan salah seorang teman kalian, diskusikan beberapa pertanyaan ini! Tuliskan jawaban kalian di buku tugas atau lembar yang sudah disiapkan oleh guru!

1. Jika kalian menjadi Meimei, apa yang akan kalian lakukan?
2. Jika kamu menjadi salah seorang dari empat sekawan tersebut, apa yang akan kamu lakukan kepada Meimei dan anak-anak yang mendorong Meimei?



Kegiatan 2: Mencermati Cerita Alkitab

Bacalah Matius 25:31–46!

Setelah membaca Matius 25:31–46, bersama dengan salah seorang teman kalian, kerjakanlah tugas di bawah ini. Tuliskan jawaban kalian di buku tugas atau lembar yang sudah disiapkan oleh guru! Pakailah panduan pertanyaan yang ada di dalam tabel!

Tabel 2.1 Makna ayat-ayat

Pertanyaan	Jawaban
Ayat 32–33 1. Siapa yang dimaksud dengan gembala, domba, dan kambing?	Gembala = Domba = Kambing =
Ayat 35–36 2. Siapa orang-orang yang dimaksud pada ayat-ayat ini? Berikan beberapa contoh di sekitar kalian.	
Ayat 40 “Aku berkata kepadamu, sesungguhnya segala sesuatu yang kamu lakukan untuk salah seorang dari saudara-Ku yang paling hina ini, kamu telah melakukannya untuk Aku” 3. Berdasarkan ayat ini, tulislah tiga contoh yang sudah kalian lakukan untuk sesama!	
Inilah pesan yang hendak disampaikan oleh teks ini kepada kami.	

Sesungguhnya Allah tahu siapa sebenarnya yang patut mendapat kebahagiaan bersama-Nya, yaitu mereka yang melakukan firman dan menerapkannya di dalam hidupnya. Allah menghendaki kalian berkarya bagi umat-Nya karena apa yang kalian lakukan bagi sesama berarti kalian sedang melakukannya untuk Allah sendiri.



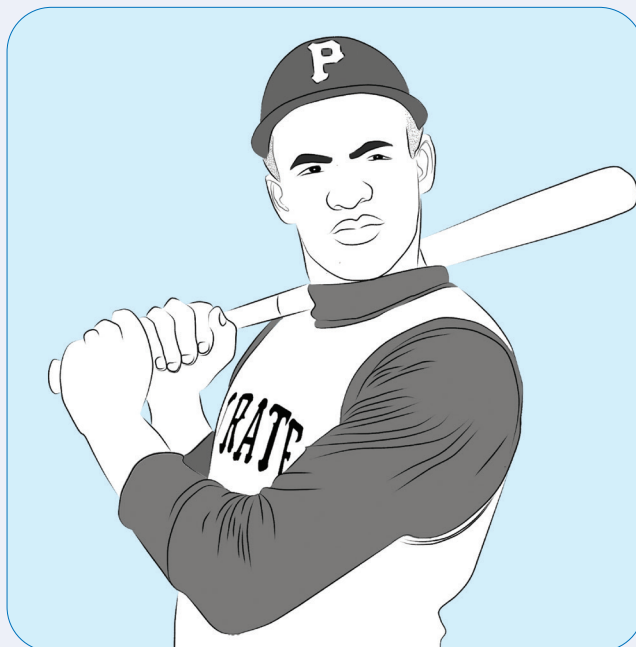
Kegiatan 3: Berdiskusi

Setelah membaca Matius 25:31–46, bersama dengan seorang temanmu, bacalah kisah tentang Roberto Clemente yang bersumber dari buku *Meraih Sukses Sejati*.

Roberto Clemente (1934–1972)

Roberto Clemente besar di Puerto Rico. Ia anak petani tebu. Roberto mengalami langsung gaya hidup dan kesulitan orang-orang miskin dan ia bertekad untuk menolong mereka.

Setelah bergabung dengan Pittsburgh Pirates, ia mulai memakai pengaruhnya untuk mendukung pendirian klinik medis bagi rakyat Amerika Latin. Selama 17 tahun, ia pulang ke tempat asalnya setiap liburan untuk melatih anak-anak muda di kamp baseball yang didirikannya.



Gambar 2.3 Roberto Clemente

Saat gempa bumi di Nikaragua yang menewaskan lebih dari 6.000 orang pada malam Natal tahun 1972, ia mengumpulkan makanan, pakaian, dan obat-obatan bagi korban. Ia sangat peduli pada mereka yang selamat, sehingga ia memutuskan untuk mengantarkan sendiri bahan bantuan itu, dan ia jatuh dalam penerbangan menuju Nikaragua. Roberto menunjukkan perhatian dan kepedulian pribadi saat ia menyerahkan nyawanya demi memenuhi kebutuhan orang lain.

(Sumber: IACC, 2006)

Setelah kalian membaca kisah tentang Roberto Clemente dan mengaitkannya dengan Matius 25:31–46, diskusikanlah beberapa pertanyaan di bawah ini. Tuliskan jawaban kalian pada buku tugas atau lembar yang sudah disiapkan oleh guru! Kalian dapat membuka Alkitab.

1. Siapakah sesamaku manusia menurut Matius 25:31–46 dan Roberto Clemente?
2. Siapakah Roberto Clemente? Selain kisah di atas, kalian dapat mencari informasi lengkap tentang Roberto Clemente di <https://id.traasgpu.com/roberto-clemente/>
3. Ayat 35–36 mengatakan, “Sebab ketika Aku lapar, kamu memberi Aku makan; ketika Aku haus, kamu memberi Aku minum; ketika Aku seorang asing, kamu memberi Aku tumpangan; ketika Aku telanjang, kamu memberi Aku pakaian; ketika Aku sakit, kamu melawat Aku; ketika Aku di dalam penjara, kamu mengunjungi Aku.”
4. Berdasarkan ayat-ayat ini, apakah Roberto Clemente telah mempraktikkan ayat-ayat ini? Tulislah apa yang dilakukan oleh Roberto Clemente terhadap sesamanya!
5. Jika kalian hendak menolong orang lain, misalnya teman atau petugas kebersihan di sekolah yang membutuhkan bantuan, kira-kira apa tantangan yang akan kalian hadapi? Bagaimana cara kalian mengatasinya?
6. Akhiri diskusi kalian dengan menaikkan doa syukur atas kehadiran orang-orang seperti Roberto Clemente di dalam hidup kalian. Doa dapat dipimpin oleh salah satu dari kalian yang memiliki inisiatif dan kerinduan untuk berdoa.

Kisah Roberto Clemente mengingatkan kalian bahwa Tuhan menghadirkan banyak orang yang memiliki kepedulian terhadap sesamanya. Tuhan mengingatkan bahwa ketika kita melakukan sesuatu kepada sesama berarti kita melakukannya juga untuk Tuhan. Tuhan juga meminta kalian untuk berbuat kebaikan dan menolong sesama karena dengan melakukan ini kalian sedang melakukannya bagi Tuhan.



Kegiatan 4: Mari Bernyanyi

Bersama dengan teman-teman kalian, nyanyikanlah lagu dari Nyanyikanlah Kidung Baru 199:1, 3. Renungkanlah kalimat-kalimat yang ada pada tiap baitnya.

NYANYIKANLAH KIDUNG BARU 199:1, 3

SUDAHKAH YANG TERBAIK KUBERIKAN

Syair: Have I Done Best for Jesus?; Ensign Edwin Young,

Terjemahan: Tim Nyanyian GKI, Lagu: Harry E. Storrs

do = f 4 ketuk

5 | 3 3 3 3 5 4 1 2 | 3 1 . 3 |

Su - dah - kah yang ter - ba - ik ku - be - ri - kan ke -

5 . 4 3 4 2 3 | 1 . . ' 5 | 3 3 3 3 5 4

Pa - da Ye-sus Tuhan - ku? Be - sar pe-ngurban- an- Nya

1 2 | 3 1 . 3 | 3 6 6 7 1 1 7 1 | 2 . . ||

di Kal- va - ri! Di ha - rap- Nya ter - ba - ik da - ri - ku.

Refrein

5 | 4 4 4 4 4 4 3 2 | 2 3 . 5 | 6 6 6 6

Be - ra - pa yang ter - hi - lang t'lah ku - ca - ri dan ku - le - pas - kan

5 3 2 1 | 2 . . ' 5 | 3 3 3 3 5 4 1 2 |

yang ter - be - lenggu? Sudah - kah yang ter - bai - ik ku - be -

3 1 . 3 | 5 . 4 3 4 2 3 | 1 . . ||

ri - kan ke - pa - da Ye - sus, Tu - han - ku?

3. Telah kuperhatikankah sesama,
atau kubiarkan tegar?
'Ku patut menghantarnya pada Kristus.
dan kasih Tuhan harus kusebar.

Setelah menyanyikan lagu tersebut, tuliskanlah pesan nyanyian tersebut, yang terkait dengan tugas kalian kepada sesama! Tuliskan jawaban kalian di buku tugas atau lembar yang sudah guru siapkan!



Kegiatan 5: Berkreasi

Sekarang saatnya bagi kalian untuk menguatkan orang lain karena kalian telah ditolong Tuhan dengan membuat kartu dukungan.

Perlengkapan yang dibutuhkan antara lain sebagai berikut.

1. Kertas *buffalo* berwarna.
2. Gunting.
3. Pena/spidol.
4. Pensil warna.
5. Payet/mote/stiker.

Cara membuat

1. Guntinglah kertas sesuai dengan pilihan kalian.
2. Tulislah nama yang akan menerima dan kalimat yang menguatkan dan meyakinkan bahwa Tuhan mendengar doa-doanya.
3. Hiasilah kartu tersebut dengan bahan-bahan yang tersedia sehingga menjadi kartu yang indah.

Setelah kartu ucapan tersebut selesai dibuat, berikan kepada orang yang telah kalian pilih untuk mendapatkan kartu tersebut atau jika kalian memiliki media sosial (Facebook, Instagram, Twitter, dll.) kartu tersebut dapat difoto dan diunggah.

C. Rangkuman

Tuhan menghadirkan sesama di dalam hidup kalian agar kalian menunjukkan kepedulian kepada mereka. Tuhan ingin kalian tidak hanya memikirkan diri sendiri, tetapi mau berbagi dengan sesama yang membutuhkan pertolongan kalian. “Mendengar Tangisan Sesama” mengajarkan kalian untuk peka terhadap sesama kalian.

Tuhan melibatkan kalian untuk menjadi sesama yang bersedia untuk mendengar dan memberi masukan terhadap keluhan, tangisan, atau seruan mereka. Matius 25:31–46 mengingatkan kalian untuk peduli terhadap sesama. Kepedulian dapat ditunjukkan dalam berbagai bentuk, seperti berdoa, bernyanyi, menyampaikan kata-kata yang memberi semangat, atau hadir untuk mendengarkan dan menghibur. Mintalah pertolongan Tuhan agar kalian dimampukan-Nya.

D. Refleksi

Sekarang aku memahami bahwa Tuhan selalu mendengar tangisan umat-Nya. Aku juga memahami bahwa aku dipilih oleh Tuhan untuk memperhatikan dan peduli terhadap sesama yang membutuhkan pertolongan, misalnya teman-teman, guru-guru, dan keluarga. Aku belajar dari Matius 25:31–46.

Aku mau mempraktikkan hidup peduli terhadap sesamaku. Aku mau tekun menjalani hari-hariku dengan memberikan diriku dan apa yang kumiliki untuk memberi perhatian dan pertolongan kepada sesamaku karena Tuhan juga mendengar dan peduli pada diriku.

E. Penilaian

Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan singkat dan jelas! Tuliskan jawabanmu di lembaran yang telah disiapkan oleh gurumu!

1. Siapakah sesamaku manusia menurut kata-katamu sendiri?
2. Orang-orang seperti apa yang Tuhan maksudkan dalam Matius 25:31-46 yang ada di sekitar kalian?
3. Kenapa kalian mau menjadi orang yang peduli terhadap sesama?

F. Pengayaan

Kalian telah belajar tentang topik “Mendengar Tangisan Sesama.” Tuhan selalu ada bersama kalian dan orang-orang yang ada di sekitar kalian. Kalian merupakan anak-anak yang bertumbuh jika percaya bahwa Tuhan mendengar tangisan dan keluhan kalian. Kalian juga diyakinkan bahwa kalian dipilih oleh Tuhan untuk mendengar tangisan sesama dan melakukan sesuatu untuk sesama yang membutuhkan perhatian dan pertolongan kalian.

Kini, mintalah orang tua kalian bercerita bagaimana mereka mendampingi anggota keluarga lain atau teman saat menghadapi masalah dan pergumulan. Setelah mendengar cerita orang tua kalian, apa yang dapat kalian lakukan? Tanyakanlah kepada orang tua kalian. Jika orang tua mengajak kalian untuk ambil bagian seperti mendoakan keluarga tersebut, kalian diharapkan bersedia untuk melakukannya.

G. Doa

Tuhan, terima kasih karena Engkau selalu hadir di dalam hidup kami. Terima kasih karena Tuhan selalu sabar mendengar keluhan dan tangisan kami. Terima kasih juga karena Tuhan memilih kami untuk menjadi sahabat dan teman yang

peduli terhadap masalah atau musibah yang dialami oleh sesama kami. Kami masih penuh dengan kekurangan. Oleh sebab itu, kami mohon hikmat dari Tuhan supaya kami dapat diperlengkapi untuk menunjukkan kepedulian kami kepada sesama. Tolong kami supaya tidak egois, tetapi peduli terhadap orang-orang di sekitar. Jadikanlah kami sebagai pendengar yang baik. Ampunilah kami jika sering kali kami lebih memikirkan masalah kami sendiri dan tidak peduli dengan orang-orang di sekitar kami yang juga memiliki masalah dan pergumulan yang mungkin lebih besar daripada yang kami hadapi. Di dalam nama Tuhan, Sang Pendengar Setia, kami berdoa. Amin.

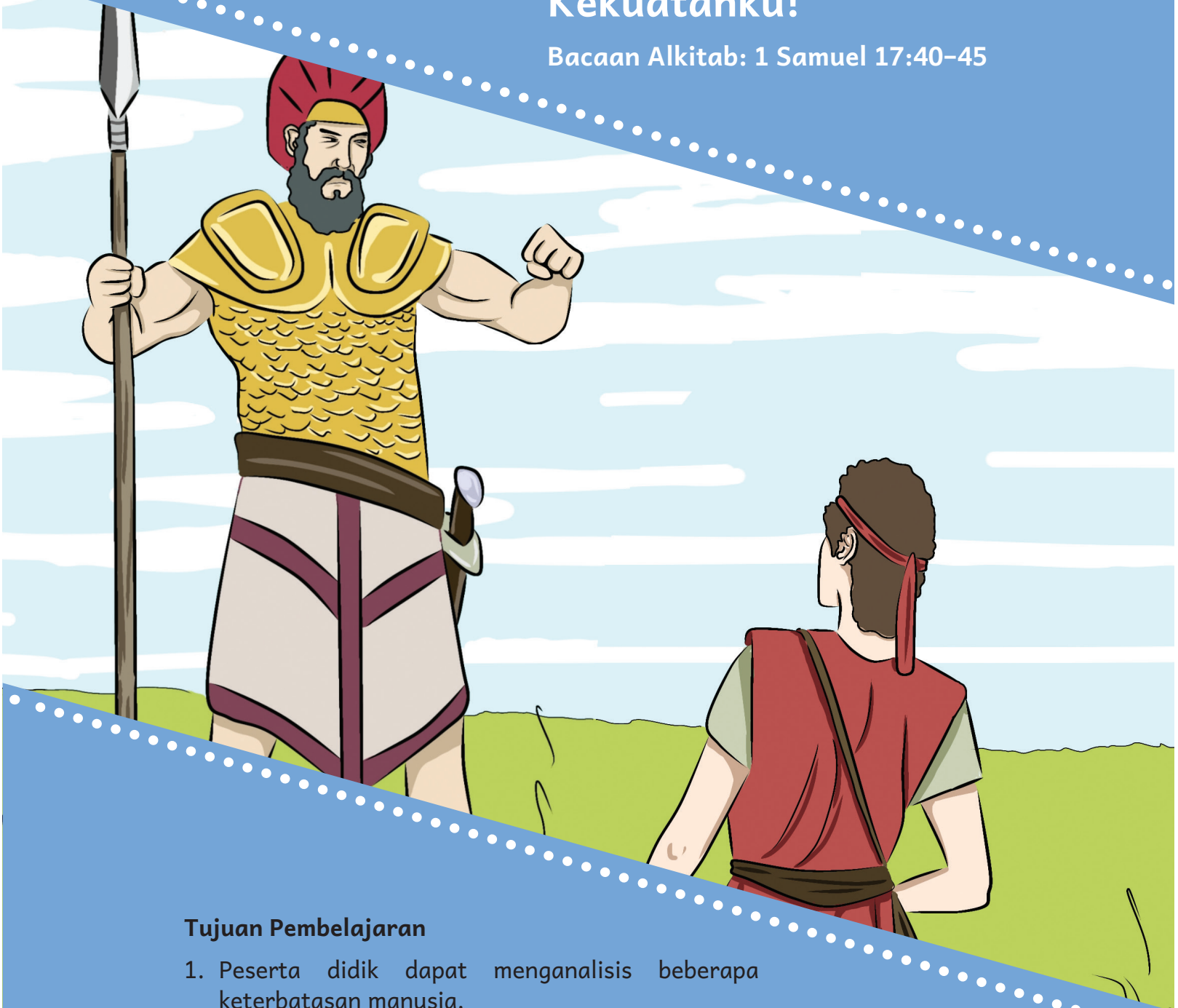


Gambar 2.4 Bersama Tuhan Yesus

Pelajaran 3

Allah, Sumber Kekuatanku!

Bacaan Alkitab: 1 Samuel 17:40–45



Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik dapat menganalisis beberapa keterbatasan manusia.
2. Peserta didik dapat menceritakan bentuk-bentuk pemeliharaan Allah.
3. Peserta didik dapat mensyukuri Allah sebagai sumber kekuatan.
4. Peserta didik dapat membuat sebuah karya kreatif untuk mengekspresikan keterbatasan manusia.

Apakah cita-cita kalian? Bagaimana cara kalian meraih cita-cita? Apakah setiap orang tentu memiliki mimpi untuk masa depannya, baik untuk dirinya sendiri, keluarga, masyarakat, maupun bangsanya? Mimpi untuk kehidupan yang lebih baik sering kali kita hubungkan dengan cita-cita. Namun, di tengah-tengah berbagai perubahan yang terjadi, mungkin cita-cita kalian mulai memudar.

Pada pelajaran ini kalian akan belajar tentang arti mensyukuri pemeliharaan Allah bagi anak-anak-Nya. Kalian akan belajar untuk bergantung kepada Tuhan karena kalian adalah manusia yang terbatas. Namun, Allah memberi keistimewaan dan potensi yang luar biasa kepada kalian untuk ikut serta berkarya bagi sesama ciptaan lainnya. Kalian akan belajar dari pengalaman tokoh Alkitab yang bergantung kepada pemeliharaan Allah. Pada akhir pelajaran, kalian akan membuat beberapa bentuk aktivitas yang dapat dilakukan sebagai bentuk rasa syukur kalian atas pemeliharaan Allah.

A. Pengantar



**Nyanyikanlah bersama-sama
nyanyian ini!**

SEMUA KARENA ANUGERAH-NYA

Lirik: Adrian dan Kamasean

do = g 4 ketuk

||: 0 5 3 . 4 | 5. . 3 5 1 | 1 7 . 4 2 3 | 4 . . 2 4 . 6 | 6 5

Bukan kar'na ke - ba - ik - an - mu, bukan kar'na fa-sih li - dah- mu

Bukan kar'na ke - ba - ik - an - mu, bukan kar'na fa-sih li - dah- mu

. 5 3 . 4 | 5. . 5 1 . 3 | 3 2 . . 1 | 1 . 7 7 . 7 6 7 | 6 5 :||

Bukan kar'na ke-kaya- anmu, kau di - pi - lih, kau di - panggilNya

Bukan kar'na ke-kaya- anmu, kau

1̣ . 7̣ 7̣ . 6̣ 7̣ 2̣ | 2̣ 1̣ . 1̣ | 1̣ 6̣ 6̣ . 5̣ 6̣ . 7̣ | 7̣ 5̣ 5̣ . 4̣ 5̣

Dipang - gil, kau di-pakai- Nya. Bila engkau dapat i - tu ka-re-na- Nya

. 5̣ | 4̣ 4̣ 4̣ 5̣ 6̣ 6̣ 7̣ 1̣ | 1̣ 7̣ 7̣ 1̣ 2̣

Bi - la engkau punya se - mu-a da-ri pa - da-Nya

. 5̣ | 3̣ . . 3̣ 2̣ 1̣ | 7̣ . 6̣ 6̣ . . 6̣ | 4̣ . . 3̣ 2̣ 1̣ | 1̣ . 7̣ 7̣ .

Se-mua hanya a-nug'rahNya, di-b'ri - kanNya pa-da ki- ta,

. 5̣ | 5̣ . . 5̣ 6̣ . 3̣ | 4̣ . . 4̣ 5̣ 2̣ | 3̣ . . 3̣ 3̣ 2̣ | 1̣ . 1̣ 2̣ . 1̣ | 1̣ . ||

Se-mua a-nug'rah-Nya bagi ki-ta, bi - la engkau di-pa - kai - Nya.

B. Uraian Materi

Siapakah tokoh idolamu, baik itu tokoh animasi, tokoh Alkitab, atau tokoh di dunia ini yang menginspirasi kamu karena kehebatan atau kekuatan mereka? Apa yang membuat kalian kagum kepada tokoh idola kalian tersebut? Apakah kekuatan fisiknya, kecerdasannya, parasnya, kekayaannya, dan sebagainya? Apakah kehebatan atau kekuatannya menginspirasi kalian untuk merancang cita-cita kalian? Banyak orang mempunyai cita-cita untuk masa depannya yang terinspirasi dari tokoh idolanya. Banyak orang berusaha meraih dan menjadi sama seperti tokoh idolanya walaupun tidak melihat lagi keterbatasan yang dimilikinya.



Kegiatan 1: Bercerita

Anthony Harton di dalam salah satu bab di bukunya yang berjudul “*Sentuhan 9 Menit*” (jilid 1), mengatakan sebagai berikut.

Napoleon gagal menjadi seorang penulis.
Shakespeare gagal menjadi pedagang.
Lincoln gagal menjadi pengusaha.
Gagalkah mereka?
Mereka beralih dan menggarap lahan lain yang sesuai dengan diri mereka.
Dan kita semua tahu akan karya-karya cemerlang mereka.

Ketiganya adalah contoh dari banyak orang yang awalnya memiliki cita-cita untuk kehidupannya, namun akhirnya mereka menjadi terkenal di bidang yang lain. Gagalkah mereka? Tentu tidak. Hal ini terbukti karena kita mengenal mereka sebagai orang-orang hebat yang berjaya di bidang mereka masing-masing. Napoleon Bonaparte terkenal sebagai seorang jenderal dan kaisar Prancis; William Shakespeare terkenal sebagai seorang penyair dan penulis drama Inggris; dan Abraham Lincoln merupakan presiden ke-16 Amerika Serikat.

Setelah membaca cuplikan tulisan Anthony Harton tersebut, bersama dengan seorang teman kalian, kerjakan tugas di bawah ini! Tuliskan jawaban kalian di buku tugas atau lembar yang sudah disiapkan oleh guru!

1. Ceritakan kepada temanmu apa yang menjadi cita-cita untuk kehidupanmu pada masa yang akan datang!
2. Apa yang sedang kamu lakukan untuk mewujudkan cita-citamu?

3. Apa yang akan kamu lakukan jika ternyata Tuhan menginginkanmu berkarya di bidang yang lain?



Kegiatan 2: Mencermati Cerita Alkitab

Bacalah 1 Samuel 17:40–45!

Setelah membaca teks Alkitab tersebut, jawablah pertanyaan-pertanyaan di dalam tabel ini. Tuliskan jawaban kalian di buku tugas atau lembar yang sudah disiapkan oleh guru!

Tabel 3.1 Makna ayat-ayat

Pertanyaan	Jawaban
1. Ayat 42: Mengapa Goliat menghina Daud?	
2. Ayat 43–44: Apa maksud perkataan Goliat pada ayat-ayat tersebut?	
3. Ayat 45: Apa maksud perkataan Daud pada ayat ini?	
Pesan dari teks Alkitab ini	

Cita-cita Goliat ketika menghadapi bangsa Israel adalah kemenangan. Goliat yakin bahwa dirinya dan seluruh prajuritnya akan memenangkan pertarungan tersebut karena mereka memiliki fisik yang kuat dan sudah berpengalaman dalam berperang (lih. 1 Sam. 17:4–11). Goliat meremehkan Israel apalagi ketika ia melihat Daud. Daud memang masih muda dan tidak punya pengalaman dalam berperang, tetapi Allah menyertainya. Daud memiliki keberanian untuk

menghadapi Goliat karena Daud yakin Allah adalah sumber kekuatannya. Goliat meremehkan kemudahan dan peralatan yang dipakai oleh Daud untuk melawannya. Goliat tidak mengetahui bahwa Allahlah sumber kekuatan dan keberanian Daud.



Gambar 3.1 Goliat

Kalian tentu juga memiliki keberanian untuk meraih cita-cita kalian. Keberanian yang kalian miliki bukan karena kehebatan dan sikeuatan kalian, melainkan karena percaya bahwa Allah sumber kekuatan kalian. Allah akan menuntun dan membimbing kalian untuk meraih yang terbaik yang Allah siapkan. Belajarlah dari Daud yang mengandalkan Allah sebagai sumber kekuatannya. Daud yakin Allah akan memelihara dan melindunginya.



Kegiatan 3: Berdiskusi

Bersama dengan teman kalian, diskusikan beberapa pertanyaan di bawah ini. Gunakan metode wawancara. Misalnya, A mewawancarai B, B mewawancarai C, dan C mewawancarai A. Tuliskan jawaban kalian di buku tugas atau lembar yang sudah disiapkan oleh guru! Beberapa panduan pertanyaan wawancara antara lain sebagai berikut.

- 1) Sebutkan tiga kelemahanmu!
- 2) Sebutkan tiga potensi yang kamu miliki!
- 3) Bagaimana caramu mengatasi kelemahanmu?
- 4) Bagaimana caramu mengembangkan potensimu?

Kalian hendaknya bersyukur pemeliharaan Allah yang selalu Ia tunjukkan setiap hari. Namun, mungkin kalian sering kali tidak menyadarinya. Kalian menganggap biasa saja ketika dapat bangun di pagi hari. Kalian menganggap biasa saja ketika dapat makan dan minum. Kalian menganggap biasa saja ketika dapat tidur dengan nyenyak. Kalian menganggap biasa saja ketika dapat bermain. Semua aktivitas keseharian dianggap biasa saja. Padahal, semua itu adalah anugerah yang Tuhan berikan, sesuatu yang tidak bisa diukur dengan uang dan kekayaan yang kalian miliki.



Kegiatan 4: Membaca Kisah Inspiratif

Bacalah dengan saksama kisah John Lie, seorang pahlawan Indonesia, di bawah ini!

JOHN LIE



Gambar 3.2 John Lie

John Lie Tjeng Tjoan lahir pada tanggal 11 Maret 1911 di Manado, Sulawesi Utara. Ia merupakan anak kedua dari delapan bersaudara. Orang tuanya bernama Lie Kae Tae dan Oei Tseng Nie. Sejak kecil John Lie sangat tertarik dengan dunia maritim. Ia sangat suka dengan laut dan kapal.

Pada suatu hari, sebuah kapal Angkatan Laut Belanda berlabuh di Manado. Ukuran kapal tersebut sangat besar dan canggih. Banyak penduduk ingin melihat dari dekat dan menaiki kapal

tersebut, namun mereka harus membayar 10 sen. John Lie yang masih berusia 10 tahun tidak memiliki uang. Ia kemudian bersama dengan teman-temannya tidak kehilangan akal. Mereka berenang menuju kapal tersebut. John Lie mengatakan, “Nanti saya mau jadi kapten, suatu waktu akan pimpin kapal begini ini.”

Sejak kecil ia menabung uang yang ia peroleh dari ayahnya karena membantu menagih utang. Pada usia 17 tahun, John Lie meninggalkan Manado menuju Batavia (sekarang bernama Jakarta). Ia kemudian bekerja dan belajar navigasi di pelabuhan. Ia kemudian mengikuti banyak pelayaran meski sebagai buruh kapal.

Setelah bekerja di pelabuhan dan memperdalam bidang kelautan di Jakarta, John Lie bergabung dengan angkatan laut. Ia ditempatkan di Pelabuhan Cilacap. John Lie memulai misi-misi menembus blokade Belanda untuk membela negara. John Lie banyak menyelundupkan barang-barang keperluan negara. John Lie kemudian pensiun pada tahun 1967. John Lie wafat pada tanggal 27 Agustus 1988.

(Kisah di atas secara lengkap dapat dibaca pada <https://historia.id/militer/articles/si-penyelundup-yang-humanis-DbL2P/page/1>)

Setelah membaca kisah inspiratif tersebut, bersama dengan salah seorang teman kalian, diskusikan dan tuliskan pesan kisah tersebut sambil mengaitkannya dengan ketidakmampuan yang dimiliki oleh manusia! Tuliskan jawaban kalian di buku tugas atau lembar yang sudah disiapkan oleh guru!



Kegiatan 5: Belajar dari Lagu

Bersama dengan teman-temanmu, nyanyikanlah lagu dari Kidung Jemaat 457:1-3. Renungkanlah kalimat-kalimat yang ada pada tiap baitnya.

KIDUNG JEMAAT 457:1-3

YA TUHAN, TIAP JAM

Syair: I Need Thee Every Hour, Annie Sherwood Hawks, 1872;

Lagu: Robert Lowry, 1872

do = as 3 ketuk

1 | 3 . 2 1 7 | 1 . 1 | 1 . 2 1 6 | 5 .

Ya Tu - han, ti - ap jam 'ku me - mer-lu - kan - Mu

5 | 2 . 3 2 5 | 3 . 1 | 7 . 1 7 6 | 5 . ||

Engkau - lah yang mem-b'ri se - jah - te - ra pe - nuh.

Refrein

3 | 3 . 1 4 3 | 3 2 . | 2 . 1 3 2 | 2 1

Se- ti - ap jam ya, Tu - han, Di - kau ku - per- lu - kan

1 | 1 . 2 1 6 | 5 1 2 | 3 . 1 2 | 1 . ||

'ku da - tang, Ju - ru - s'la- mat, ber - kat - i - lah!

2. Ya Tuhan, tiap jam
dampingi hambaMu
jika lau Kau dekat,
enyah penggodaku.

3. Ya Tuhan, tiap jam,
dampingi hambaMu
jikalau Tuhan jauh,
percuma hidupku.

Nyanyian ini hendak memperlihatkan kepada kita bahwa tiap saat kita memerlukan Allah karena Ia adalah sumber kekuatan untuk menjalani hidup terlebih mengatasi kelemahan yang sering mengganggu perjalanan hidup kita. Allah senantiasa menjaga dan melindungi kita. Untuk itu, kalian hendaknya mensyukuri kehadiran Allah sebagai sumber kekuatan kalian.

Tulislah di buku tugas atau lembar yang sudah disiapkan oleh guru,
doa syukur kepada Allah sebagai sumber kekuatan kalian!



Kegiatan 6: Membuat Proyek

Setelah membaca dan mendalami 1 Samuel 17:40–45, bersama dengan seorang teman kalian, buatlah kliping dari beberapa potongan gambar atau tulisan di koran/majalah.

Perlengkapan yang dibutuhkan: 1 lembar karton, beberapa lembar koran/majalah bekas, gunting, lem, spidol.

Untuk mengerjakan tugas ini, pakailah panduan di bawah ini.

1. Pilihlah beberapa gambar atau tulisan yang menggambarkan keterbatasan manusia!
2. Tulislah jenis-jenis keterbatasan manusia tersebut!
3. Apa pesan yang hendak kalian sampaikan terkait upaya manusia yang penuh dengan keterbatasan tersebut?

Setiap orang tentu memiliki keterbatasan. Manusia mencoba berbagai cara agar memiliki masa depan yang baik. Hal ini tidak salah karena kalian memang harus belajar dengan sungguh-sungguh untuk meraih cita-cita kalian. Namun, kalian hanyalah manusia yang terbatas. Kalian tetap membutuhkan pertolongan Tuhan.

Kalian belajar dari kisah Goliat dan Daud bahwa mengandalkan kekuatan diri sendiri tidak akan berhasil. Namun, dengan mengandalkan kekuatan Tuhan kalian akan mampu melakukan banyak hal, bahkan yang tidak mungkin bagi pemikiran manusia mampu dilakukan oleh Tuhan.

C. Rangkuman

Kalian semua adalah manusia yang terbatas. Keterbatasan manusia membuatnya bergantung pada kekuatan Allah. Ada banyak upaya yang manusia lakukan untuk menunjukkan kekuatannya. Namun, sesungguhnya hanya Allah satu-satunya sumber kekuatan manusia.

Kisah Daud dan Goliat dalam 1 Samuel 17:40–45 memperlihatkan keterbatasan manusia. Kadang seseorang merasa dirinya lebih kuat dan berkuasa dibandingkan orang lain. Akibatnya, seseorang sering kali meremehkan orang lain. Kisah Daud dan Goliat memperlihatkan bahwa Daud, yang diremehkan oleh Goliat, ternyata mampu memenangkan pertempuran tersebut. Hal ini terjadi bukan karena kekuatan dan kehebatan Daud, melainkan karena Allah, sumber kekuatan Daud.



Gambar 3.3 Daud

Oleh karena itu, hendaklah kalian belajar untuk bergantung kepada Allah sebagai satu-satunya sumber kekuatan kalian. Ketika kalian mampu melakukan hal-hal yang berguna dan baik sehingga kalian menjadi orang yang disayangi atau dirindukan oleh teman-teman, guru, dan keluarga, janganlah kalian menjadi sombong. Hal itu dapat kalian lakukan bukan semata-mata karena kehebatan dan kebaikan kalian. Ingatlah bahwa Allah itulah yang memberkati dan menjadi sumber utama kekuatan kalian.

D. Refleksi

Sekarang aku memahami bahwa Allah adalah sumber kekuatanku. Aku adalah manusia yang terbatas. Oleh sebab itu, aku membutuhkan orang lain. Aku juga membutuhkan Allah karena Dialah yang memampukan aku melakukan banyak hal di dalam hidupku.

Aku mau mempraktikkan hidup yang selalu bergantung kepada Allah sebagai sumber kekuatanku untuk menghadapi berbagai tantangan di dalam kehidupanku. Aku tidak mau berlaku sombong karena sumber kekuatanku bukan karena kehebatanku, melainkan karena Allah yang memberikannya.

E. Penilaian

- I. Berilah tanda silang (x) pada pilihan A, B, C, dan D yang benar!
1. Apa saja perlengkapan yang dimiliki Daud untuk melawan Goliat?
A. Tongkat, batu, umpan
B. Batu, busur, panah
C. Tongkat, pedang, batu
D. Tongkat, tali, batu
 2. Berasal dari daerah manakah Goliat?
A. Galilea
B. Betlehem
C. Filistin
D. Babel
 3. Bahan Alkitab untuk pelajaran hari ini bersumber dari?
A. 1 Samuel 16:40–45
B. Matius 25:31–46
C. Markus 2:1–12
D. 1 Samuel 17:40–45
 4. Seseorang sering kali merasa kuat karena ia memiliki hal-hal berikut ini, kecuali ...
A. Uang
B. Kekuasaan
C. Kekuatan
D. Makanan
 5. Judul lagu yang mengingatkan bahwa setiap saat kita memerlukan Tuhan adalah ...
A. Ya Tuhan, Tiap Jam
B. Inilah Rumah Kami
C. Aku Suka Membagi
D. Aku Anak Sekolah Minggu

II. Kerjakan tugas di bawah ini!

Tulislah secara singkat pengalamanmu ketika mengandalkan kekuatan dan kehebatan kalian dalam menghadapi sebuah masalah atau pergumulan! Bandingkan pengalaman kalian dengan tokoh yang telah menginspirasi!

F. Pengayaan

Kalian telah belajar tentang “Allah, Sumber Kekuatanku.” Pelajaran ini mengingatkan kalian bahwa kekuatan manusia terbatas. Oleh sebab itu, kalian harus percaya bahwa Allah selalu memelihara kalian, keluarga, sesama, dan ciptaan Tuhan lainnya. Allah juga meminta kalian untuk peduli kepada sesama kalian.

Gunakanlah setiap waktu di dalam hidup kalian untuk secara jujur menceritakan keterbatasan dan kelemahan tubuh yang dimiliki. Mintalah nasihat dan dengarkan dengan penuh hikmat. Pakailah nasihat tersebut untuk mengubah kalian agar dapat menjadi individu yang lebih baik setiap hari. Tuhan memakai orang tua, anggota keluarga, dan orang dewasa lainnya untuk membuat kalian lebih baik.

Kini, setiap anggota keluarga diberi kesempatan untuk menceritakan keterbatasan masing-masing. Setelah semua selesai bercerita, akhiri dengan doa bersama untuk mengucapkan syukur atas pemeliharaan Tuhan kepada keluarga.

G. Doa

Tuhan, terima kasih karena Engkau telah dan selalu memelihara kami. Terima kasih Tuhan, Engkau selalu mengingatkan kami bahwa kami adalah manusia yang terbatas. Berilah hikmat kepada kami, ya Tuhan, agar kami tidak sombong dengan apa yang kami miliki. Kami rindu untuk selalu dipakai oleh Tuhan. Kami juga ingin menjadi saksi bagi sesama kami. Tolong kami supaya kami selalu mengingat bahwa sumber kekuatan kami hanyalah Engkau. Di dalam nama-Mu, ya Tuhan, Sang Sumber Kekuatan, kami naikkan doa kami. Kiranya Engkau mengabulkannya seturut dengan kehendak-Mu. Amin.

Pelajaran 4

Aku, Pribadi yang Istimewa

Bacaan Alkitab: Mazmur 8:1-9; 2 Samuel 4:4, 9:1-13



Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik dapat menjelaskan arti istimewa dan berkebutuhan khusus.
2. Peserta didik dapat mendaftarkan beberapa kelebihan dan kekurangan.
3. Peserta didik dapat mensyukuri pemeliharaan Allah di dalam hidup.
4. Peserta didik dapat membuat sebuah karya kreatif untuk mengekspresikan pemeliharaan Allah.

Pernahkah kamu mendengar istilah anak berkebutuhan khusus atau anak penyandang disabilitas? Menurut Peraturan Menteri Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (Permen PPPA) 4 tahun 2017, “Anak penyandang disabilitas adalah anak yang mengalami keterbatasan fisik, intelektual, mental dan/atau sensorik dalam jangka waktu lama yang dalam berintegrasi dengan lingkungan dapat mengalami hambatan atau kesulitan untuk berpartisipasi secara penuh dan efektif dengan anak lainnya berdasarkan kesamaan hak.”

Anak penyandang disabilitas merupakan anak-anak yang istimewa. Mereka memiliki keterbatasan, sama seperti kalian yang juga memiliki keterbatasan. Namun, Tuhan memberikan potensi atau talenta yang berbeda dalam diri setiap orang. Itulah sebabnya kalian semua merupakan anak yang istimewa.

A. Pengantar



**Nyanyikanlah bersama-sama
nyanyian ini!**

Jika lagu ini sulit dinyanyikan, kalian dapat membaca lirik terjemahannya saja.

I AM SPECIAL

Lirik dan Lagu: Andre Adman

Who am I? (*siapakah aku?*)
I am special (*aku istimewa*)
There's nobody else like me (*tak seorang pun sepertiku*)
I am special (*aku istimewa*)
Look at my hands and you will see
(*lihat tanganku dan kamu akan lihat*)
That I am special (*aku istimewa*)
The way that God Made me, I am unique, I am special
(*cara Allah menciptakanku, aku unik, aku istimewa*)

2x

My name is Andre, my voice is strong (*namaku Andre, suaraku keras*)
and I am special (*dan aku istimewa*)
My name is Jullian and I will sing all day long
(*namaku Jullian dan aku akan menyanyi sepanjang hari*)
and I am special (*dan aku istimewa*)

My name's Marketta, Jamila and we can dance
(*namaku Markekta, Jamila dan kami dapat menari*)
and we are special (*dan kami istimewa*)
The way that God Made me, I am unique I am special.
(*cara Allah menciptakanku, aku unik, aku istimewa*)
Back to: Who am I... (kembali ke: Siapakah aku...)

Short or tall, great or small (*pendek atau tinggi, besar atau kecil*)
you are special (*kamu istimewa*)
Rich or poor let me tell you something more
(*kaya atau miskin biarkan aku mengatakan kepadamu*)
you are special (*kamu istimewa*)
Young or old, were you ever told?
(*yang muda atau tua, pernahkah ada yang bilang pada kamu?*)
you are special (*kamu istimewa*)
The way that God Made me, I am unique I am special
(*cara Allah menciptakanku, aku unik, aku istimewa*)

Nah, nah, nah, nah, nah ...
Now, I have friends from different countries
(*aku punya banyak teman dari berbagai negara*)
and I said to my friend from Nigeria
(*dan kepada temanku dari Nigeria aku berkata*)
How would I sing this song in your language
(*bagaimana aku menyanyikan lagu ini dengan bahasamu*)
and he said to me, (*dan dia berkata kepadaku,*)
in Nigeria we would say (*dalam bahasa Nigeria kami mengatakan*)
Ta ni mi? mo yato, mo yato
Kosi eniyan bi emi, mo yato
Wo owo mi koh mo wipe, mo yato
Uno ti oluwa dami, Iya nuni, mo yato

No matter (*tidak masalah*)
No matter where your from, (*tidak masalah kamu berasal dari mana,*)
this ones for everyone special (*pesan ini untuk semua orang yang istimewa*)
Upon this ground we stand (*di atas tanah ini kita berdiri*)
Upon this ground we stand or (*di atas tanah ini kita berdiri atau*)

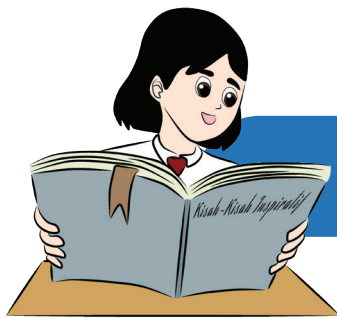
some other land special (*di negeri istimewa lainnya*)
Look at yourself and say (*lihatlah dirimu dan serukan*)
Look at yourself and say (*lihatlah dirimu dan serukan*)
I'm proud to be this way special (*aku bangga menjadi istimewa*)
The way that God Made me, I am unique, I am special.
(*cara Allah menciptakanku, aku unik, aku istimewa*)
Back to: Who am I...(kembali ke: Siapakah aku...)

(Sumber: <https://www.youtube.com/watch?v=7t4E0x3TmOQ>)

Setelah menyanyikan nyanyian tersebut, apa saja perbedaan yang membuat kalian menjadi anak-anak yang spesial? Tuliskan jawaban kalian di buku tugas atau lembar yang sudah disiapkan oleh guru!

B. Uraian Materi

Nyanyian “I am Special” yang sudah kalian nyanyikan memperlihatkan betapa berharganya kalian di tengah-tengah segala perbedaan kalian. Coba kalian perhatikan teman-teman kalian! Tidak ada yang sama. Kalian semua memiliki perbedaan, misalnya warna kulit, jenis rambut, suku, bahasa, dan sebagainya. Kalian berbeda, tetapi kalian semua spesial. Kalian spesial karena kalian diciptakan oleh Tuhan dengan penuh kasih sayang. Kalian juga istimewa sehingga Tuhan memberi kalian potensi dan talenta yang beragam. Di tengah-tengah keberagaman dan perbedaan kalian, Tuhan menunjukkan pemeliharaan-Nya. Kalian belajar untuk selalu bersyukur dan bergantung kepada pemeliharaan Tuhan karena kalian adalah manusia yang terbatas.



Kegiatan 1: Membaca Kisah Inspiratif

Bacalah dengan saksama kisah seorang tokoh dunia di bawah ini!

HELEN KELLER

Helen Adams Keller lahir pada tanggal 27 Juni 1880 di Tuscumbia, Alabama, Amerika Serikat. Ayahnya bernama Arthur Keller dan ibunya bernama Kate Adams Keller.



Gambar 4.1 Helen Keller

Helen mulai berbicara sejak usia 6 bulan dan dapat berjalan pada usia satu tahun. Pada usia 19 bulan (1 tahun, 7 bulan), Helen menjadi buta dan tuli karena penyakit yang tidak diketahui, kemungkinan karena rubella atau demam scarlet. Kondisi Helen itu diketahui setelah ibunya menyadari bahwa putrinya terhadap apa pun ketika bel makan malam berbunyi atau lambaian tangan tepat di depan wajahnya.

Pada tanggal 3 Maret 1887, Anne Mansfield Sullivan tiba di Tuscumbia. Anne merupakan guru Helen yang sangat berperan penting dalam hidup Helen selanjutnya. Melalui pendampingan dan pengajaran Anne, Helen akhirnya bisa berkomunikasi dan melanjutkan studinya hingga ke perguruan tinggi. Pada tahun 1904, Helen yang berusia 24 tahun berhasil meraih *Bachelor of Arts* dengan predikat cum laude. Helen menjadi orang buta dan tuli pertama yang memperoleh gelar tersebut.

Helen kemudian banyak menulis buku dan aktif di beberapa organisasi. Pada tahun 1946–1957, Helen sudah melakukan perjalanan ke 35 negara di lima benua. Helen kemudian meninggal pada tanggal 1 Juni 1968, beberapa minggu sebelum ulang tahunnya yang ke-88.

(Kisah di atas secara lengkap dapat dibaca pada <https://internasional.kompas.com/read/2018/10/03/17521121/biografi-tokoh-dunia-helen-keller-tunarungu-pendobrak-keterbatasan?page=all> atau ditonton di Youtube <https://youtu.be/Kle85Z1dJ2g>)

Sosok inspiratif dan spesial ini memiliki keterbatasan, tetapi mampu menghasilkan karya yang luar biasa. Helen tidak bersembunyi di balik keterbatasannya, tetapi justru mengembangkan potensi dan talenta yang ia miliki sehingga dapat menjadi tokoh inspiratif bagi banyak orang.

Bertitik tolak dari pengalaman dan kisah hidup tokoh inspiratif tersebut, buatlah sebuah doa syukur atas pemeliharaan dan potensi yang Allah berikan kepada kalian. Di dalam doa kalian, sebutkan apa yang menjadi kekurangan kalian dan mintalah kepada Allah untuk memampukan kalian mengembangkan potensi dan talenta kalian untuk kebaikan banyak orang.



Kegiatan 2: Mencermati Cerita Alkitab

Bacalah Mazmur 8:1–9; 2 Samuel 4:4, 9:1–13!

Setelah membaca kedua teks Alkitab tersebut, jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini! Tuliskan jawaban kalian di buku tugas atau lembar yang sudah disiapkan oleh guru!

1. Mengapa manusia lebih mulia daripada ciptaan lainnya?
2. Bagaimana hakikat manusia menurut pemazmur?
3. Apa tugas manusia?
4. Siapakah Mefiboset dan apa yang terjadi dengannya sehingga ia menjadi timpang?
5. Apa yang dilakukan Raja Daud kepada Mefiboset?
6. Tuliskan pesan yang hendak diungkapkan melalui Mazmur 8:1–9 dan 2 Samuel 4:4, 9:1–13!



Gambar 4.2 Mefiboset dan Daud

Mefiboset yang timpang tetap dipelihara oleh Tuhan melalui Raja Daud. Daud melakukan semua ini karena ketaatan Daud kepada perintah Tuhan. Daud memenuhi janjinya kepada Mefiboset, yang walau memiliki keterbatasan tetaplah buatan tangan Allah yang Mahamulia. Ia adalah makhluk Tuhan yang istimewa karena ia dibuat hampir sama seperti Allah, dimahkotai dengan kemuliaan dan hormat, dan memiliki kuasa atas ciptaan Allah lainnya. Setiap manusia adalah istimewa sebab Allah yang membuatnya demikian. Ini juga berarti bahwa Tuhan memelihara umat-Nya yang memiliki keterbatasan tubuh melalui orang-orang di sekitarnya.



Kegiatan 3: Berdiskusi

Baca dan simaklah kisah ini!

Setelah mengikuti retreat seharian dan mengajukan beberapa pertanyaan mengenai penderitaan manusia yang belum juga mendapat jawaban, Rudi akhirnya tertidur karena kelelahan. Dalam tidurnya ia bermimpi bertemu Yesus yang bersabda:

- Jika kamu tidak pernah merasa kesakitan, bagaimana kamu tahu bahwa Aku adalah Penyembuh?
- Jika kamu tidak pernah mengalami kesukaran, bagaimana kamu tahu bahwa Aku adalah Pembebas (*Deliverer*)
- Jika kamu tidak pernah mendapat pencobaan, bagaimana mungkin kamu menyebut dirimu seorang penyelesai masalah (*Overcomer*)?
- Jika kamu tidak pernah merasakan kesedihan, bagaimana kamu tahu bahwa Aku adalah Pemberi rasa nyaman (*Comforter*)
- Jika kamu tidak pernah membuat kesalahan, bagaimana kamu tahu bahwa Aku Pemaaf?
- Jika kamu mengetahui segalanya, bagaimana kamu tahu bahwa Aku akan menjawab pertanyaan-pertanyaanmu?
- Jika kamu tidak pernah dalam kesulitan, bagaimana kamu tahu bahwa Aku datang untuk menyelamatkanmu?
- Jika kamu tidak pernah bercerai-berai, bagaimana kamu tahu bahwa Aku

dapat membuatmu utuh kembali?

- Jika kamu tidak pernah mempunyai masalah, bagaimana kamu tahu bahwa Aku dapat menyelesaikan masalah-masalahmu?
- Jika kamu tidak pernah merasakan penderitaan, bagaimana kamu tahu apa yang telah Aku lalui/alami?
- Jika kamu tidak pernah melewati penempatan, bagaimana kamu akan menjadi hebat?
- Jika Aku memberi semuanya, apakah kamu akan pernah belajar untuk menghargainya?
- Jika Aku tidak pernah menegurmu, bagaimana kamu tahu bahwa Aku mengasihimu?
- Jika kamu memiliki segala kekuasaan, bagaimana kamu belajar bergantung kepada-Ku?

(Sumber: Hartono, 2002)

Apa kesanmu setelah membaca dan menyimak kisah tersebut?
Tulislah kesan kalian dalam dua kalimat dengan menggunakan dua kata kunci: syukur dan kasih! Tuliskan di buku tugas atau lembar yang sudah disiapkan oleh guru!



Kegiatan 4: Berdoa Kelompok

Setelah memahami dan mendalami Mazmur 8:1–9, 2 Samuel 4:4, dan 9:1–13, kini buatlah sebuah kelompok kecil yang terdiri atas tiga orang. Masing-masing menceritakan pokok-pokok doa syukur yang mau didoakan. Berdoalah secara bergantian, misalnya A mendoakan B, B mendoakan C, dan C mendoakan A. Setelah selesai, salah seorang dari kalian menutupnya dengan doa penutup.

Berdoalah dengan sungguh-sungguh sebagai bentuk rasa syukur kalian atas kasih dan pemeliharaan yang Allah lakukan di dalam hidup kalian. Bersyukurlah karena Allah memberikan berbagai potensi dan talenta di tengah-tengah segala keterbatasan kalian. Bersyukurlah karena kalian adalah anak-anak yang spesial.



Kegiatan 5: Membuat Proyek

Setelah memahami dan mendalami pujian Daud dan kisah Mefiboset yang dipelihara oleh Allah di dalam Mazmur 8:1–9, 2 Samuel 4:4, dan 2 Samuel 9:1–13, kini buatlah sebuah proyek untuk melihat kelebihan, kekurangan, dan komitmen kalian. Tuliskan beberapa hal yang berhubungan dengan cita-cita atau rencana masa depanmu. Beberapa pertanyaan panduan untuk mengerjakan tugas ini antara lain sebagai berikut.

1. Apa target kalian untuk dapat lulus SD?
2. Apa usaha kalian untuk dapat masuk SMP dan SMA di sekolah yang diinginkan?
3. Apa cita-cita kalian dan yang akan dilakukan supaya kalian dapat mencapai cita-cita tersebut?

Jawaban kalian ditulis di sebuah kartu komitmen yang sudah disiapkan oleh guru atau kalian sendiri.



C. Rangkuman

Allah menjadikan manusia sebagai makhluk yang unik dan istimewa. Allah memelihara semua anak yang dikasihi-Nya, termasuk anak-anak berkebutuhan khusus. Banyak orang yang sering kali menganggap mereka yang berkebutuhan khusus adalah orang yang memiliki keterbatasan fisik, intelektual, mental, dan sebagainya. Padahal, kalian semua adalah “orang yang juga berkebutuhan khusus.” Hal ini terbukti karena kalian juga membutuhkan bantuan orang lain dan tidak bisa melakukan segala sesuatu sendirian. Perbedaannya hanya karena ada teman kalian yang memiliki kaki yang tidak bisa digerakkan sehingga ia tidak bisa berjalan dan harus memakai kursi roda, sedangkan kalian tidak. Ada temanmu yang tidak bisa mendengar dengan jelas, sedangkan kalian bisa. Ada juga temanmu yang mentalnya tidak bertumbuh dengan baik, sedangkan kalian bertumbuh dengan baik. Perbedaan-perbedaan ini tidak membuat Allah memberi perlakuan yang berbeda kepada kalian. Allah memelihara semua umat yang dikasihi-Nya.

Pemeliharaan Allah terwujud salah satunya melalui berbagai potensi dan talenta yang Allah berikan kepada semua orang. Potensi dan talenta tersebut harus kalian latih dan kembangkan sehingga dapat menghasilkan prestasi yang

membanggakan dan menjadi pegangan untuk masa depan kalian. Kalian belajar dari Mefiboset dan Helen Keller yang dipelihara oleh Tuhan melalui orang-orang yang ada di sekitarnya dan melalui berbagai potensi dan talenta yang mereka miliki. Tuhan tidak pernah ingkar janji. Tuhan memelihara umat-Nya dengan cara-cara yang biasa dan luar biasa. Kalian semua adalah anak-anak yang istimewa dan spesial.

D. Refleksi

Sekarang aku memahami bahwa Tuhan selalu memelihara umat-Nya. Tuhan tidak membedakan umat-Nya. Semua dipelihara dan diberkati oleh Tuhan. Tuhan ingin semua anak-Nya berkarya di dunia ini tanpa memandang rendah keterbatasan masing-masing karena Tuhan juga memperlengkapi umat-Nya di tengah-tengah segala keterbatasannya. Aku pun dipilih oleh Tuhan untuk menjadi sahabat bagi semua orang, termasuk bagi mereka yang berkebutuhan khusus karena keterbatasan fisik, mental, intelektual, dan sebagainya.

Aku mau mempraktikkan hidup yang selalu bersyukur atas pemeliharaan Tuhan. Aku mau tekun menjalani hari-hariku dengan berlatih dan mengembangkan potensi dan talenta yang Tuhan berikan sehingga aku mampu berkarya bagi sesama dan ciptaan Tuhan lainnya. Aku juga mau bersyukur untuk segala sesuatu yang sudah Allah berikan di dalam hidupku. Aku juga mau bersyukur karena aku istimewa dan spesial.

E. Penilaian

Carilah sebuah kisah inspiratif tentang seseorang yang berkebutuhan khusus, baik secara fisik, intelektual, mental, dan sebagainya. Tulislah kisah hidup mereka termasuk prestasi yang mereka miliki. Tuliskan pembelajaran yang kalian dapatkan melalui kisah hidup mereka. Tugas ini ditulis di selembar kertas A4 dan dapat ditulis tangan atau diketik. Tugas dikumpulkan pada pertemuan selanjutnya.

Kalian diberi kebebasan untuk mencarinya di lingkungan sekitar kalian atau dari berbagai sumber, seperti buku, koran, majalah, atau internet. Berikut, beberapa tautan yang dapat membantu.

- <https://meenta.net/10-tokoh-dunia-penyandang-disabilitas-yang-sangat-menginspirasi/>
- <http://indonesiabaik.id/infografis/profil-disabilitas-sukses-di-indonesia#:~:text=Berikut%20profil%20singkat%205%20penyandang,Habibie%20Afsyah%20dan%20Stephanie%20Handojo,dan>
- <https://bobo.grid.id/read/082225120/hellen-keller-sampai-albert-einstein-inilah-5-penyandang-disabilitas-yang-berhasil-jadi-tokoh-dunia>.

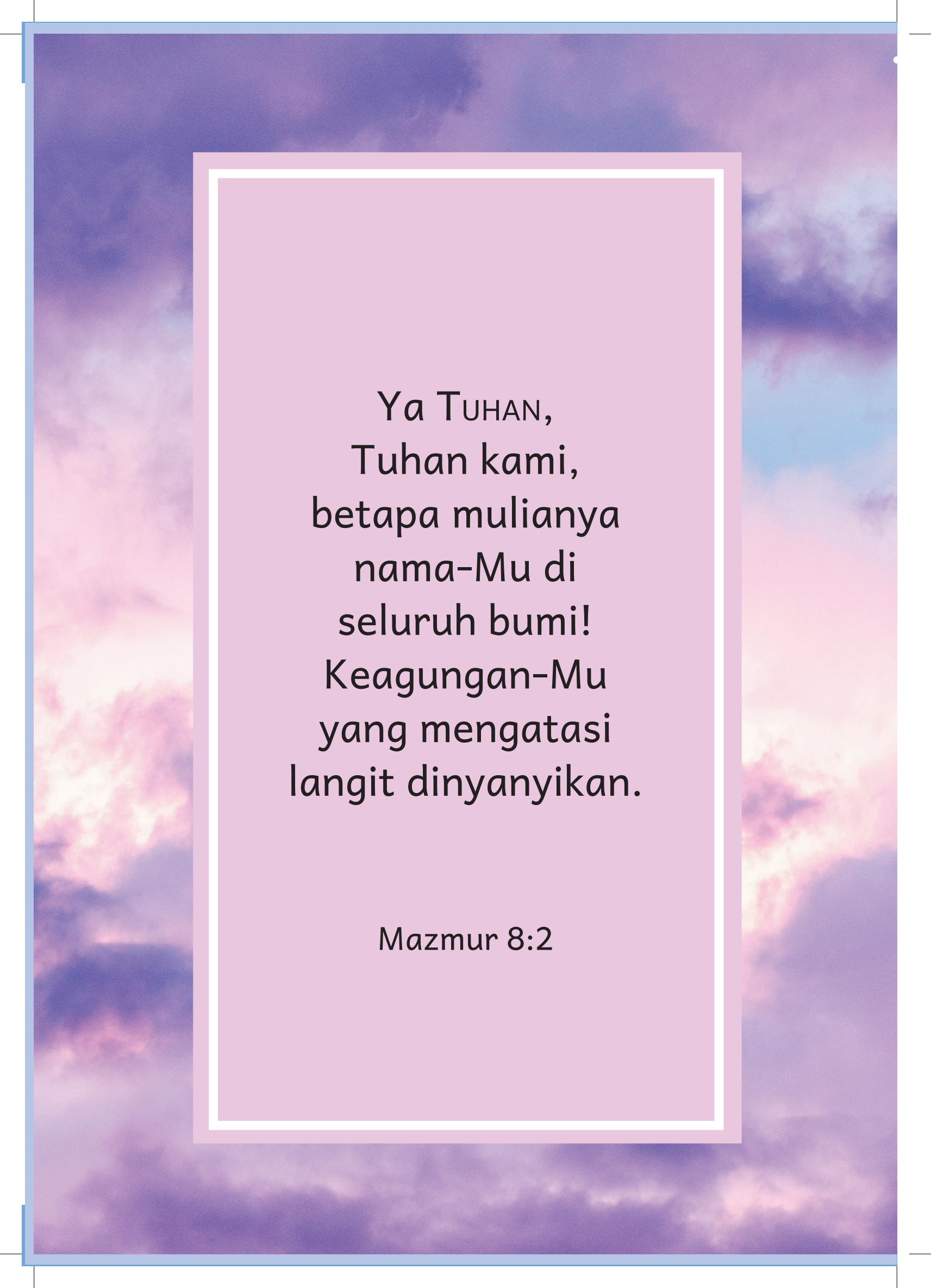
F. Pengayaan

Kalian telah belajar tentang “Aku, Pribadi yang Istimewa.” Pelajaran ini mengingatkan bahwa kalian adalah anak-anak yang istimewa dan spesial. Tuhan menciptakan kalian berbeda-beda. Itulah yang membuat kalian spesial. Kalian diberi berbagai macam potensi dan talenta agar kalian dapat mengembangkannya sehingga kalian menghasilkan prestasi yang membanggakan, bukan untuk diri kalian saja, melainkan juga untuk keluarga dan seluruh ciptaan Tuhan lainnya.

Kini, bersama dengan keluarga kalian, buatlah sebuah rencana untuk melakukan aksi sosial sebagai bentuk rasa syukur keluarga kalian. Kalian dapat berdiskusi dengan orang tua apa bentuk rasa syukur tersebut dan kepada siapa akan diberikan.

G. Doa

Ya Allah, Sang Pemelihara hidup kami, kami bersyukur atas kebaikan-Mu. Engkau memelihara kami di tengah-tengah segala keterbatasan kami. Terima kasih karena Tuhan telah menjadikan kami sebagai anak-anak yang istimewa dan spesial. Terima kasih untuk berbagai kelebihan, talenta, dan berkat yang Tuhan berikan kepada kami. Ajarlah kami untuk dapat menjadi saluran berkat-Mu bagi sesama kami. Kami bersyukur untuk cinta kasih Tuhan kepada kami. Terima kasih, ya Tuhan. Di dalam nama Allah, Sang Cinta, kami naikkan doa kami. Amin.



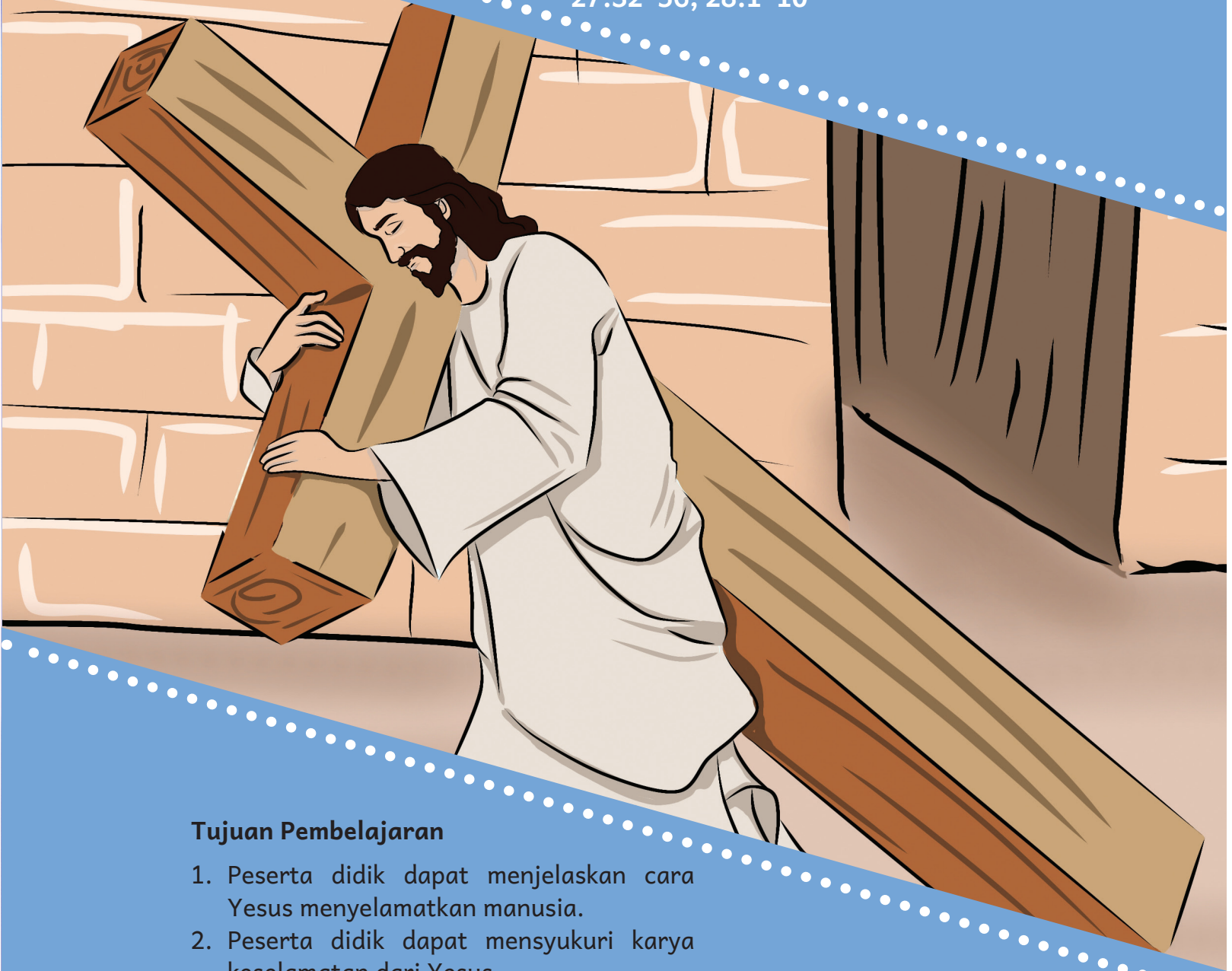
Ya TUHAN,
Tuhan kami,
betapa mulianya
nama-Mu di
seluruh bumi!
Keagungan-Mu
yang mengatasi
langit dinyanyikan.

Mazmur 8:2

Pelajaran 5

Yesus Menyelamatkan Manusia

Bacaan Alkitab: Matius 2:1-12,
27:32-56, 28:1-10



Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik dapat menjelaskan cara Yesus menyelamatkan manusia.
2. Peserta didik dapat mensyukuri karya keselamatan dari Yesus.
3. Peserta didik dapat menceritakan kisah pengorbanan orang-orang yang ada di sekelilingnya.
4. Peserta didik dapat membuat sebuah karya kreatif untuk mensyukuri karya keselamatan Yesus.

Tahukah kalian kisah pengorbanan Yesus Kristus di kayu salib untuk menyelamatkan manusia? Kalian pernah mendengarnya, baik di gereja, di sekolah, maupun di rumah. Orang tua kalian mungkin pernah menceritakan kisah tersebut kepada kalian. Yesus Kristus, Tuhan kita, melakukan pengorbanan yang luar biasa untuk menyelamatkan kita semua, umat yang dikasihi-Nya.



Gambar 5.1 Yesus Kristus

Pada pelajaran ini, kalian akan belajar kembali tentang tujuan pengorbanan Yesus Kristus di kayu salib. Kalian belajar mensyukuri karya keselamatan yang sudah Yesus Kristus lakukan. Kalian juga belajar tentang kisah pengorbanan yang dilakukan oleh seseorang kepada orang lain.

A. Pengantar



Nyanyikanlah bersama-sama
nyanyian ini!

NYANYIKANLAH KIDUNG BARU 84:1-4 'KU B'RIKAN BAGIMU TUBUHKU, DARAHKU

Syair: I Gave My Live for Thee; Frances Ridley Havergal, Lagu: Philip P. Bliss

do = c 6 ketuk

5 | 5 . 5 3 . 5 | 6 . . 1̇ 7 6 | 5 . 5 4 . 5 | 3 . . 3 . '

Kub'ri - kan ba - gi - mu tu - buh- Ku, da - rah - Ku,

5 | 5 . 5 3 . 5 | 6 . . 1̇ 7 6 | 5 . 5 7 6 7 | 1̇ . . 1̇ . '

Engkau pun Ku- te - bus, se - la - mat ji - wa - mu.

1̇ | 2̇ . 2̇ 2̇ 1̇ 7 | 1̇ . 1̇ 5 . 1̇ | 7 . 7 7 6 7 | 1̇ . . 1̇ . '

Ba-gi - mu Ku - b'ri hi - dup-Ku ; a - pa - kah ba - las - mu?

1̇ | 2̇ . 2̇ 2̇ 1̇ 7 | 1̇ . 1̇ 5 . 1̇ | 7 . 7 7 6 7 | 1̇ . . 1̇ . '

Ba-gi - mu Ku - b'ri hi - dup-Ku ; a - pa - kah ba - las - mu?

2. Takhta-Ku mulia; dan rumah yang gerlap,
telah Kutinggalkan, demi dunia gelap.
Kutinggalkan semuanya; apakah balasmu?
Kutinggalkan semuanya; apakah balasmu?
3. 'Ku sudah disesah, tersiksa dan pedih,
supaya hilanglah dosamu yang keji.
Kupikul salib bagimu; apakah balasmu?
Kupikul salib bagimu; apakah balasmu?

4. Dan dari rumah-Ku, Kubawa bagimu
kes'lamatan penuh, ampunan, kasih-Ku.
Bagimu Kub'ri kurnia; apakah balasmu?
Bagimu Kub'ri kurnia; apakah balasmu?

Setelah menyanyikan lagu tersebut, tuliskan pesan nyanyian tersebut di buku tugas atau lembar yang sudah disiapkan oleh guru!

B. Uraian Materi

Banyak orang mengatakan bahwa melayani Tuhan membutuhkan banyak pengorbanan. Ada pengorbanan waktu, tenaga, pikiran, materi, uang, perasaan, dan sebagainya. Nyanyian yang sudah kalian nyanyikan yang berjudul “Ku B’rikan Bagimu Tubuh-Ku, Darahku” mengingatkan kita akan pengorbanan Yesus Kristus yang sangat besar bagi manusia. Yesus Kristus rela mengorbankan nyawa dan kekuasaan-Nya di sorga demi umat manusia.

Pengorbanan Yesus mengajarkan kita juga untuk rela berkorban bagi Allah dan sesama kita. Di sekeliling kita juga banyak orang berkorban untuk sesamanya. Namun, semua itu terasa kecil dibandingkan pengorbanan yang telah Yesus Kristus lakukan untuk kita semua, umat yang dikasihi-Nya.



Kegiatan 1: Membaca Kisah Inspiratif

Bacalah dengan saksama kisah inspiratif di bawah ini!

Antonie Aris van de Loosdrecht

Antonie Aris van de Loosdrecht merupakan relawan misionaris Kristen pertama di Tana Toraja. Ia bertugas sejak tahun 1913 hingga 1917. Kegiatan misinya di Sulawesi Selatan hanya berlangsung selama 4 tahun. Ia meninggal pada tanggal 26 Juli 1917 karena ditombak oleh sekelompok orang yang tidak suka kepadanya.



Gambar 5.2 A.A. van de Loosdrecht

Pada bulan Januari 1914, van de Loosdrecht menulis surat kepada Pengurus Perhimpunan Pekabaran Injil Gereformeerd yang berpusat di Belanda. Ia tidak setuju dengan sikap pemerintah kolonial terhadap agama lokal (agama suku) yang masih banyak dianut oleh masyarakat Tana Toraja saat itu.

Van de Loosdrecht pertama kali menginjakkan kakinya di Tana Toraja pada tanggal 10 November 1913. Ia mendekati para ketua adat dengan penuh keakraban. Ia mengajak tokoh-tokoh adat mengobrol santai. Topik percakapan

mereka adalah tentang suasana keseharian penduduk Tana Toraja. Ia juga menceritakan kehidupannya di Belanda dan sedikit menyelipkan kisah-kisah menarik yang ada di dalam Alkitab.

Pendekatan van de Loosdrecht rupanya bisa diterima. Ia mengajak murid-muridnya yang masih kecil ke pasar. Mereka berbaris sembari bernyanyi riang untuk menarik perhatian orang-orang. Di kesempatan lain, ia menggelar berbagai atraksi sehingga orang-orang berkumpul untuk menontonnya. Ia juga menceritakan kisah-kisah dari Alkitab di depan ratusan orang. Akibatnya banyak orang yang ingin mendalami ajaran Kristen.

Dalam perjalanan misinya ke Bori, ia tewas pada usia 32 tahun. Van de Loosdrecht meninggalkan dua orang anak dan istrinya yang pada saat itu tengah mengandung anak ketiga mereka.

(Kisah di atas secara lengkap dapat dibaca pada <https://tirto.id/misionaris-kristen-dibunuh-di-tana-toraja-ctrP>)

Setelah membaca kisah inspiratif tersebut, bersama dengan salah seorang teman kalian, diskusikan dan tulislah pesan kisah tersebut sambil mengaitkan dengan pengorbanan yang dilakukan manusia kepada sesamanya! Tuliskan jawaban kalian di buku tugas atau lembar yang sudah disiapkan oleh guru kalian!



Kegiatan 2: Bercerita

Kisah Antonie Aris van de Loosdrecht mengingatkan kalian kepada banyak orang yang ada di sekitar kalian yang juga mau mengorbankan banyak hal untuk melayani Tuhan. Bersama dengan salah seorang teman kalian, ceritakanlah orang-orang yang ada di sekitar kalian yang juga berkorban untuk melayani Tuhan dan sesama. Pakailah beberapa pertanyaan panduan di bawah ini untuk melengkapi cerita kalian.

1. Siapa orang tersebut? Apa hubungannya dengan kalian?
2. Pengorbanan apa yang telah ia atau mereka lakukan untuk melayani Tuhan dan sesama?
3. Ceritakan secara ringkas kisahnya atau kisah mereka!

Ketika kalian bercerita, ingatlah bahwa teman kalian harus mendapat kesempatan yang sama. Jadi, aturlah waktu bercerita kalian sebaik mungkin.



Kegiatan 3: Mencermati Cerita Alkitab

Bacalah Matius 2:1–12, 27:32–56, 28:1–10!



Gambar 5.3 Karya Keselamatan

Setelah membaca tiga pasal dari Injil Matius yang mengisahkan kelahiran, penyaliban, kematian, dan kebangkitan Yesus Kristus, kini kalian diharapkan membagi diri ke dalam empat kelompok dan membaca perikop sebagaimana diatur di bawah ini.

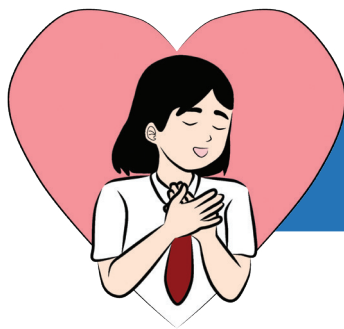
1. Kelompok 1: Matius 2:1–12.
2. Kelompok 2: Matius 27:32–44.
3. Kelompok 3: Matius 27:45–56.
4. Kelompok 4: Matius 28:1–10.

Tiap kelompok mengerjakan tugas di bawah ini.

1. Bacalah kembali teks Alkitab yang menjadi tugas kelompok kalian!
2. Ceritakan secara singkat kepada kelompok lain tentang kisah yang kalian baca! Jelaskan peran tokoh-tokoh yang ada di dalam kisah tersebut!

Karya keselamatan Yesus kepada manusia tidak bisa dilepaskan dari peristiwa kelahiran, penyaliban, kematian, dan kebangkitan-Nya. Yesus melalui semua proses itu untuk menunjukkan kasih-Nya kepada manusia. Yesus rela berkarya di tengah-tengah umat manusia yang tidak semua menyambut Dia dengan sukacita. Banyak juga yang menolak dan menyakiti-Nya, bahkan membuat Yesus melewati jalan yang penuh penderitaan hingga Ia disalib dan mati. Yesus mengorbankan banyak hal untuk menyelamatkan umat manusia. Ia mengorbankan waktu, tenaga, pikiran, perasaan, semua yang Ia miliki, dan nyawa-Nya. Itu semua Ia lakukan demi menebus dosa-dosa manusia.

Di sekeliling kita juga banyak orang yang rela berkorban untuk melayani Allah dan sesama. Contohnya, para misionaris yang rela mengorbankan hidupnya bagi orang-orang yang dilayaninya. Mereka melakukan semua itu karena meneladani pengorbanan Yesus bagi manusia, termasuk hidup para misionaris tersebut. Memang pengorbanan mereka tidak bisa dibandingkan dengan pengorbanan Yesus. Namun, kita belajar untuk mau berkorban dalam melayani Allah dan sesama.



Kegiatan 4: Bersyukur

Setelah kalian membaca dan mendengarkan rangkaian kisah bagaimana Yesus Kristus menyelamatkan umat manusia yang dikasihi-Nya, kini bersama dengan kelompok kalian, pilihlah sebuah lagu untuk kalian nyanyikan sebagai bentuk rasa syukur terhadap karya keselamatan yang telah dilakukan oleh Yesus Kristus kepada kalian! Tuliskan jawaban kalian di buku tugas atau lembar yang sudah disiapkan oleh guru!

1) Kelompok 1, nyanyian yang dipilih:

2) Kelompok 2, nyanyian yang dipilih:

3) Kelompok 3, nyanyian yang dipilih:

4) Kelompok 4, nyanyian yang dipilih:



Kegiatan 5: Berkreasi

Setelah memahami pesan yang terkandung di dalam Matius 2:1–12, 27:32–56, dan 28:1–10, kalian diminta membuat sebuah karya kreatif, yaitu buku cerita Yesus Kristus berdasarkan teks Alkitab pada pelajaran hari ini. Buku cerita tersebut dibuat dengan menggunakan kertas berwarna. Tiap warna memiliki makna. Perlengkapan untuk membuat buku cerita tentang pengorbanan Yesus Kristus kepada manusia antara lain sebagai berikut.

1. Kertas *buffalo* berwarna.
 - a. Warna putih: Matius 2:1–12. Warna putih mewakili rencana Allah bagi dunia.
 - b. Warna merah: Matius 27:32–45. Warna merah mewakili darah Yesus yang dicurahkan untuk manusia.
 - c. Warna hitam: Matius 27:46–56. Warna hitam mewakili kematian dan penderitaan Yesus Kristus yang telah menggantikan kematian kekal yang seharusnya kita tanggung akibat dosa-dosa kita.

- d. Warna kuning emas: Matius 28:1–10. Warna kuning emas mewakili kehidupan yang Yesus Kristus janjikan. Ia hidup dan kita yang percaya kepada-Nya kelak akan mengalami kebangkitan tubuh.
2. Pena dan pensil warna.
3. Pelubang kertas.
4. Tali/pita.
5. Gunting.
6. Payet/mote/stiker.

Setelah membuat dan memotong kertas berwarna sesuai dengan teks Alkitab yang ditugaskan, tuliskanlah ringkasan kisahnya. Buku cerita tersebut dapat kalian tunjukkan dan sekaligus kisahnya dapat dibagikan atau diceritakan ulang kepada teman-teman di gereja, sekolah, atau anggota keluarga di rumah. Selamat berkreasi!

C. Rangkuman

Karya keselamatan Allah melalui Yesus Kristus diawali dengan kelahiran, kemudian berlanjut pada penyaliban, kematian, dan kebangkitan Yesus Kristus. Semua proses itu tidak dapat dipisahkan satu demi satu karena semuanya saling terkait erat. Peristiwa kelahiran, penyaliban, kematian, dan kebangkitan Yesus Kristus memperlihatkan kasih-Nya yang begitu besar kepada umat manusia. Yesus hadir dan berkarya di tengah-tengah umat manusia untuk mengingatkan manusia agar hidup sesuai dengan kehendak-Nya. Yesus rela menderita untuk mengampuni dosa-dosa manusia karena tidak ada apa pun yang dapat kita lakukan untuk menebus dosa-dosa kita.

Pengorbanan Yesus Kristus sungguh luar biasa. Memang, ada banyak orang yang rela menderita, bahkan mati untuk melayani Tuhan dan sesama. Namun, pengorbanan mereka tidaklah sebanding dengan pengorbanan Yesus. Meskipun demikian kita dapat belajar dari pengorbanan mereka. Kisah Antonie Aris van de Loosdrecht memperlihatkan satu contoh dari sekian banyak misionaris yang rela berkorban untuk menolong mereka yang belum mengenal Kristus.

Pengorbanan Yesus Kristus dan orang seperti Antonie Aris van de Loosdrecht menjadi teladan bagi kita untuk juga rela mengorbankan waktu, tenaga, dan pikiran kalian untuk melayani Tuhan dan sesama.

D. Refleksi

Sekarang aku memahami bahwa Allah begitu mengasihi manusia sehingga Ia mengutus Anak-Nya yang tunggal, yaitu Yesus Kristus untuk datang ke dunia dan menebus dosa-dosa umat manusia melalui peristiwa penyaliban-Nya. Yesus Kristus rela menderita dan mati demi menyelamatkan umat yang dikasihi-Nya. Aku pun adalah salah seorang yang dikasihi-Nya. Yesus telah menebus dosa-dosaku sehingga aku memperoleh keselamatan.

Aku mau menunjukkan rasa syukurku atas karya keselamatan yang telah Yesus Kristus lakukan dengan cara tekun melayani Tuhan dan sesama. Aku juga harus siap berkorban demi melayani Tuhan dan sesama. Pengorbanan yang aku lakukan sangat kecil dibandingkan dengan pengorbanan yang telah Yesus lakukan untukku.

E. Penilaian

Tulislah secara singkat apa yang akan kalian lakukan jika kalian mendapat kesempatan untuk melayani teman atau orang di sekitar kalian yang mengalami kesulitan. Tulislah rencana pelayanan kalian di selembar kertas A4. Tulisan dapat diketik atau ditulis tangan, maksimal dua halaman. Tulisan dikumpulkan minggu depan atau pada pertemuan selanjutnya.

F. Pengayaan

Kalian telah belajar tentang “Yesus Menyelamatkan Manusia.” Pelajaran ini mengingatkan kita bahwa Yesus Kristus rela mengorbankan nyawa-Nya untuk menyelamatkan umat yang dikasihi-Nya. Yesus lahir, disalib, mati, dan bangkit untuk membuktikan betapa besar kasih-Nya kepada manusia. Ada banyak orang juga yang meneladani pengorbanan Kristus melalui pelayanan mereka yang

sering kali menghadapi bahaya, bahkan harus mengorbankan nyawa mereka. Itu semua mereka lakukan untuk memperkenalkan kasih Kristus kepada orang-orang yang belum mengenal-Nya.

Kini, buatlah sebuah jadwal kegiatan seminggu berisi hal-hal apa yang mau kamu lakukan untuk keluarga, teman-teman, atau guru-gurumu. Tulislah jenis pengorbanan yang mau kamu lakukan, misalnya waktu, tenaga, pikiran, atau materi. Berikut panduannya.

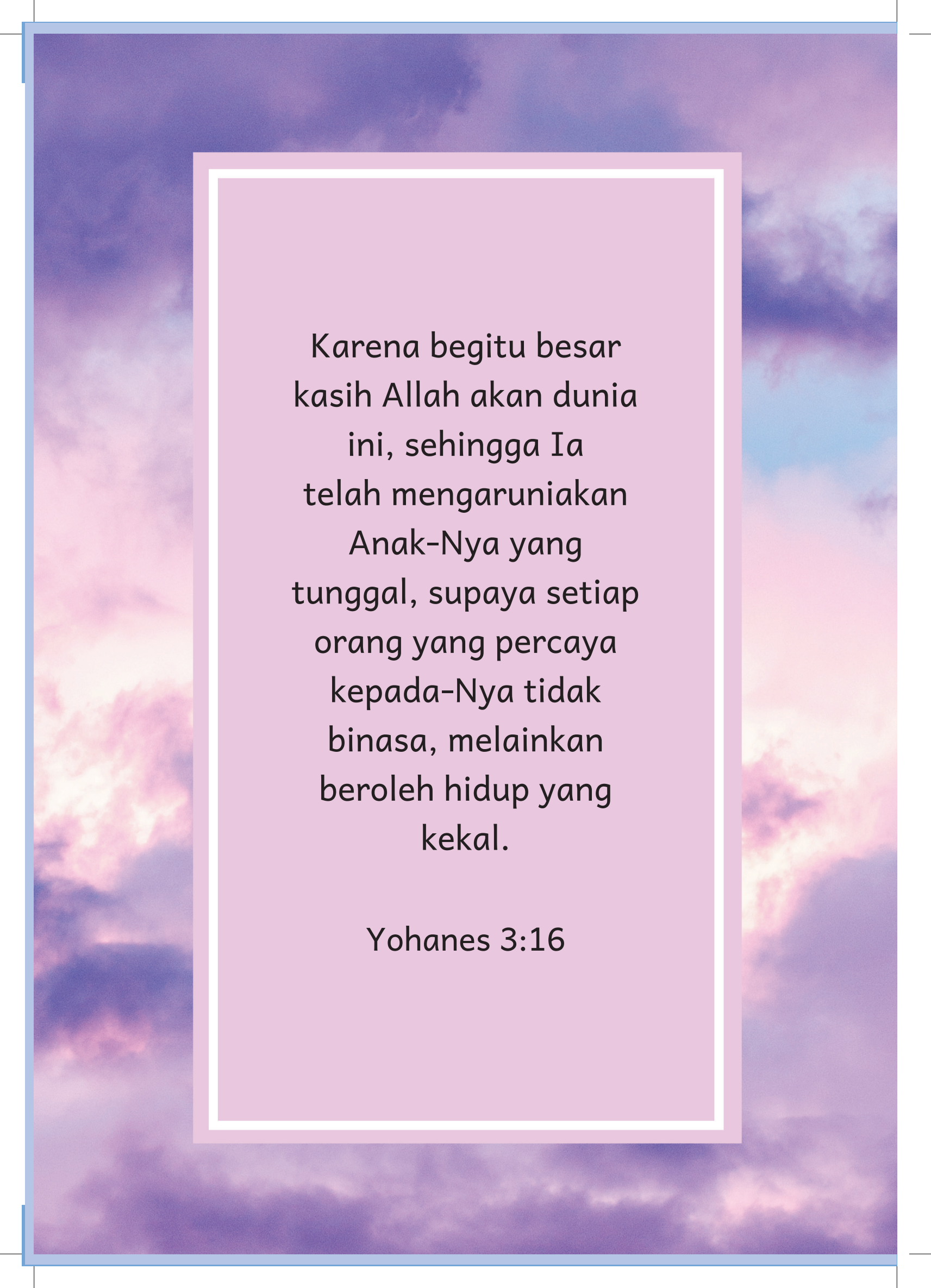
Tabel 5.1 Jadwal Kegiatan Seminggu

Hari	Sasaran	Jenis Pengorbanan	Kegiatan
Contoh: Senin	Orang tua	Waktu, pikiran, dan tenaga	Menyiapkan sarapan
SENIN			
SELASA			
RABU			
KAMIS			
JUMAT			
SABTU			
MINGGU			

Mintalah orang tua untuk memberi tanda tangan atau paraf sebagai bukti bahwa kalian telah mengerjakan tugas tersebut.

G. Doa

Tuhan Yesus Kristus yang baik, terima kasih untuk karya keselamatan yang sudah Tuhan lakukan kepada kami. Terima kasih karena Tuhan Yesus rela berkorban untuk menebus dosa-dosa kami sehingga kami beroleh keselamatan. Pengorbanan-Mu mengingatkan kami untuk juga mau berkorban dalam melayani Tuhan dan sesama. Berilah kesetiaan kepada kami untuk melayani Tuhan dan sesama. Inilah doa kami. Di dalam nama Yesus Kristus, Sang Juruselamat, kami naikkan doa kami. Amin.



Karena begitu besar
kasih Allah akan dunia
ini, sehingga Ia
telah mengaruniakan
Anak-Nya yang
tunggal, supaya setiap
orang yang percaya
kepada-Nya tidak
binasa, melainkan
beroleh hidup yang
kekal.

Yohanes 3:16

Pelajaran 6

Menjadi Manusia Baru

Bacaan Alkitab: Kolose 3:5–17

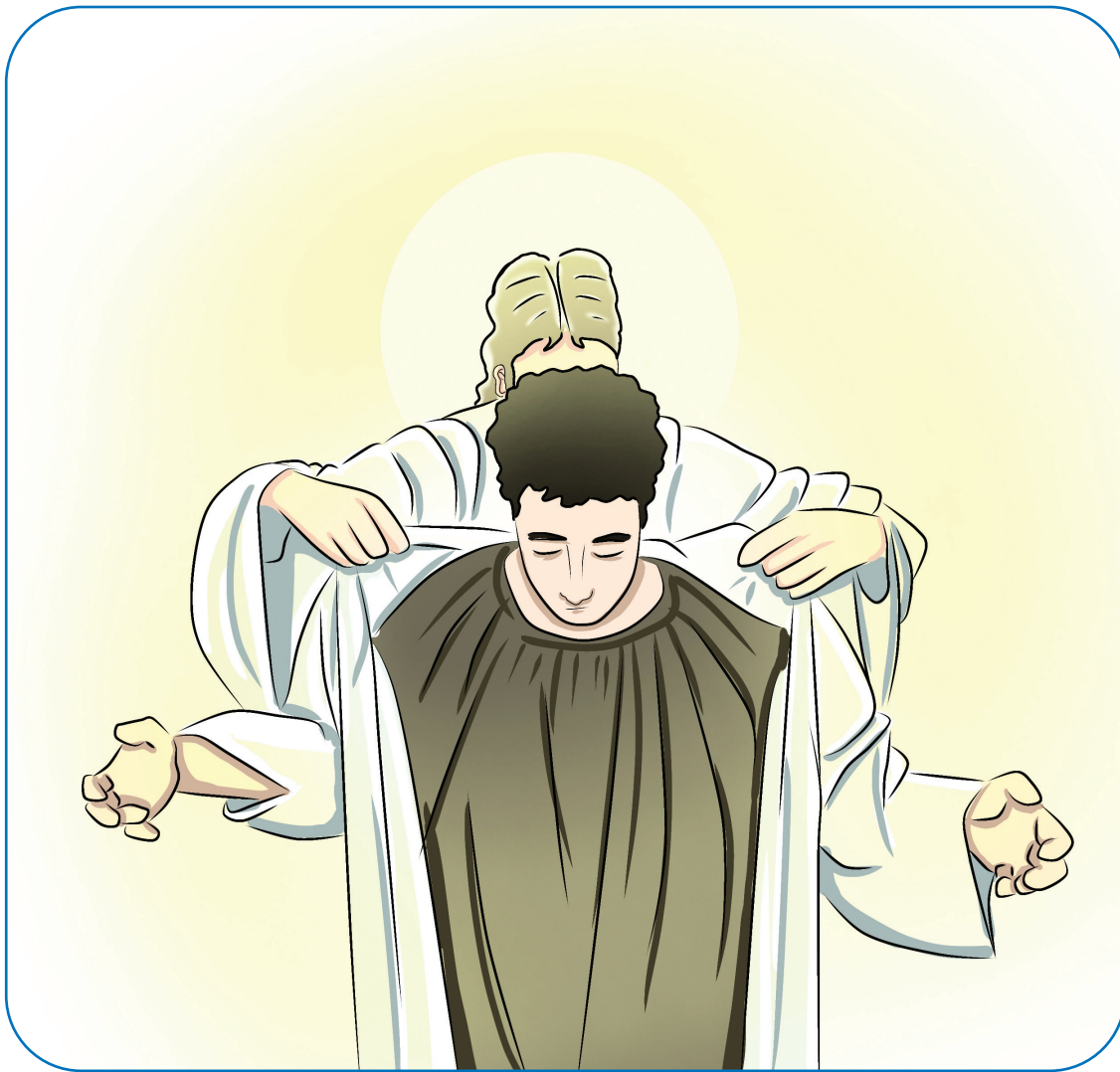


Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik dapat menjelaskan arti menjadi manusia baru.
2. Peserta didik dapat membedakan sikap hidup manusia baru dan manusia lama.
3. Peserta didik dapat mendaftarkan beberapa kegiatan yang dapat dilakukan sebagai manusia baru dan tantangan yang dihadapi.
4. Peserta didik dapat mensyukuri pengorbanan Kristus yang membuatnya menjadi manusia baru.
5. Peserta didik dapat membuat sebuah karya kreatif untuk mempraktikkan sikap hidup sebagai manusia baru.

Tahukah kalian perbedaan manusia baru dan manusia lama? Pernahkah kalian merasakan perubahan dalam diri kalian setelah kalian menjadi murid Yesus? Perubahan dalam pola pikir dan sikap hendaknya ditunjukkan oleh setiap pengikut Kristus jika mereka telah menerima dan menjadi pengikut Kristus. Namun, sering kali perubahan tidak terjadi karena kalian masih mempraktikkan pola hidup manusia lama, yang bertentangan dengan perintah Tuhan.

Pada pelajaran 6 ini, kalian akan belajar tentang arti menjadi manusia baru. Kalian belajar untuk membedakan sikap hidup manusia lama dan baru. Pada akhir pelajaran, kalian akan membuat sebuah karya kreatif yang bertujuan mengajak orang-orang di sekitar kalian mempraktikkan sikap hidup manusia baru.



Gambar 6.1 Manusia baru

A. Pengantar



Nyanyikanlah bersama-sama
nyanyian ini!

PELENGKAP KIDUNG JEMAAT 239:1-3

PERUBAHAN BESAR

Syair dan lagu: *What a Wonderful Change/
Since Jesus Came Into My Heart*, R.H. Daniel, 1914

do = a 4 ketuk

3 4 | 5 6 7 1 1 2 | 3 3 4
Per - u - bah - an be - sar di ke - hi - dup - an -
3 . 2 | 1 1 . 6 1 1 . 1 | 5 . .'
ku se - jak Ye - sus di ha - ti - ku
3 4 | 5 6 7 1 1 2 | 3 3 4
di ji - wa - ku ber - si - nar te - rang yang cer -
3 . 3 | 3 2 . 2 4 4 . 2 | 5 . . ||
lang se - jak Ye - sus di ha - ti - ku.

Refrein

5 | 3 3 . 1 3 3 . 1 | 3 . .' 2 |
Se - jak Ye - sus di ha - ti - ku, se -
1 1 . 6 1 1 . 1 | 5 . .' 3 4 |
jak Ye - sus di ha - ti - ku, ji - wa -
5 6 7 1 1 2 | 3 3 4 5
ku ber - ge - mar ba - gai om - bak be - sar
. 4 | 3 3 . 1 3 3 . 2 | 1 . . ||
se - jak Ye - sus di ha - ti - ku.

2. Aku tobat, kembali kejadian benar
sejak Yesus di hatiku;
dan dosaku dihapus, jiwaku segar
sejak Yesus di hatiku.

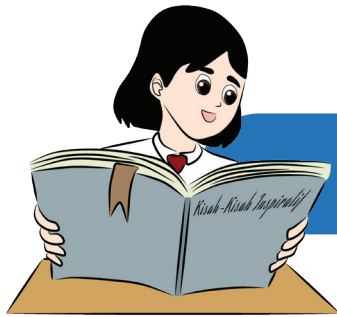
3. Aku rindu pergi ke tempat Tuhanku,
sejak Yesus di hatiku;
aku riang gembira berjalan terus
sejak Yesus di hatiku.

Menurut nyanyian “Perubahan Besar,” bagaimanakah seseorang dapat mengalami perubahan besar? Tuliskan jawaban kalian di buku tugas atau lembar yang sudah disiapkan oleh guru!

B. Uraian Materi

Setiap orang yang telah menerima Yesus di hatinya tentu mengalami banyak perubahan. Perubahan itu bukan dalam hal fisik, melainkan juga dalam pola pikir dan sikap hidup. Coba kalian perhatikan kehidupan keluarga dan kalian sendiri. Jika keluarga dan kalian sudah menerima Yesus tentu kehidupan kalian tidak sama dengan mereka yang belum menerima Yesus. Misalnya, jika teman kalian suka berbohong, kalian jangan berbohong karena berbohong melanggar perintah Tuhan. Demikian juga, jika keluarga lain tidak suka beribadah, keluarga kalian rajin beribadah karena beribadah merupakan perintah Tuhan.

Perubahan pola pikir dan sikap hidup sering kali diwujudkan juga melalui berbagai potensi dan talenta yang dimiliki oleh seseorang. Misalnya, ada orang-orang, yang setelah mengalami sentuhan Tuhan di dalam hidupnya, mengekspresikan perubahan hidupnya melalui lagu, atau musik, atau puisi, atau hal-hal lainnya karena ia merasakan bahwa Tuhan mengasihinya.



Kegiatan 1: Membaca Kisah Inspiratif

Bacalah dengan saksama kisah penulis lagu “Perubahan Besar”!
Rufus H. McDaniel

Rufus Henry McDaniel lahir di Ohio, 29 Januari 1850. Pada usia 19 tahun, Rufus telah berkhotbah. Lalu, ia ditahbiskan menjadi pendeta pada tahun 1873. Rufus menulis lebih dari seratus lagu pujian.



Gambar 6.2 Rufus H. McDaniel

Rufus menikah dengan Margaret Dragoo. Mereka memiliki tiga orang anak. Anak bungsu mereka yang bernama Herschel meninggal pada awal tahun 1913. Sesudah kematian anaknya itu, Rufus duduk dan menulis syair yang kelak

tercantum dalam lagu berjudul “Since Jesus Came Into My Heart” (dalam *Pelengkap Kidung Jemaat* diberi judul “Perubahan Besar”). Apa yang ditulisnya ini mengingatkannya tentang sukacita, iman, dan pengharapan di tengah-tengah masa penuh pencobaan tersebut. Menurut Rufus, tidak ada cara yang lebih baik untuk menghormati anaknya kecuali menulis musik tentang imannya.

Rufus mengirim syair ini dan beberapa puisi atau sajak lainnya kepada Charles Hutchinson Gabriel. Charles kemudian hari menggubah suatu lagu dan mendasarkannya pada syair yang Rufus ciptakan itu.

Pada tahun 1915, lagu tersebut mulai dinyanyikan pada pelayanan keliling seorang pengkhotbah besar, yakni Billy Sunday, di Philadelphia. Sejak itu, lagu tersebut menjadi populer dan mulai dinyanyikan di jalan-jalan Philadelphia.

Rufus kemudian melayani di beberapa gereja di Ohio. Ia meninggal pada 13 Februari 1940.

(Kisah di atas secara lengkap dapat dibaca pada <http://dianaleaghmatthews.com/since-jesus-came-heart/#.YCy1THkxW> atau http://kidungindo.blogspot.com/2012/03/no-241-bukti-dan-sukacita-beroleh_07.html)

Setelah membaca kisah hidup Rufus H. McDaniel, tulislah perubahan apa yang terjadi dalam hidup Rufus sejak anaknya meninggal! Tuliskan jawaban kalian di buku tugas atau lembar yang sudah disiapkan oleh guru!



Kegiatan 2: Berdiskusi

Kalian telah menyanyikan nyanyian “Perubahan Besar” dan membaca kisah hidup Rufus Henry McDaniel, penulis syair lagu tersebut. Berdasarkan syair lagu tersebut dan kisah di balik lagu tersebut, bersama dengan salah seorang teman kalian, jawablah beberapa pertanyaan ini! Tuliskan jawaban kalian di buku tugas atau lembar yang sudah disiapkan oleh guru!

1. Apa arti manusia baru? Tulislah dengan memakai kata-katamu sendiri!

Manusia baru, adalah:

2. Tulislah tiga perbedaan sikap hidup manusia baru dan manusia lama!

1) Manusia baru:

Manusia lama:

2) Manusia baru:

Manusia lama:

3) Manusia baru:

Manusia lama:



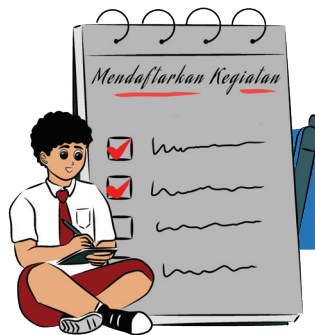
Kegiatan 3: Mencermati Cerita Alkitab

Bacalah Kolose 3:5-17!

Setelah membaca teks Alkitab tersebut, bersama dengan dua orang teman kalian, dalami teks Alkitab tersebut dengan metode OIA (*observation*/pengamatan, *interpretation*/penafsiran, dan *application*/penerapan). Jawablah beberapa pertanyaan di bawah ini! Tuliskan jawaban kalian di buku tugas atau lembar yang sudah disiapkan oleh guru!

O	Tulislah ciri-ciri manusia lama dan baru!
I	Apa makna ayat 17?
A	Apa pesan Kolose 3:5-17 buat kalian?

Jika kalian sudah menerima Yesus sebagai Tuhan, maka Roh Kudus akan bekerja untuk menolongmu mampu mengubah cara hidupmu yang lama menjadi cara hidup baru sesuai dengan firman Tuhan ini. Kalian harus memiliki sikap hidup yang mencerminkan bahwa kalian adalah manusia baru. Manusia baru berarti kalian mau meninggalkan sikap hidup manusia lama yang bertentangan dengan firman Tuhan. Tentu tidak mudah menerapkan sikap hidup manusia baru. Namun, dengan pertolongan Tuhan, kalian akan dimampukan untuk mempraktikkan sikap hidup sebagai manusia baru.



Kegiatan 4: Mendaftarkan Kegiatan

Mempraktikkan sikap hidup manusia baru tentu butuh perjuangan. Ada banyak tantangan yang mungkin akan kalian hadapi. Namun, dengan pertolongan Tuhan, kalian dimampukan untuk melakukannya. Oleh sebab itu, mintalah hikmat dan kekuatan iman dari Tuhan agar kalian dapat menolak godaan-godaan yang membuat kalian kembali pada sikap hidup manusia lama.

Bersama dengan seorang teman kalian, daftarkan beberapa kegiatan yang dapat dilakukan sebagai manusia baru dan tantangan yang dihadapi! Tuliskan jawaban kalian di buku tugas atau lembar yang sudah disiapkan oleh guru!

Tabel 6.1 Kegiatan dan Tantangan Manusia Baru

Kegiatan Manusia Baru	Tantangan-tantangan
Contoh: Saya menengok Anita, teman sekelasku, yang sedang sakit.	Malas dan membuang waktu.



Kegiatan 5: Berdoa Kelompok

Kalian telah memahami bahwa ada banyak tantangan untuk mempraktikkan sikap hidup manusia baru. Oleh sebab itu, setelah mengisi kegiatan-kegiatan manusia baru dan tantangan-tantangan yang dihadapi, akhiri kegiatan kelompok kalian dengan menaikkan doa bersama.

Kalian dapat membagi pokok-pokok doa yang akan dinaikkan. Beberapa pokok doa tersebut antara lain sebagai berikut.

1. Bersyukur atas pengorbanan Yesus Kristus di kayu salib yang membuat kalian menjadi manusia baru.
2. Memohon hikmat Tuhan agar dapat memilih sikap hidup yang mencerminkan manusia baru dan menolak sikap hidup yang mencerminkan manusia lama.
3. Memohon kekuatan iman dari Tuhan agar dapat menghadapi berbagai godaan dan tantangan yang hendak menarik kalian untuk kembali menerapkan sikap hidup manusia lama.



Kegiatan 6: Berkreasi

Setelah memahami ciri-ciri manusia baru dan manusia lama seperti yang ada dalam Kolose 3:5–17, kini buatlah sebuah slogan yang bertujuan untuk mengajak teman-teman kalian menerapkan sikap hidup manusia baru. Kalian masih bersama dengan kelompok kalian tersebut.

Perlengkapan yang dibutuhkan untuk membuat slogan:

1. kertas manila yang berwarna terang;
2. spidol ukuran sedang: tiga warna.

Untuk ide membuat slogan tersebut, kalian dapat memilih dan mencari di internet dengan kata petunjuk “slogan” atau “slogan kreatif.” Slogan akan ditempelkan di tempat yang diizinkan di sekolah agar setiap orang dapat membacanya. Selamat berkreasi.

C. Rangkuman

Sebagai manusia yang telah ditebus oleh Yesus Kristus, melalui pengorbanan-Nya di kayu salib, kita semua telah menjadi manusia baru. Sikap hidup manusia baru sangat berbeda dengan manusia lama. Kolose 3:5–17 menjelaskan tentang perbedaan manusia lama dan manusia baru. Semua sikap hidup manusia baru itu kita lakukan di dalam nama Tuhan sambil mengucapkan syukur karena kasih-Nya yang begitu besar kepada kita.

Sebagai manusia baru, kalian pun diminta untuk mempraktikkan sikap hidup manusia baru. Ada banyak godaan dan tantangan untuk mempraktikkan sikap hidup manusia baru. Namun, dengan pertolongan Tuhan, kalian akan dimampukan untuk melakukan semua itu. Oleh sebab itu, mintalah hikmat dan pertolongan Tuhan untuk memiliki sikap hidup yang mencerminkan manusia baru dalam hidup kalian setiap hari.

D. Refleksi

Sekarang aku memahami bahwa karena pengorbanan Kristus di kayu salib, aku menjadi manusia baru. Aku juga memahami bahwa sebagai pengikut Kristus, aku harus mempraktikkan sikap hidup yang mencerminkan manusia baru. Aku tahu banyak godaan dan tantangan untuk mewujudkan sikap hidup manusia baru. Namun, Tuhan akan menolongku untuk melakukannya.

Aku mau menunjukkan rasa syukurku atas kasih Tuhan dengan cara tekun dan setia mempraktikkan sikap hidup sebagai manusia baru. Aku mau mengingatkan keluarga dan sesama untuk juga mempraktikkan sikap hidup sebagai manusia baru.

E. Penilaian

I. Berilah tanda silang (x) pada A, B, C, atau D, yang kamu anggap paling tepat!

- Siapakah nama penulis lagu “Perubahan Besar?”
A. Henry McDaniel C. H.A. Pandopo
B. Rufus Henry McDaniel D. Dietrich Bonhoeffer
- Salah satu kalimat lagu “Perubahan Besar” berbunyi “Perubahan besar di kehidupanku sejak Yesus di” Jawaban yang tepat untuk mengisi titik-titik adalah ...
A. Kehidupanku C. Jiwaku
B. Hatiku D. Hidupku
- Berikut ini adalah ciri-ciri sikap hidup manusia baru, kecuali ...
A. Belas kasihan C. Marah
B. Kesabaran D. Kemurahan
- Berikut ini adalah ciri-ciri sikap hidup manusia lama, kecuali ...
A. Keserakahan C. Fitnah
B. Hawa nafsu D. Mengampuni

5. Beberapa godaan dan tantangan untuk mempraktikkan sikap hidup manusia baru adalah ...

- A. Malas
- B. Gengsi
- C. Tidak peduli
- D. Semua benar

II. Kerjakan tugas di bawah ini!

1. Tulislah secara singkat pengalaman kalian ketika mempraktikkan sikap hidup manusia baru!
2. Siapa yang sering kali mengingatkan kalian agar mempraktikkan sikap hidup manusia baru? Apa yang dilakukannya? Jelaskan!

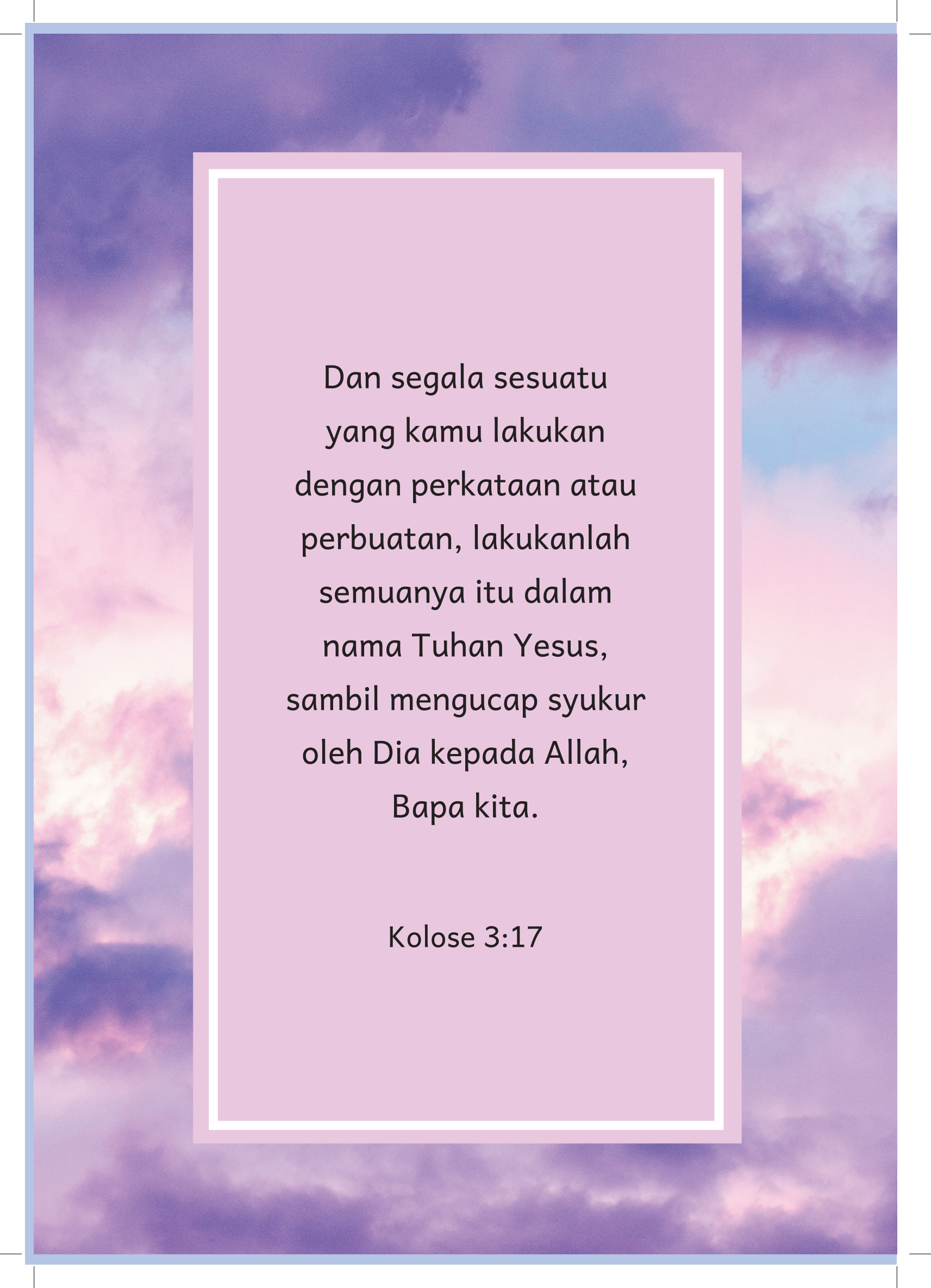
F. Pengayaan

Kalian telah belajar tentang “Menjadi Manusia Baru.” Pelajaran ini mengingatkan bahwa pengorbanan Yesus Kristus di kayu salib membuat kalian menjadi manusia baru. Tidak mudah untuk mempraktikkan sikap hidup manusia baru. Namun, bukan berarti kalian tidak bisa.

Kini, pajanglah slogan yang sudah kalian buat di pintu kamar, dinding di dekat meja belajar, atau tempat yang mudah untuk kalian baca. Ceritakanlah kepada keluarga bahwa kalian sedang berupaya untuk menjadi manusia baru. Mintalah doa dari orang tuamu agar kalian dapat melakukannya dengan pertolongan Roh Kudus.

G. Doa

Tuhan Yesus Kristus yang baik, terima kasih karena berkat pengorbanan-Mu di kayu salib, kami menjadi manusia baru. Terima kasih, Tuhan, karena Engkau juga selalu mengingatkan kami agar tekun dan setia mempraktikkan sikap hidup manusia baru. Kami tahu, ya Tuhan, ada banyak godaan dan tantangan yang sering kali menggoda kami untuk kembali melakukan sikap hidup manusia lama. Oleh sebab itu, tolonglah kami, ya Tuhan, agar kami memiliki kekuatan iman untuk tetap setia mempraktikkan sikap hidup yang mencerminkan manusia baru. Ampuni kami, ya Tuhan, jika kami juga sering tidak taat dan setia melakukan apa yang Tuhan perintahkan. Di dalam nama Yesus Kristus, kami naikkan doa kami. Amin.



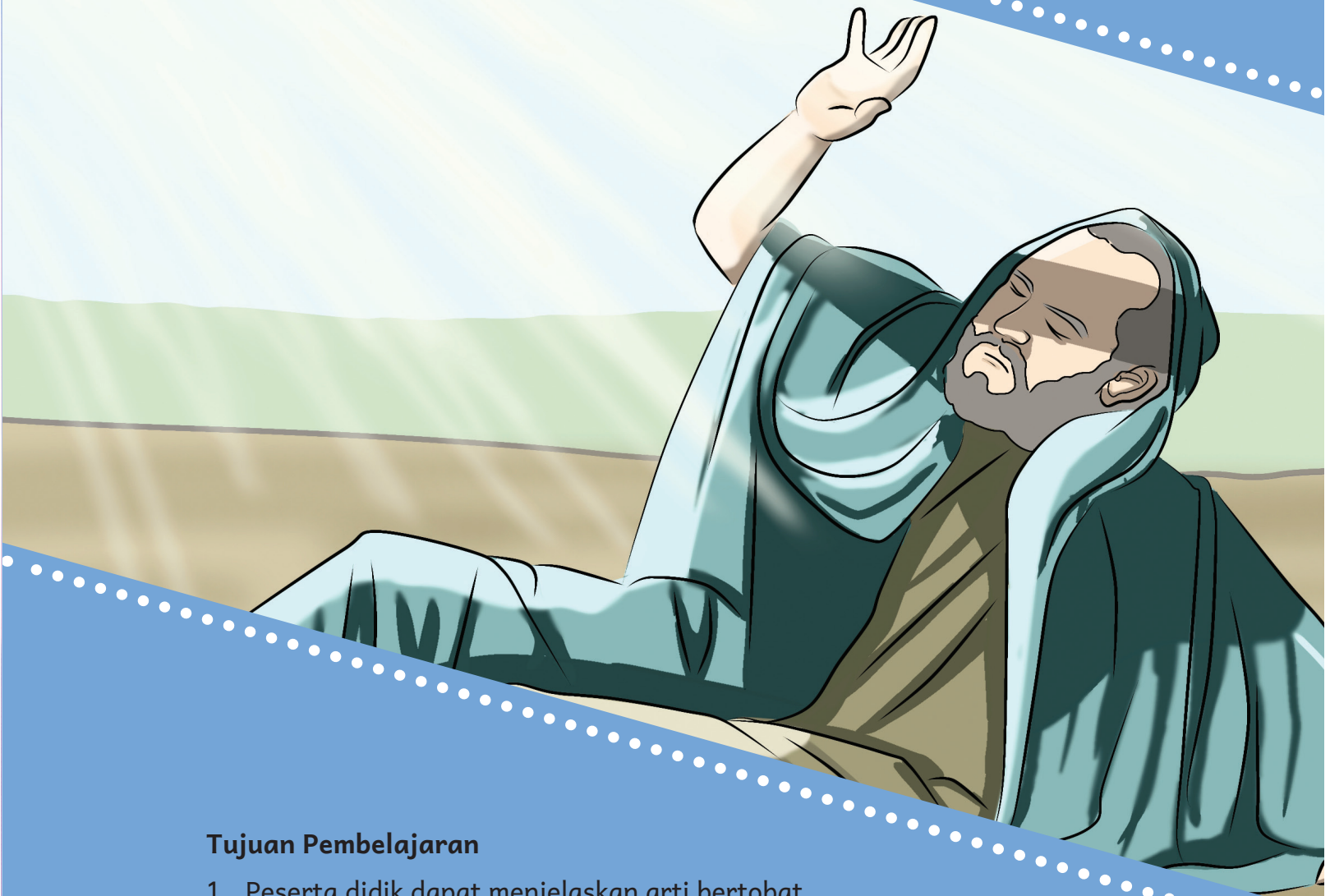
Dan segala sesuatu
yang kamu lakukan
dengan perkataan atau
perbuatan, lakukanlah
semuanya itu dalam
nama Tuhan Yesus,
sambil mengucap syukur
oleh Dia kepada Allah,
Bapa kita.

Kolose 3:17

Pelajaran 7

Aku Menyesal dan Bertobat

Bacaan Alkitab:
Kisah Para Rasul 9:1–19a



Tujuan Pembelajaran

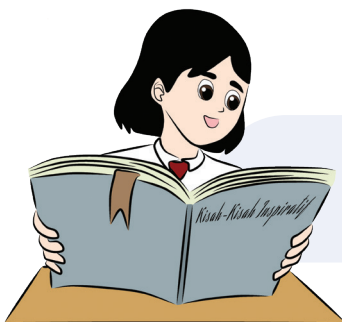
1. Peserta didik dapat menjelaskan arti bertobat.
2. Peserta didik dapat menceritakan kembali kisah pertobatan Saulus.
3. Peserta didik dapat mensyukuri kesetiaan Allah yang terus-menerus memanggil manusia untuk bertobat.
4. Peserta didik dapat menceritakan tantangan untuk melakukan pertobatan.
5. Peserta didik dapat membuat sebuah karya kreatif untuk setia mengakui dosa-dosa di hadapan Allah.

Apakah kalian mengetahui arti bertobat? Apakah kalian pernah menyesali suatu kesalahan dan ingin memperbaikinya? Apakah kalian mengenal seseorang yang dulu pernah menjadi orang yang tidak baik, tetapi kemudian berubah menjadi orang baik?

Kita semua pasti pernah melakukan kesalahan. Amatlah baik bila kita mau menyadari kesalahan kita itu dan tidak melakukannya lagi, bahkan mengembangkan perilaku yang lebih baik daripada sebelumnya.

Pada pelajaran ini, kalian akan belajar tentang seorang tokoh Alkitab yang bertobat. Kalian belajar melihat perubahan sikapnya tersebut. Sebelumnya, ia melakukan hal-hal yang bertentangan dengan kehendak Allah. Lalu, sikapnya berubah dan ia melakukan kehendak Allah di dalam hidupnya. Pada akhir pelajaran, kalian akan membuat sebuah karya kreatif, yaitu menulis doa pertobatan, bukan hanya untuk para pemimpin, melainkan juga untuk kalian sendiri.

A. Pengantar



Bacalah kisah di bawah ini dengan saksama!

KESALAHAN YANG TELAH DILURUSKAN

Ketika saya dan tim berada di dataran Inggris, di Manchester, untuk melakukan pelayanan, seorang bapak baru menyadari bahwa kami tak berlama-lama di situ dan mesti berangkat lagi untuk melayani di kota lain. Saat kami hendak menutup rangkaian pelayanan kami, bapak tersebut sangat tertarik pada ibadah-ibadah yang kami adakan. Maka, ketika kami hendak pergi ke kota lainnya, ia berkata kepada istrinya, “Aku salah. Seharusnya aku juga membawamu serta anak-anak dan para pelayan kita untuk ikut dalam pertemuan-pertemuan ibadah itu. Jadi, sekarang aku akan membawa kalian semua ke kota kecil tempat Moody dan timnya berada sekarang, dan menyewa sebuah rumah di situ agar kita dapat menghadiri pertemuan-pertemuan ibadah mereka.”

Bapak itu benar-benar datang dan menyewa sebuah rumah. Saya ingat, ia mendatangi saya tak lama setelah mereka tinggal di sana. Ia berkata, “Pak Moody, istri saya telah bertobat; syukur kepada Allah akan hal itu. Itulah yang paling menyenangkan hati saya.” Beberapa malam kemudian, bapak tersebut datang dan berkata bahwa putra dan seorang pelayanannya telah bertobat. Ia beserta keluarganya tetap tinggal di kota itu sampai hari terakhir. Ia mendatangi saya dan berkata bahwa anggota keluarganya yang terakhir telah menyerahkan dirinya kepada Kristus. Setelah itu, baru ia kembali ke kampung halamannya dengan penuh sukacita.



Gambar 7.1 D.L. Moody

Ketika kami berada di London, sang bapak beserta putranya datang dan membantu pekerjaan Tuhan di sana. Saya tidak pernah melihat pria yang lebih bahagia daripada pria itu di daratan Eropa.

(Sumber: D.L. Moody, 2010)

Setelah membaca kisah pelayanan D.L. Moddy dan timnya, menurut kalian, pengalaman apa yang bapak tersebut dapatkan sehingga berdampak kepada seluruh keluarga dan hidupnya di kemudian hari? Tuliskan dengan singkat dan jelas di buku tugas atau lembar yang sudah disiapkan oleh guru!

B. Uraian Materi

Bertobat menurut *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (KBBI) berarti ‘menyesal dan berniat hendak memperbaiki (perbuatan yang salah dan sebagainya)’. Arti kedua adalah ‘kembali kepada Tuhan atau agama (jalan) yang benar’. Jadi, jika seseorang melakukan sebuah perbuatan yang salah, lalu menyesal, dan memperbaiki kesalahannya, maka ia dikatakan sudah bertobat. Demikian juga, jika seseorang melanggar perintah Tuhan dan ia menyadarinya, lalu kembali kepada Tuhan dengan melakukan perintah Tuhan, maka ia juga dikatakan sudah bertobat.

Pertobatan membutuhkan keberanian untuk mengakui kesalahan dan kembali ke jalan yang benar atau sesuai dengan perintah Tuhan melalui agama masing-masing. Kita semua tentu juga tidak lepas dari kesalahan sehingga kita pun butuh pertobatan. Namun, seseorang dapat melakukan pertobatan karena Tuhan bekerja di dalam hati, pikiran, dan perasaannya sehingga ia menyadari dan bertobat. Tuhanlah yang berkarya untuk mengubah karakter seseorang sehingga ia melakukan pertobatan dan menunjukkan karakter yang baik.



Kegiatan 1: Belajar dari Lagu

Bersama dengan teman-teman kalian, nyanyikanlah lagu dari Kidung Jemaat 467:1-3 sambil merenungkan kata-katanya.

KIDUNG JEMAAT 467:1-3
TUHANKU, BILA HATI KAWANKU

Syair: *If I Have Wounded Any Soul Today/An Evening Prayer*, C. Battersly,
disesuaikan oleh Charles H. Gabriel, 1934; Lagu: Charles H. Gabriel 1856–1932

do = as 4 ketuk

5 | 3̣ . 7̣ 2̣ 1̣ 3̣ 5̣ | 7̣ . 6̣ 6̣ ' 1̣ | 7̣ . 2̣
Tu - han - ku, bi - la ha - ti ka - wan-ku ter - lu - ka
4̣ 5̣ 7̣ 6̣ | 5̣ . 4̣ 3̣ ' 5̣ | 3̣ . 4̣ 5̣ 1̣
o - leh ting-kah u - jar - ku, dan ke - hen - dak - ku
2̣ 3̣ | 4̣ . 6̣ 1̣ ' 7̣ 6̣ | 5̣ 3̣ . 2̣ | 1̣ . . ||
ja - di pan - du - ku, am - pun - i - lah.

2. Jikalau tuturku tak semena
dan aku tolak orang berkesah,
pikiran dan tuturku bercela,
ampunilah.

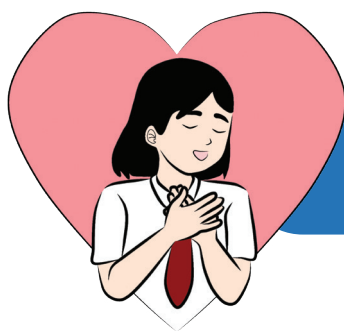
3. Dan hari ini aku bersembah
serta padaMu, Bapa, berserah,
berikan daku kasihMu mesra.
Amin, amin.

Berdasarkan nyanyian tersebut, tulislah beberapa hal yang kalian lakukan yang sering kali menyakiti teman-teman kalian! Tuliskan jawaban kalian di buku tugas atau lembar yang sudah disiapkan oleh guru!

1. Bait 1: _____

2. Bait 2: _____

Sesudah kalian menyadari hal-hal yang sering kali menyakiti teman-teman kalian, apa yang kemudian kalian lakukan? Perhatikan dengan saksama bait 3!



Kegiatan 2: Bersyukur

Setelah menyanyikan lagu berjudul “Tuhanku, Bila Hati Kawanku,” tentu kalian dapat membayangkan betapa banyak kesalahan yang juga kalian lakukan kepada Tuhan. Betapa banyak pelanggaran yang sering kali kalian lakukan terhadap perintah Tuhan. Tuhan mengatakan di dalam Alkitab, “Jangan berbohong.” Namun, kalian malah berbohong kepada orang tua atau guru. Tuhan mengatakan, “Jangan mengingini kepunyaan sesamamu,” kalian malah mengambilnya tanpa sepengetahuan pemiliknya. Perbuatan-perbuatan ini membuat Tuhan bersedih.

Namun, Tuhan kita penuh kasih. Tuhan selalu memanggil kalian untuk bertobat dan kembali melakukan perbuatan yang baik. Tuhan mengampuni dosa-dosa kalian dan mengingatkan kalian untuk menunjukkan pertobatan kalian dengan sikap hidup yang lebih baik lagi.

Untuk itu, pada saat ini kalian diberi kesempatan untuk mensyukuri kesetiaan Tuhan yang terus memanggil kalian untuk bertobat dan kembali ke jalan yang benar. Ada beberapa bentuk syukur yang dapat kalian lakukan, misalnya berdoa, bernyanyi, dan menulis puisi. Jika kalian memilih berdoa, kalian dapat melakukannya seorang diri atau berdua bersama teman kalian. Jika kalian memilih bernyanyi, carilah judul nyanyiannya, lalu ajaklah teman-teman kalian bernyanyi bersama. Jika kalian memilih untuk menulis puisi, kalian dapat bekerja bersama dua orang teman kalian untuk menulis puisi tersebut.

Setelah kalian memilih bentuk syukur yang kalian mau tunjukkan, ajaklah teman-teman kalian untuk berdoa bersama, bernyanyi bersama, atau mendengarkan puisi yang kalian tulis.



Kegiatan 3: Mencermati Cerita Alkitab

Bacalah Kisah Para Rasul 9:1–19a!



Gambar 7.2 Saulus

Setelah membaca teks Alkitab tersebut, tutuplah Alkitab kalian dan bentuklah dua kelompok besar. Kalian akan saling bertanya-jawab untuk mengukur pemahaman kalian terhadap teks yang baru saja kalian baca. Pakailah panduan pertanyaan ini! Tuliskan jawaban kalian di buku tugas atau lembar yang sudah disiapkan oleh guru!

Tabel 7.1 Tanya-Jawab

Kelompok 1	Kelompok 2
1. Apa yang akan dilakukan oleh Saulus terhadap laki-laki dan perempuan yang mengikuti Jalan Tuhan?	
	2. Apa yang terjadi pada Saulus ketika ia sedang dalam perjalanan menuju Damsyik?
3. Apa respons Ananias ketika Tuhan menyuruhnya untuk menemui Saulus?	
	4. Apa yang terjadi dengan Saulus setelah Ananias menumpangkan tangannya ke atas Saulus?

Pertobatan Saulus tentu memberi pengaruh yang luar biasa terhadap pemberitaan firman Tuhan di kemudian hari. Saulus awalnya sangat membenci murid-murid Tuhan sehingga ia berusaha menangkap para pengikut Tuhan. Namun, Tuhan membuat Saulus bertobat sehingga kelak Saulus, yang setelah bertobat berganti nama menjadi Paulus, menjadi pemberita Injil ke banyak kota dan wilayah. Paulus menjadi salah seorang murid Tuhan yang sangat aktif dalam menyebarkan ajaran Tuhan. Kalian dapat melihatnya dari begitu banyak surat yang ia tulis kepada jemaat-jemaat yang dikunjungi atau tidak dikunjunginya. Kalian dapat membaca surat-surat penggembalaan Paulus kepada jemaat Kristen yang pernah dikunjunginya atau yang merupakan dampak dari pelayanannya seperti yang tertulis di dalam Alkitab.



Kegiatan 4: Bercerita

Setelah membaca dan memahami kisah pertobatan Saulus, kalian tentu menyadari bahwa ada banyak tantangan yang dihadapi oleh orang yang mau

bertobat. Sebagai contoh, Saulus bisa kehilangan pengikutnya, dibenci, dan ditangkap karena dianggap mengkhianati pemimpinnya. Namun, Saulus memilih untuk menjadi pengikut Tuhan karena ia merasakan perjumpaan dengan Tuhan dalam pertobatannya yang telah mengubahnya menjadi pemberita Injil bagi orang lain.

Kalian juga tentu pernah melakukan kesalahan atau dosa yang membuat kalian ingin melakukan pertobatan di hadapan Tuhan. Namun, kadang ada banyak tantangan yang kalian hadapi sehingga kadang kalian tidak bertobat, menundanya, atau melupakannya. Kini, bersama dengan dua orang teman kalian, ceritakanlah pengalaman pertobatan kalian dan tantangan yang kalian hadapi ketika ingin bertobat dan kembali ke jalan Tuhan. Ketika kalian sedang bercerita, ingatlah ada teman kalian yang juga akan bercerita sehingga kalian harus bisa membagi waktunya dengan baik.



Kegiatan 5: Berkreasi

Setelah memahami dan mendalami kisah pertobatan Saulus melalui Kisah Para Rasul 9:1–19a, tuliskan sebuah doa pengakuan dosa. Perlengkapan untuk menulis doa pengakuan dosa antara lain sebagai berikut.

1. Kertas *buffalo* berwarna yang agak tebal.
2. Gunting.
3. Pena/spidol.
4. Payet/mote/stiker.

Kalian diberi kebebasan untuk menggunakan hiasan-hiasan lain agar tulisan kalian menjadi indah.

Setelah doa pengakuan dosa yang kalian tulis selesai, kalian dapat menghiasinya dan memajangnya di dinding kamar atau tempat yang membuat kalian bisa setiap hari membacanya. Manfaatkan doa tersebut jika kalian melakukan kesalahan.

C. Rangkuman

Saulus merupakan salah satu contoh seorang yang sungguh-sungguh bertobat. Sebelum berjumpa dengan Tuhan, Saulus mengajak pengikutnya untuk mengancam dan menyakiti pengikut-pengikut Tuhan. Saulus mencari ke mana pun para pengikut Tuhan berada. Ia sangat kejam dan membenci pengikut-pengikut Tuhan.

Namun, Tuhan menjumpai Saulus yang kemudian membuat ia bertobat. Saulus, yang semula sangat membenci pengikut-pengikut Tuhan, kini bertobat. Ia kemudian pergi ke beberapa wilayah, bukan lagi untuk menangkap pengikut-pengikut Tuhan, melainkan untuk menyebarkan firman Tuhan.

Kalian pun tentu pernah melakukan kesalahan dan dosa yang membuat kalian terpanggil untuk melakukan pertobatan. Namun, ada banyak godaan dan tantangan yang kadang membuat kalian tidak jadi bertobat, padahal kalian tahu apa yang kalian lakukan adalah dosa di mata Tuhan. Kini, kalian belajar untuk berani mengakui kesalahan dan dosa kalian di hadapan Tuhan dan bertobat kembali ke jalan Tuhan, yaitu melakukan perintah Tuhan di dalam kehidupan kalian sehari-hari. Jika kalian sudah bertobat, tetaplah hidup dalam cara hidup baru dengan kekuatan yang berasal dari Tuhan.

D. Refleksi

Sekarang aku memahami bahwa Tuhan selalu memanggil umat-Nya untuk bertobat ketika melakukan kesalahan atau dosa. Aku juga memahami bahwa ada banyak tantangan yang sering kali membuat pertobatan itu tidak terjadi. Aku tetap hidup di jalan yang tidak dikehendaki oleh Tuhan, padahal Tuhan ingin supaya aku bertobat dan kembali ke jalan-Nya.

Aku mau belajar untuk berani mengakui kesalahan dan dosaku di hadapan Tuhan, bertobat, dan berjanji untuk hidup lebih taat kepada perintah Tuhan.

E. Penilaian

Kerjakan tugas di bawah ini!

1. Tulislah secara singkat kisah pertobatan Saulus!
2. Apa yang diperintahkan Tuhan kepada Ananias? Jelaskan secara singkat!
3. Tulislah secara singkat pengalamanmu ketika melakukan pertobatan! Jelaskan juga tantangan-tantangan yang kamu hadapi ketika ingin bertobat dari dosa dan kesalahanmu!

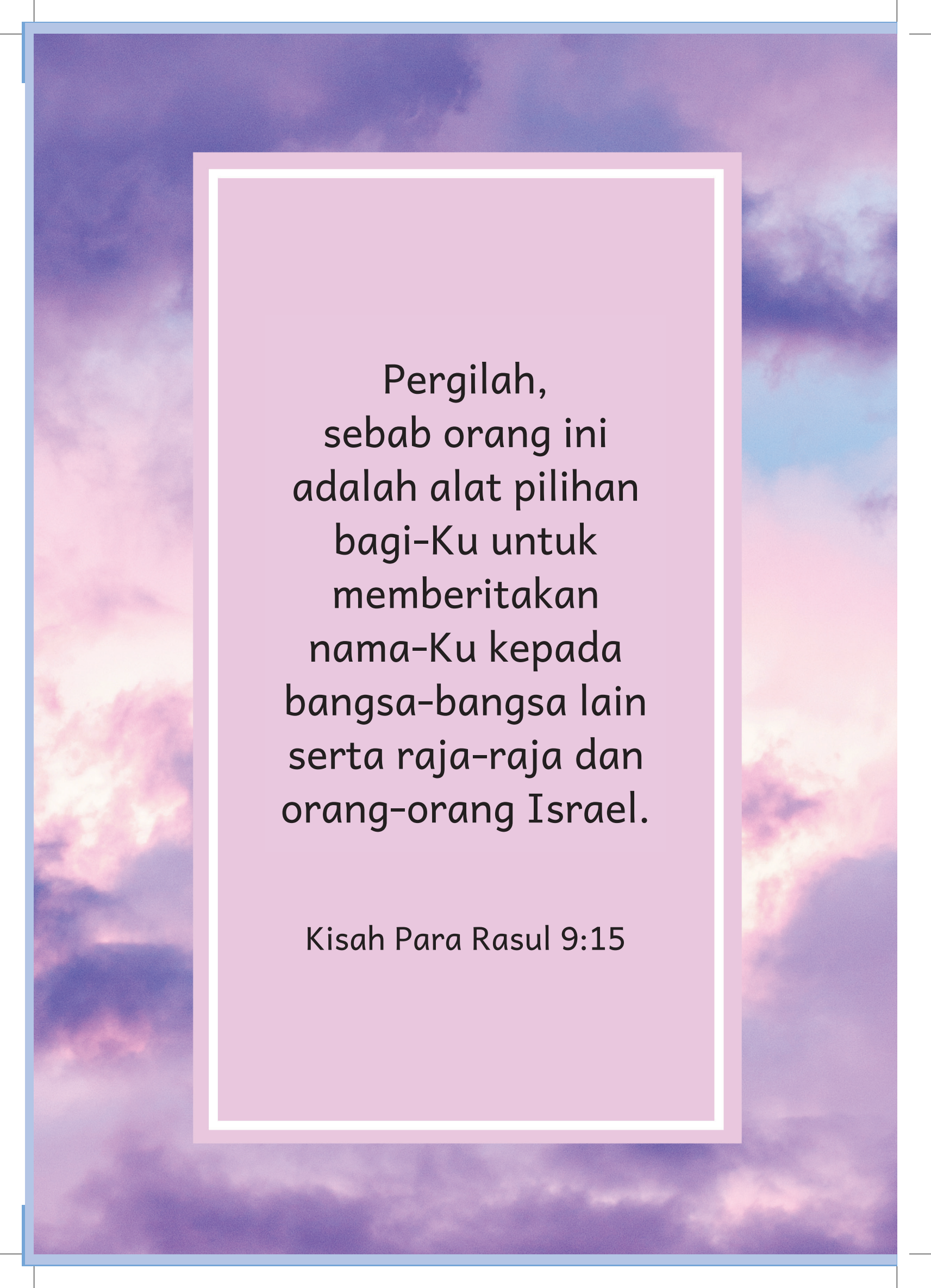
F. Pengayaan

Kalian telah belajar tentang “Aku Menyesal dan Bertobat.” Pelajaran ini mengingatkan bahwa Tuhan selalu memanggil kalian untuk bertobat dari dosa dan kesalahan kalian dan kembali ke jalan Tuhan. Artinya, kalian belajar untuk taat dan setia melakukan perintah Tuhan di dalam hidup sehari-hari.

Kini, ceritakanlah pengalaman pertobatan kalian kepada orang tua kalian. Ceritakan bagaimana kalian menghadapi tantangan untuk melakukan pertobatan tersebut. Mintalah orang tua kalian untuk menceritakan juga pengalaman pertobatan mereka dan tantangan-tantangan yang mereka hadapi.

G. Doa

Tuhan Yesus Kristus yang baik, terima kasih karena Tuhan selalu mengingatkan dan memanggil kami untuk bertobat dari kesalahan dan dosa kami. Terima kasih, Tuhan, karena Engkau juga selalu mengampuni kami dan ingin supaya kami dapat hidup lebih baik lagi, yaitu melakukan perintah Tuhan dengan taat dan setia. Berilah hikmat kepada kami, ya Tuhan, supaya kami lebih taat lagi melakukan perintah-Mu. Berilah hikmat juga untuk menghadapi berbagai tantangan ketika kami mau bertobat dan kembali ke jalan-Mu. Demi nama-Mu, ya Tuhan, kami berdoa. Amin.



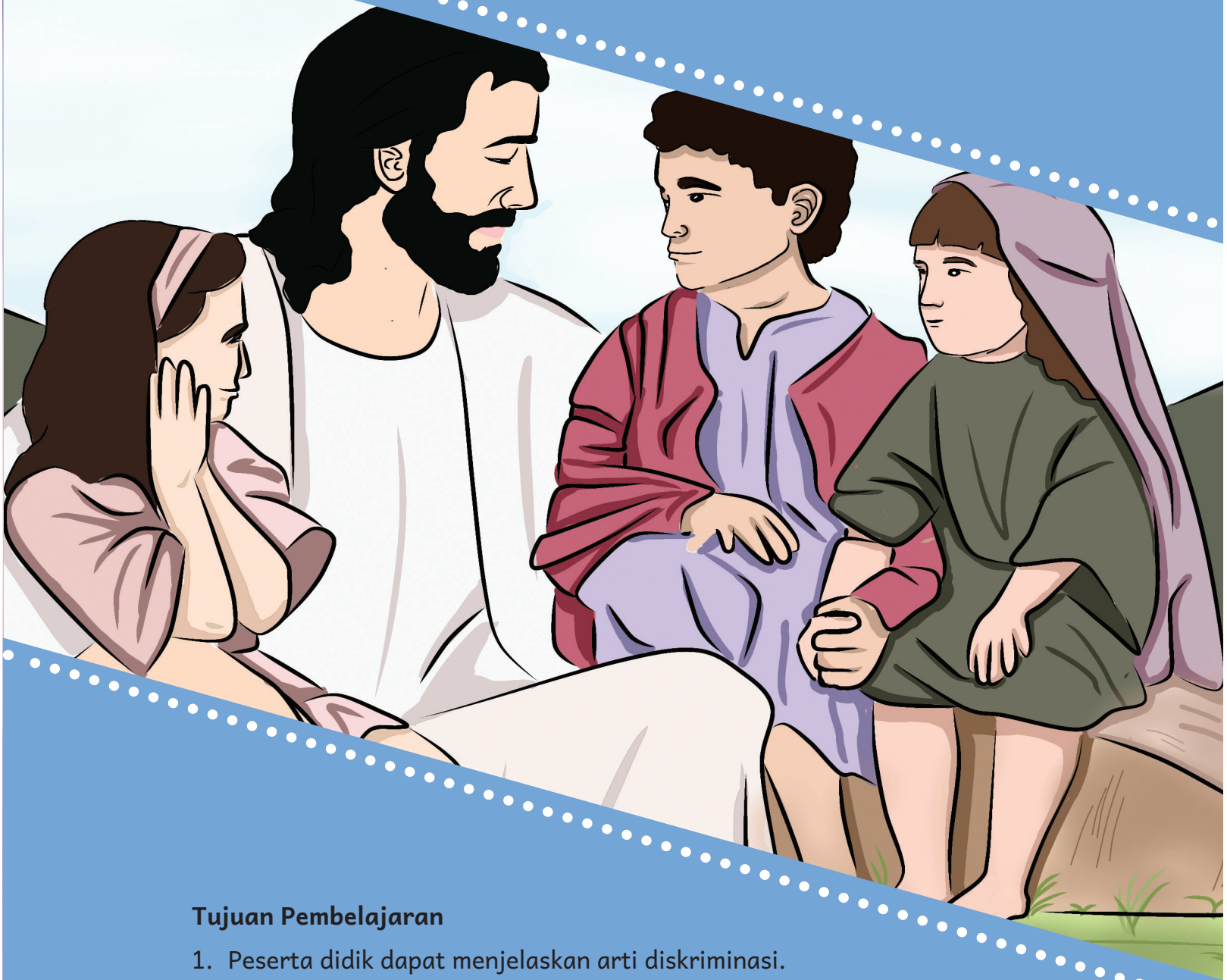
Pergilah,
sebab orang ini
adalah alat pilihan
bagi-Ku untuk
memberitakan
nama-Ku kepada
bangsa-bangsa lain
serta raja-raja dan
orang-orang Israel.

Kisah Para Rasul 9:15

Pelajaran 8

Menolak Diskriminasi

Bacaan Alkitab: Markus 10:13-16



Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik dapat menjelaskan arti diskriminasi.
2. Peserta didik dapat menyebutkan beberapa bentuk diskriminasi di Indonesia.
3. Peserta didik dapat mensyukuri berbagai keberagaman yang ada di tengah-tengah masyarakat Indonesia.
4. Peserta didik dapat mengungkapkan sikap terhadap isu-isu diskriminasi di Indonesia.
5. Peserta didik dapat merancang sebuah kegiatan antidiskriminasi.

Pernahkah kalian menyaksikan seseorang ditertawakan karena warna kulitnya yang berbeda atau karena agamanya yang berbeda? Pernahkah kalian menertawakan teman kalian ketika ia berbicara dengan menggunakan dialek daerah asalnya? Jika kalian pernah menyaksikan atau malah melakukan hal-hal ini, kalian telah bersikap diskriminatif terhadap orang tersebut.

Tahukah kalian bahwa diskriminasi bertentangan dengan firman Tuhan? Tahukah kalian bahwa diskriminasi dapat menyebabkan terjadinya perpecahan dan permusuhan? Tuhan menciptakan kalian dengan berbagai keberagaman dan menunjukkan keindahan ciptaan Tuhan.

Pada pelajaran 8 ini, kalian akan belajar tentang arti diskriminasi dan berbagai bentuk diskriminasi di Indonesia. Kalian juga belajar untuk menyikapi berbagai isu diskriminasi tersebut. Kalian akan belajar dari teks Alkitab tentang Yesus yang menyambut semua orang tanpa membedakan. Pada akhir pelajaran, kalian akan merancang sebuah kegiatan antidiskriminasi.

A. Pengantar



**Nyanyikanlah bersama-sama
nyanyian ini!**

PELENGKAP KIDUNG JEMAAT 106
SATUKAN KAMI, YA TUHAN

Syair dan lagu: *Bind Us Together, Lord*, Bob Gillman

do = f 6 ketuk (2x3)

3 3 . 3 3 2 1 | 3 3 . 3 3 2 1 | 2 . 2

Sa - tu - kan ka - mi, ya Tu-han, sa - tu - kan de - ngan i-

2 1 2 | 3 . 2 1 . . ' | 3 3 . 3 3 2 1 |

kat - an yang ku - at. Sa - tu - kan ka - mi, ya

3 3 . 3 3 2 1 | 2 2 2 2 3 2 | 1.. 1..

Tu - han, sa- tu - kan dengan ka - sih - Mu yang ke- kal

5 . 5 4 3 4 | 5.. 5.. | 3 . 3 2 1 2 | 3.. 3..

Al - lah yang E - sa, Ra - ja yang E - sa

5 . 5 4 3 4 | 5.. 5.. | 3 3 3 2 1 2 | 1.. 1.. ||

u - mat pun e - sa, pu - ji - an ber - ge - ma!

Mengapa manusia tidak boleh bertindak diskriminatif atau membeda-bedakan sesamanya menurut nyanyian tersebut? Tuliskan jawaban kalian di buku tugas atau lembar yang sudah disiapkan oleh guru!

B. Uraian Materi

Betapa indahnya jika kalian bersatu dan saling mengasihi walaupun kalian berbeda-beda, baik warna kulit, suku, agama, bahasa, budaya, dan sebagainya. Keberagaman ini merupakan anugerah Tuhan yang sangat besar kepada manusia. Keberagaman terjadi bukan agar kalian terpecah-belah, melainkan untuk membuktikan betapa Allah itu Mahakuasa. Ia dapat membuat manusia dengan segala keragaman, baik bahasa, suku, sifat, usia, agama, warna kulit, dan sebagainya.

Namun, masih banyak orang yang melihat perbedaan di dalam keberagaman ini dengan pandangan yang tidak benar. Mereka belum bisa menerima perbedaan-perbedaan tersebut. Akibatnya, mereka sering kali mengejek orang lain yang berbeda suku, bangsa, etnis, bahasa, warna kulit, dan sebagainya. Beberapa

bahkan memperlakukan orang-orang yang berbeda tersebut secara tidak adil. Misalnya, teman kalian sering dirundung karena ia memakai kruk (alat bantu jalan) ketika berjalan; sebuah rumah sakit mempersulit perawatan seseorang hanya karena ia merupakan orang miskin; dan sebagainya.



Gambar 8.1 Indahnya keberagaman



Kegiatan 1: Berdiskusi

Bersama dengan seorang teman kalian, diskusikan beberapa pertanyaan di bawah ini. Tuliskan jawaban kalian di buku tugas atau lembar yang sudah disiapkan oleh guru!

1. Apa arti diskriminasi menurut kalian?

2. Sebutkan tiga bentuk diskriminasi di Indonesia! Bagaimana sikap kalian terhadap bentuk-bentuk diskriminasi tersebut? Kalian dapat mencarinya dengan menggunakan gawai (ponsel atau laptop) atau dari koran/majalah.

Menurut KBBI, diskriminasi adalah ‘pembedaan perlakuan terhadap sesama warga negara berdasarkan warna kulit, golongan, suku, ekonomi, agama, dan sebagainya.’ Perbuatan diskriminasi masih banyak terjadi di Indonesia. Oleh sebab itu, kalian juga dipanggil untuk tidak melakukan perbuatan-perbuatan diskriminatif karena itu akan menyakiti sesama kalian.



Kegiatan 2: Belajar dari Lagu

Bersama dengan teman-teman kalian, nyanyikanlah lagu dari Kidung Ceria 184:1–3 sambil merenungkan kata-katanya.

KIDUNG CERIA 184:1-3
BERMACAM-MACAM ANAK

do = f 4 ketuk

0 5 | 3 3 2 2 1 5 5 | 3 2 3 4 5

Ber - ma-cam-ma-cam a - nak di s'lu-ruh du-ni - a.

0 5 | 5 2 2 3 4 4 . 4 | 3 1 7 1 2

A - da yang sa-wo ma-tang, dan pu - tih ku - lit - nya.

0 5 | 3 3 2 2 1 5 5 | 3 2 3 5 4

Yang hi - tam a - tau ku-ning, ram- but-nya-pun be-da

0 6 | 5 2 2 3 4 4 6 | 5 4 3 2 1 ||

Ta - pi da - lam ha-ti- nya sa - ma se -mu- a - nya.

2. Ada yang makan nasi atau makan ubi,
ada yang suka sagu atau suka roti,
berbagai macam sayur dan ikan lauknya,
tapi dalam hatinya sama semuanya.
3. Ada menjawab “yes” dan yang lain menjawab “ya”
pergi dengan “goodbye” atau dengan “dah-dah”,
bahasanya berbeda dan yang lain ucapannya,
tapi dalam hatinya sama semuanya.

Jika kalian belum mengetahui lagunya, kalian dapat mendengar atau melihatnya di Youtube dengan kata kunci “Kidung Ceria 184” atau “KC 184” (salah satunya: <https://www.youtube.com/watch?v=1DY3BmLn7as>).

Nyanyian ini memperlihatkan ada bermacam-macam anak-anak di dunia ini. Tiap anak memiliki perbedaan, baik warna kulit, makanan, bahasa, dan sebagainya. Namun, semuanya sama di hadapan Tuhan. Tuhan mengasihi semua anak dengan berbagai keberagaman yang ada karena Tuhanlah yang menciptakan keberagaman tersebut. Kalian hendaknya mensyukuri berbagai keberagaman yang sudah Tuhan ciptakan. Oleh sebab itu, tulislah di buku tugas atau lembar yang sudah disiapkan oleh guru sebuah doa syukur untuk berbagai keberagaman yang Tuhan ciptakan!



Kegiatan 3: Mencermati Cerita Alkitab

Bacalah Markus 10:13-16!



Gambar 8.2 Yesus bersama anak-anak

Setelah membaca teks Alkitab tersebut, bersama dengan dua orang teman kalian jawablah beberapa pertanyaan di bawah ini! Tuliskan jawaban kalian di buku tugas atau lembar yang sudah disiapkan oleh guru!

Tabel 8.1 Tanya-Jawab

Pertanyaan	Jawaban
Ayat 13 “Lalu orang membawa anak-anak kecil itu kepada Yesus, supaya Ia menjamah mereka; akan tetapi murid-murid-Nya memarahi orang-orang itu.” Mengapa para murid memarahi orang-orang yang membawa anak-anak kepada Yesus?	
Ayat 14 “Ketika melihat hal itu, Ia marah dan berkata...” Mengapa Yesus marah melihat perbuatan murid-murid-Nya?	
Ayat 14 “Biarkan anak-anak itu datang kepada-Ku, jangan menghalang-halangi mereka, sebab orang-orang yang seperti itulah yang empunya Kerajaan Allah.” Apa makna ayat ini?	
Ayat 15 “Sesungguhnya barangsiapa tidak menyambut Kerajaan Allah seperti seorang anak kecil, ia tidak akan masuk ke dalamnya.” Apa makna ayat ini?	
Ayat 16 “Lalu Ia memeluk anak-anak itu dan sambil meletakkan tangan-Nya atas mereka Ia memberkati mereka.” Bagaimana perasaan kalian jika kalian adalah salah satu dari anak-anak tersebut?	

Tuhan hadir dan berkarya untuk semua orang. Tuhan tidak membedakan usia, suku, bangsa, agama, budaya, dan sebagainya. Tuhan juga tidak mau karya-Nya dibatasi hanya untuk sebagian orang tertentu. Oleh sebab itu, Tuhan marah terhadap para murid karena mengusir orang-orang yang mau datang kepada-Nya.



Kegiatan 4: Bercerita

Setelah membaca dan memahami tema “Menolak Diskriminasi,” kalian tentu pernah membaca, melihat, atau mengalami perbuatan diskriminasi seseorang kepada orang lain. Kini, bersama dengan tiga orang teman kalian, bentuklah sebuah kelompok. Di dalam kelompok tersebut, kalian berbagi cerita tentang pengalaman kalian membaca, melihat, atau mengalami tindakan diskriminasi. Tuliskan jawaban kalian di buku tugas atau lembar yang sudah disiapkan oleh guru! Gunakanlah beberapa pertanyaan ini sebagai panduan.

- 1) Siapa pelaku dan korbannya?
- 2) Bagaimana peristiwa diskriminasi tersebut berlangsung? Tuliskan secara singkat!
- 3) Bagaimana sikap kalian terhadap peristiwa tersebut?

Tiap orang diberi kesempatan 5 menit. Pilihlah seorang ketua kelompok untuk mengatur agar semua mendapat bagian untuk bercerita.



Kegiatan 5: Membuat Proyek

Setelah memahami pesan yang terkandung di dalam Markus 10:13–16, bersama dengan dua orang teman kalian, cari dan tuliskan ungkapan dari bermacam-macam bahasa ataupun kebiasaan yang ada di Indonesia dan dunia ini. Berikut ini adalah panduan untuk mengerjakan tugas ini.

1. Carilah dalam sepuluh bahasa daerah di Indonesia kalimat atau ungkapan untuk memperkenalkan diri! Kalimat panduannya, “Hai, nama saya”
2. Carilah dalam sepuluh bahasa asing di dunia ini kalimat untuk menanyakan kabar seseorang! Kalimat panduannya, “Selamat pagi, apa kabar?”
3. Carilah sepuluh kebiasaan atau cara orang bersalaman di dunia ini, termasuk di Indonesia!

C. Rangkuman

Tuhan menciptakan berbagai keberagaman yang ada di tengah-tengah umat manusia. Perbedaan-perbedaan di tengah-tengah keberagaman tersebut misalnya dalam hal suku, ras, etnis, bahasa, agama, budaya, makanan, dan sebagainya. Perbedaan-perbedaan ini membuat kita semakin kaya. Perbedaan-perbedaan di tengah-tengah keberagaman ini bukan untuk memecah-belah kita, tetapi justru untuk kita rayakan. Kita terpenggil untuk menjaga persatuan dan kesatuan di tengah-tengah keberagaman tersebut.

Namun, sayang sekali masih banyak perbuatan diskriminasi di tengah-tengah masyarakat. Masih banyak orang yang menolak kehadiran orang lain hanya karena ia berbeda agama, suku, etnis, bahasa, dan sebagainya. Masih ada orang yang bahkan menebar kebencian karena perbedaan-perbedaan tersebut.

Kalian mungkin pernah mengalami atau menyaksikan perbuatan diskriminatif tersebut. Pada saat ini kalian belajar bahwa Tuhan membenci perbuatan diskriminatif tersebut. Markus 10:13-16 memperlihatkan bagaimana Tuhan marah terhadap perbuatan para murid yang menolak orang-orang membawa anak-anak mereka. Tuhan marah karena Tuhan mengasihi semua umat-Nya, termasuk anak-anak. Kalian belajar bahwa Tuhan menyambut semua orang tanpa membeda-bedakannya.

D. Refleksi

Sekarang aku memahami bahwa Tuhan menghadirkan keberagaman yang ada di tengah-tengah umat-Nya. Tuhan ingin kita semua bersatu. Oleh sebab itu, aku tidak boleh membeda-bedakan orang berdasarkan suku, etnis, agama, bahasa, budaya, dan sebagainya. Aku harus menyambut semua orang dengan penuh kasih karena Tuhan sudah mengajarkannya melalui firman-Nya.

Aku mau belajar untuk tidak diskriminatif dan menyambut semua orang yang berbeda suku, bangsa, etnis, bahasa, agama, dan sebagainya, dengan penuh kasih karena Tuhan menghendaki aku melakukan hal yang sama seperti yang sudah Ia lakukan.

E. Penilaian

Kerjakan tugas di bawah ini!

1. Tulislah satu kisah perbuatan diskriminasi yang kamu alami, baca, atau saksikan!
2. Apa pendapat dan sikapmu terhadap perbuatan diskriminasi tersebut?
3. Jika kamu diberi kesempatan berbicara di hadapan teman-temanmu tentang sikap anti atau menolak diskriminasi, apa yang akan kamu katakan? Tulislah maksimal 5 kalimat!

F. Pengayaan

Kalian telah belajar tentang “Menolak Diskriminasi.” Pelajaran ini mengingatkan bahwa Tuhan menginginkan kalian untuk menyambut semua orang yang berbeda suku, bangsa, bahasa, agama, dan sebagainya dengan penuh kasih karena itulah yang diajarkan-Nya kepada umat-Nya.

Kini, jika keluargamu ada yang berbeda suku, agama, bahasa, dan sebagainya, mintalah mereka menceritakan bagaimana mereka saling menerima dan mengasihi. Misalnya, orang tua kalian berbeda suku, bagaimana mereka bisa menerima dan menghargai satu dengan yang lainnya; kalian dan teman kalian yang berbeda agama, bagaimana kalian saling menghargai; dan sebagainya.

G. Doa

Tuhan Yesus yang baik, terima kasih karena Tuhan sudah menciptakan kami semua secara berbeda sebab melalui perbedaan tersebut, kami bisa saling belajar untuk saling mengasihi dan menghargai. Terima kasih, Tuhan, karena

Engkau juga menyambut dan mengasihi kami semua di tengah-tengah segala perbedaan kami tersebut. Kami berdoa untuk berbagai tindakan diskriminatif yang masih terjadi di tengah-tengah bangsa kami. Kami berdoa untuk orang-orang yang belum bisa menerima perbedaan tersebut sehingga mereka menebar kebencian karena perbedaan-perbedaan tersebut. Ampunilah mereka, ya Tuhan. Ajarlah kami untuk menjadi anak-anak Tuhan yang menolak perbuatan diskriminatif terhadap orang-orang yang berbeda. Ajarlah kami untuk menjadi pembawa damai dan menyambut semua orang dengan penuh kasih. Di dalam nama Yesus Kristus, kami berdoa. Amin.

Pelajaran 9

Saling Melayani

Bacaan Alkitab: Yohanes 13:1–20



Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik dapat menjelaskan alasan pentingnya saling melayani.
2. Peserta didik dapat membedakan antara melayani dengan sukacita dan melayani dengan terpaksa.
3. Peserta didik dapat mengucap syukur atas teladan Yesus dalam melayani.
4. Peserta didik dapat mendaftarkan bentuk-bentuk pelayanan yang dapat dilakukan.
5. Peserta didik dapat merancang sebuah kegiatan aksi sosial kepada anak-anak yatim piatu.

Tahukah kalian bahwa melayani merupakan salah satu tugas orang Kristen? Kalian dapat melakukan kegiatan melayani di mana saja, misalnya di sekolah, gereja, rumah, dan sekitar kalian. Kalian bisa melayani orang tua, guru, teman, kakek/nenek, kakak/adik, dan lain-lain. Melayani dapat dilakukan dengan berbagai cara, misalnya mengedarkan kantong kolekte di Sekolah Minggu, menyanyi, berdoa, melawat yang sakit, membantu guru membagikan buku, membereskan buku-buku yang berserakan, membantu membersihkan rumah, dan sebagainya. Semuanya itu kalian lakukan dengan sukacita, jangan dengan terpaksa atau bersungut-sungut.



Gambar 9.1 Melayani sesama

Pada pelajaran ini, kalian akan belajar tentang melayani sebagai salah satu wujud ibadah yang berkenan kepada Allah. Kalian juga belajar untuk mendaftarkan bentuk-bentuk pelayanan yang dapat kalian lakukan di rumah, gereja, dan sekolah. Kalian akan belajar dari Yesus yang melayani murid-murid-Nya. Pada akhir pelajaran, kalian akan merancang sebuah kegiatan aksi sosial kepada anak-anak yatim piatu.

A. Pengantar



**Nyanyikanlah bersama-sama
nyanyian ini!**

**NYANYIKANLAH KIDUNG BARU 199:1-3
SUDAHKAH YANG TERBAIK KUBERIKAN**

Syair: *Have I Done My Best for Jesus?*;
Ensign Edwin Young; Lagu: Harry E. Storrs

do = f 4 ketuk

5 | 3 3 3 3 5 4 1 2 | 3 1 . 3 |
Su - dah - kah yang ter - ba - ik ku - be - ri - kan ke -
5 . 4 3 4 2 3 | 1 . . 5 | 3 3 3 3 5 4
pa - da Ye - sus Tuhan - ku? Be - sar pe-ngurban- an - Nya
1 2 | 3 1 . 3 | 3 6 6 7 1 1 7 1 | 2 . . ||
di Kal - va - ri! Di - ha - rap-Nya ter-ba- ik da - ri - ku.

Refrein

5 | 4 4 4 4 4 4 3 2 | 2 3 . 5 | 6 6 6 6
Be- ra - pa yang ter - hi - lang t'lah ku - ca - ri dan ku - le - pas-kan
5 3 2 1 | 2 . . 5 | 3 3 3 3 5 4 1 2 |
yang ter- be - lenggu? Su - dah-kah yang ter- ba - ik ku - be -
3 1 . 3 | 5 . 4 3 4 2 3 | 1 . . ||
ri - kan ke - pa - da Ye - sus, Tu - han - ku?

2. Begitu banyak waktu yang terluang
sedikit kub'ri bagi-Nya
sebab kurang kasihku pada Yesus;
Mungkinkah hancur pula hatinya?

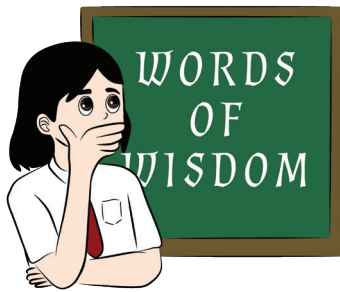
3. Telah kuperhatikankah sesama,
atau kubiarkan tegar?
'Ku patut menghantarnya pada Kristus
dan kasih Tuhan harus kusebar.

Menurut kalian, apa pesan nyanyian tersebut? Tuliskan jawaban kalian di buku tugas atau lembar yang sudah disiapkan oleh guru!

B. Uraian Materi

Sudahkah yang terbaik kuberikan? Pertanyaan yang menjadi judul lagu dari NKB 199 yang baru saja kalian nyanyikan tadi menjadi pertanyaan untuk kita semua. Pertanyaan ini mengingatkan kita betapa besar pengorbanan Yesus untuk mengampuni dosa-dosa manusia. Selanjutnya, Yesus ingin kita memberikan yang terbaik sebagai rasa syukur kita atas pengorbanan-Nya di kayu salib. Yesus ingin kita semua memperhatikan sesama selagi kita masih diberi waktu oleh-Nya.

Sudahkah yang terbaik kuberikan? Jika pertanyaan ini diberikan kepada kalian, apa jawaban kalian? Apakah kalian sudah memperhatikan sesama dengan cara melayani dan menolong mereka yang membutuhkan? Melayani Tuhan dan sesama merupakan tanggung jawab kita semua. Orang tua, anak-anak, remaja, pemuda, dan orang-orang lanjut usia. Melayani Tuhan dan sesama dilakukan sebagai rasa syukur atas kebaikan Tuhan kepada kita.



Kegiatan 1: Memaknai Kalimat Bijak

Bersama dengan seorang teman kalian, bacalah kalimat bijak di bawah ini!



“Jangan menunggu; tidak akan pernah ada waktu yang tepat. Mulailah di mana pun Anda berada, dan bekerja dengan alat apa pun yang Anda miliki. Peralatan yang lebih baik akan ditemukan ketika Anda melangkah”

(Sumber: <https://www.tipspengembangandiri.com/kata-kata-motivasi/>)

Gambar 9.2 Napoleon Hill

Setelah membaca kalimat bijak yang ditulis oleh Napoleon Hill, menurut kalian, apa pesan dari kalimat bijak tersebut jika dikaitkan dengan tugas melayani sesama? Tuliskan jawaban kalian di buku tugas atau lembar yang sudah disiapkan oleh guru!



Kegiatan 2: Belajar dari Lagu

Bersama dengan teman-teman kalian, nyanyikanlah lagu yang berjudul “Maukah Kau Jadi Roti” sambil merenungkan kata-katanya.

MAUKAH KAU JADI ROTI (WOULD YOU BE BROKEN AS BREAD)

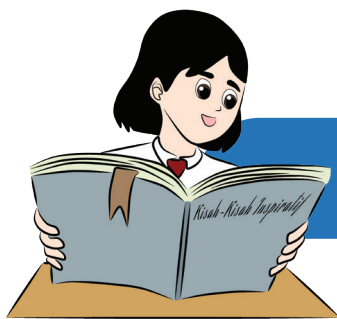
Yusak I. Suryana, 2011

do = e

- 0 5 1 2 | 3 3 . 2 | 3 . 3 3 4 | 3 2 . x | 2
1. Mau - kah kau ja - di ro - ti yang ter - pe - cah ba - gi - Ku
2. A - ku mau ja - di ro - ti yang ter - pe - cah ba - gi - Mu
- 0 5 7 2 | 4 4 . 3 | 4 . 3 4 5 | 4 3 . 2 | 3
1. Mau - kah kau ja - di ang - gur yang ter - cu - rah ba - gi - Ku
2. A - ku mau ja - di ang - gur yang ter - cu - rah ba - gi - Mu
- 0 1 3 4 | 5 5 . 4 | 5 . 5 5 6 | 5 4 . 3 | 4
1. Mau - kah kau ja - di sak - si mem - b'ri - ta - kan In - jil - Ku
2. A - ku mau ja - di sak - si mem - b'ri - ta - kan In - jil - Mu
- 0 1 1 2 | 3 . 2 3 4 | 2 . x 2 3 | 1 . . | 1 ||
1. Me - la - yan - i, me - nga - sih - i le - bih sung - guh.
2. Me - la - yan - i, me - nga - sih - i le - bih sung - guh.

Setelah kalian menyanyikan lagu tersebut, tuliskan apa yang Tuhan minta dari kalian setelah Dia memberikan hidup-Nya bagi kalian?

Tuliskan jawaban kalian di buku tugas atau lembar yang sudah disiapkan oleh guru!



Kegiatan 3: Membaca Kisah Inspiratif

Bacalah dengan saksama kisah di bawah ini!

Tukang Mengeluh

Yohana setengah mati pusing kepala karena praktis sejak pagi, rekan satu ruangannya, Frieda, tanpa henti-hentinya mengeluh. Frieda memang sedang pusing, tetapi kepusingan itu telah membuat Yohana lebih pusing. Pusiing, pusiiing, pusiiinggg ...!

Semua ini gara-gara ia mengucapkan selamat kepada rekannya itu. “Wah, selamat pindah rumah baru, ya Fried!” Itu pun sebetulnya hanya basa-basi. Cuma begitu asal-mulanya. Ia tak menyangka bahwa buntutnya jadi panjang.

“*Thanks*, Yo! Tapi betul-betul kapok, deh! Capeknya kagak ketulungan. Sampai asmaku kumat. Sewaktu pindah rumah itu, kebetulan suamiku sedang bertugas ke luar kota. Kau tahu sendiri, anak-anakku sangat aktif (pen.) semua. Barang-barang yang harus dipindahkan seabrek-abrek. Lalu kemarin pas hujan deras lagi! Seolah-olah semua sepertinya memusuhiku kemarin!” Terus, dan terus, dan terus. Daftar keluhan itu semakin panjang.

Frieda memang dikenal di kalangan teman-teman dekatnya sebagai “Tukang Mengeluh.” Tanpa ditanya pun, Frieda akan mengeluh tentang apa saja yang terjadi dalam kehidupannya.

(Sumber: Eka Darmaputera, 2013)

“Tukang Mengeluh” ternyata bukan hanya ada di kisah yang baru saja kalian baca, tetapi juga mungkin ada di sekitar kalian. “Tukang Mengeluh” juga sering kalian jumpai dalam kehidupan pelayanan kalian. Ada orang-orang yang melayani sesamanya karena terpaksa, disuruh, ingin dihormati, dan sebagainya. Padahal melayani Tuhan dan sesama hendaknya dilakukan dengan penuh sukacita.

Bersama dengan seorang teman kalian, perhatikanlah tabel di bawah. Pilihlah tindakan melayani mana yang dilakukan dengan sukacita dan mana yang dengan terpaksa. Berilah tanda ✓ dan alasannya! Tuliskan jawaban kalian di buku tugas atau lembar yang sudah disiapkan oleh guru!

Tabel 9.1 Sukacita atau Terpaksa

Aktivitas Melayani	Melayani dengan Sukacita	Melayani dengan Terpaksa	Alasannya
Hana baru pulang sekolah ketika ibu memintanya untuk menggendong adiknya yang masih berusia 1 tahun. Hana segera mengganti baju sekolahnya, menggendong adiknya, dan mengajak adiknya bermain. Hana tertawa melihat adiknya menggoyang-goyang tubuhnya ketika mendengar suara musik.			
Sam melempar buku ke meja ketika dimintai tolong oleh kakaknya untuk mengambilkan buku yang ada di dekat Sam.			
Paul segera mengambil kantong kolekte dan mengedarkannya ke teman-temannya. Setelah itu, ia memimpin doa persembahan.			
Ria mendengar suara motor ayahnya. Ria segera keluar rumah dan menolong ayahnya membawa beberapa buku dan majalah. Ria lalu mengambil gelas berisi teh manis hangat dan memberi kepada ayahnya.			
Debby kesal sekali karena ia dan dua orang temannya diminta untuk membersihkan ruang kelas yang kotor karena baru saja dipakai untuk praktik melukis. Debby mengeluh karena ia tidak bisa pulang bersama teman-temannya yang lain. Ia kemudian asal menyapu dan beberapa kertas ia letakkan di laci meja belajar teman-temannya ketimbang membuangnya ke tempat sampah.			

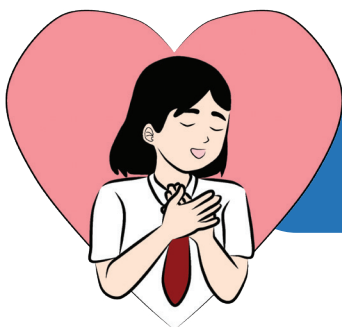


Kegiatan 4: Mencermati Cerita Alkitab

Bacalah Yohanes 13:1–20!

Yohanes 13:1–20 menceritakan keteladanan seorang pelayan yang Yesus tunjukkan kepada murid-murid-Nya. Yesus sedang mempersiapkan para murid karena suatu saat Ia akan meninggalkan mereka. Yesus ingin para murid menjadi hamba yang siap melayani, bukan untuk dilayani. Yesus ingin para murid saling melayani. Yesus hendak menegaskan peran para murid di kemudian hari bahwa sebagai murid-murid-Nya, mereka jangan membayangkan akan mendapat kedudukan yang terhormat. Justru mereka harus siap melayani umat-Nya ke mana pun mereka akan diutus.

Setelah membaca teks Alkitab tersebut, tulislah secara singkat di buku tugas atau lembar yang sudah disiapkan oleh guru, cara Yesus melayani murid-murid-Nya menurut Yohanes 13:1–20!



Kegiatan 5: Bersyukur

Kalian telah membaca dan mendengarkan rangkaian kisah keteladanan Yesus dalam melayani. Kini, sebagai rasa syukur atas pelayanan yang sudah Yesus lakukan kepada kalian hingga Ia mati di kayu salib, tulislah beberapa bentuk pelayanan yang dapat kalian lakukan dan akhiri dengan doa syukur atas anugerah Tuhan yang memilih kalian untuk melayani sesama. Kerjakan tugas ini bersama dengan salah seorang teman kalian. Tuliskan jawaban kalian di buku tugas atau lembar yang sudah disiapkan oleh guru!

Bentuk-bentuk pelayanan yang dapat dilakukan

- 1) _____
- 2) _____
- 3) _____
- 4) _____
- 5) _____

Doa Syukur



Kegiatan 6: Membuat Proyek

Kalian sudah belajar untuk saling melayani. Kini, bersama dengan teman-temanmu, rancanglah sebuah kegiatan aksi sosial bagi anak-anak yatim piatu yang ada di sekolah atau di sekitar tempat tinggal kalian. Sasaran aksi sosial kalian tidak harus ditujukan untuk banyak orang. Terhadap satu atau dua orang pun aksi sosial ini dapat dilakukan.

Gunakanlah panduan berikut ini untuk membantu kalian merancang aksi sosial tersebut.

1. Siapa anak yatim piatu yang akan kalian layani?
2. Apa bentuk pelayanan yang akan kalian lakukan?
3. Perlengkapan apa yang dibutuhkan?
4. Buatlah susunan kegiatan aksi sosial tersebut!

C. Rangkuman

Melayani merupakan tugas semua umat Kristen. Melayani harus dilakukan dengan penuh sukacita, bukan terpaksa. Kita semua harus melayani karena kita meneladani apa yang sudah Yesus tunjukkan, antara lain melalui Yohanes 13:1–20. Yesus menunjukkan kepada para murid bahwa mereka semua adalah hamba yang harus melayani satu sama lain, termasuk melayani umat Tuhan lainnya. Yesus menegaskan bahwa menjadi murid-Nya bukan berarti harus dilayani dan berkuasa atas yang lainnya. Justru murid Tuhan harus melayani dan menjadi seperti seorang hamba.

Kalian belajar melalui keteladanan Yesus untuk melayani Dia dan sesama. Tugas melayani harus kalian lakukan karena pengorbanan Yesus untuk mengampuni dosa-dosa kalian harus ditanggapi dengan rasa syukur, yaitu melalui pelayanan kepada Dia dan sesama. Napoleon Hill mengingatkan bahwa selagi masih ada waktu, kalian harus melakukannya dengan potensi atau talenta yang kalian miliki. Jangan menundanya!

Sudahkah yang terbaik kalian berikan untuk Tuhan? Pertanyaan ini mengingatkan kalian untuk memberikan yang terbaik kepada Tuhan karena Tuhan juga sudah memberikan yang terbaik kepada kalian, yaitu diri-Nya sendiri untuk mengampuni dosa-dosa kalian. Kalian dapat memulainya dengan melayani orang-orang yang ada di sekitar kalian, baik di rumah, gereja, sekolah, maupun di tengah-tengah masyarakat. Lakukanlah dengan penuh sukacita, jangan dengan terpaksa!

D. Refleksi

Sekarang aku memahami bahwa melayani Tuhan dan sesama merupakan tugas yang harus aku lakukan. Aku melayani Tuhan dan sesama karena Tuhan sudah berkorban bagiku dan juga karena Tuhan sendiri meneladankan hal tersebut kepada para murid. Aku adalah murid Tuhan. Jadi, aku juga harus meneladani apa yang dilakukan oleh Guruku.

Aku mau belajar untuk melayani Tuhan dan sesama dengan penuh sukacita. Aku mau mulai melayani kepada orang-orang di sekitarku, misalnya keluarga, teman-teman, guru, dan mereka yang membutuhkan pertolonganku. Aku juga mau melayani di rumah, gereja, sekolah, dan di tengah-tengah masyarakat.

E. Penilaian

- I. Berilah tanda silang (x) pada A, B, C, atau D, yang kalian anggap benar!
1. “Jangan menunggu; tidak akan pernah ada waktu yang tepat. Mulailah di mana pun Anda berada, dan bekerja dengan alat apa pun yang Anda miliki. Peralatan yang lebih baik akan ditemukan ketika Anda melangkah.” Penulis kalimat bijak ini adalah ...
A. Mary Jones. C. H.A. Pandopo.
B. Jenderal McArthur. D. Napoleon Hill.
 2. Melayani merupakan salah satu tugas umat Kristen. Alasan kita harus melayani adalah ...
A. Karena Paulus memerintahkannya.
B. Karena Tuhan telah berkorban untuk dosa-dosa manusia.
C. Karena bisa masuk neraka jika tidak melakukannya.
D. Karena yang lain juga melakukannya.
 3. Siapakah nama murid Yesus yang mengatakan, “Tuhan, jangan hanya kakiku saja, tetapi juga tangan dan kepalaku!” dalam Yohanes 13:1-20?
A. Matius. C. Simon Petrus.
B. Andreas. D. Simon dari Kirene.
 4. “Anita sengaja datang terlambat ketika ia diminta untuk membantu membungkus paket Natal yang akan dikirim ke panti asuhan di dekat sekolah mereka. Anita sebenarnya malas melakukan hal tersebut karena dia berencana untuk nonton film kesukaannya di televisi. Namun, ibunya mendengar rencana aksi sosial ini dan menasihati Anita agar ikut membantu. Sepanjang kegiatan tersebut, Anita mengeluh terus. Ketika kegiatan tersebut selesai, Anita bergegas pulang karena berharap film yang mau dia tonton belum selesai.” Menurutmu, Anita melakukan pelayanan membungkus paket Natal dengan ...
A. Sukacita C. Sukarela
B. Terpaksa D. Sembarangan

5. Beberapa godaan dan tantangan untuk melayani sesama adalah sebagai berikut, kecuali ...

- A. Malas
- B. Tidak kenal
- C. Tidak menarik
- D. Rasa syukur

II. Kerjakan tugas di bawah ini!

Tulislah sebuah program pelayanan aksi sosial untuk melayani mereka yang menjadi korban akibat banjir, gempa bumi, tanah longsor, erupsi gunung berapi, kebakaran, wabah penyakit, dan lain-lain! Korban yang menjadi sasaran aksi sosial bisa satu orang atau lebih.

F. Pengayaan

Kalian telah belajar tentang “Saling Melayani.” Pelajaran ini mengingatkan bahwa Tuhan menginginkan kalian untuk melayani-Nya dan sesama dengan penuh sukacita. Kalian bisa melayani siapa pun dan di mana pun sesuai dengan potensi atau talenta yang kalian miliki. Lakukanlah pelayanan tersebut dengan penuh sukacita, jangan bersungut-sungut!

Kini, kalian dapat bertanya kepada orang tua kegiatan pelayanan apa saja yang sudah dan sedang mereka lakukan. Kalian belajar bagaimana orang tua melakukan pelayanannya dengan penuh sukacita. Tulislah kegiatan pelayanan orang tuamu dan seluruh keluargamu pada selembar kertas! Gunakan tabel seperti ini di bawah ini.

Tabel 9.2 Pelayanan Keluargaku

Keluargaku	Jenis Pelayanan	Tantangan

Jika kolom yang tersedia kurang, kalian bisa menambahkannya.

G. Doa

Ya Tuhan, kami bersyukur karena Tuhan telah mengajar kami untuk mau melayani sesama kami. Kami sering kali malu dan tidak percaya diri ketika mau terlibat di dalam sebuah pelayanan. Tolonglah kami, ya Tuhan, supaya kami berani melayani sesama dan percaya bahwa Tuhan sudah memperlengkapi kami melalui potensi dan talenta yang ada di dalam diri kami masing-masing. Berilah kesetiaan kepada kami untuk melayani Tuhan dan sesama kami. Di dalam nama-Mu, kami berdoa. Amin.

Pelajaran 10

Sikap Toleransi Antarmanusia

Bacaan Alkitab: Daniel 1:1-21



Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik dapat menjelaskan arti toleransi.
2. Peserta didik dapat mengucapkan syukur atas keberagaman yang ada di tengah-tengah masyarakat.
3. Peserta didik dapat mendaftarkan sikap pro-toleransi dan anti-toleransi.
4. Peserta didik dapat membuat sebuah karya kreatif dengan tema toleransi.

Tahukah kalian bahwa Indonesia merupakan negara yang memiliki kemajemukan dalam hal suku, agama, ras, dan antargolongan? Tahukah kalian bahwa di tengah-tengah kemajemukan tersebut, sikap toleransi sangat dibutuhkan? Kalian hendaknya bersyukur karena Tuhan menganugerahkan kemajemukan di tengah-tengah masyarakat Indonesia sehingga kalian memiliki bangsa yang kaya dengan beragam suku, etnis, budaya, dan agama.

Pada pelajaran ini, kalian akan belajar tentang arti toleransi dan mensyukuri anugerah Tuhan yang menghadirkan keberagaman tersebut di tengah-tengah masyarakat Indonesia. Kalian juga akan belajar membedakan sikap pro-toleransi dan anti toleransi. Pada akhir pelajaran, kalian akan membuat sebuah karya kreatif yang bertemakan toleransi.

A. Pengantar



**Nyanyikanlah bersama-sama
nyanyian ini!**

**NYANYIKANLAH KIDUNG BARU 212:1-3
SUNGGUH INGINKAH ENKAU LAKUKAN**

Syair: *Brighten the Corner Where You Are*; Ina Duley Ogdon;

Lagu: Charles H. Gabriel

do = es 4 ketuk

3 4 | 5 5 4 5 1 1 5 3 | 5 4 4' 4 5 |

Sung - guh i - ngin - kah engkau la - ku - kan hal be - sar? Jangan

7 . 6 5 6 5 4 | 3 . . 3 4 | 5 5 4 5 1 1

tung - gu ti - ba sa - at - nya. Ki - ni tu - gas-mu ker - ja - kan

3 5 | 7 6 6 . | 1 1 . 6 5 6 . | 3 2 1 . ||

dengan baik be-nar. Ja - di - lah su - luh du - ni - a!

Refrein

$\overline{1} \quad \overline{1} \quad . \quad \overline{1} \quad \overline{1} \quad \overline{5} \quad . \mid \overline{7} \quad \overline{7} \quad \overline{7} \quad . ' \mid \overline{7} \quad \overline{7} \quad . \quad \overline{7} \quad \overline{7} \quad \overline{4} \quad . \mid$

Ja - di - lah su - luh du - ni - a! Ja - di - lah su - luh

$\overline{6} \quad \overline{5} \quad \overline{5} \quad . ' \mid \overline{1} \quad \overline{1} \quad \overline{1} \quad \overline{1} \quad \overline{1} \quad \overline{5} \quad \overline{4} \quad \overline{5} \mid \overline{7} \quad \overline{6}$

du - ni - a! Mungkin - a - da yang ter - hi - bur kar' - na

$\overline{6} \quad \overline{6} \quad \overline{6} \quad . ' \mid \overline{1} \quad \overline{1} \quad . \quad \overline{6} \quad \overline{5} \quad \overline{6} \quad . \mid 3 \quad 2 \quad 1 \parallel$

si - nar - nya; Ja - di - lah su - luh du - ni - a!

2. 'Kau pun dapat mengenyahkan awan yang gelap bagi hati susah dan resah.
'Kan dirasakannya penghiburan yang sedap.
Jadilah suluh dunia!
3. Tiap talentamu pasti ada artinya bila mencerminkan kasih-Nya.
Barang yang kecil pun sungguh ada gunanya;
Jadilah suluh dunia!

Menurut kalian, apa pesan nyanyian tersebut? Tuliskan jawaban kalian di buku tugas atau lembar yang sudah disiapkan oleh guru!

B. Uraian Materi

Suluh menurut KBBI adalah 'barang yang dipakai untuk menerangi (biasa dibuat dari daun kelapa yang kering atau damar); obor.' Suluh atau obor berfungsi untuk memberi penerangan, petunjuk, atau penuntun.



Gambar 10.1 Obor

Nyanyian yang baru saja kalian nyanyikan mengingatkan bahwa kalian diminta untuk menjadi suluh dunia. Sekecil apa pun perbuatan yang kalian lakukan untuk Tuhan dan sesama, kehadiran kalian akan memberi manfaat bagi banyak orang.

Di tengah-tengah masyarakat Indonesia yang majemuk, kalian juga diminta untuk menjadi suluh yang mampu menerangi dan menuntun setiap orang untuk menghargai keberagaman yang ada di tengah-tengah masyarakat. Kalian bisa mengajak teman-teman kalian yang juga berasal dari beragam suku, etnis, budaya, dan agama, untuk saling menghargai dan bersikap toleran terhadap mereka yang berbeda.



Bersama dengan seorang teman kalian, bacalah beberapa informasi di bawah ini!

Indonesia adalah negara dengan keragaman etnis, suku, budaya, dan agama. Keragaman tersebut meliputi hal-hal berikut.

1. Ada enam agama yang paling banyak dipeluk oleh masyarakat Indonesia. Selain itu, ada keyakinan dan kepercayaan keagamaan yang diekspresikan dalam ratusan agama leluhur dan penghayat kepercayaan. Jumlah kelompok penghayat kepercayaan, atau agama lokal di Indonesia bisa mencapai angka ratusan bahkan ribuan.
2. Badan Pusat Statistik (BPS) bekerja sama dengan Institute of Southeast Asian Studies (ISEAS) tahun 2013 menyebutkan bahwa ada 633 kelompok suku besar.
3. Badan Bahasa pada tahun 2017 menyebutkan bahwa ada 652 bahasa daerah, tidak termasuk dialek dan subdialeknya.

(Sumber: Balitbang Kementerian Agama RI, 2019)

Berdasarkan beberapa informasi tersebut, melakukan toleransi di Indonesia berarti Tuliskan jawaban kalian di buku tugas atau lembar yang sudah disiapkan oleh guru!

Menurut KBBI, toleransi berasal dari kata dasar toleran yang berarti 'bersifat atau bersikap menenggang (menghargai, membiarkan, membolehkan) pendirian (pendapat, pandangan, kepercayaan, kebiasaan, kelakuan, dan sebagainya) yang berbeda atau bertentangan dengan pendirian sendiri.'



Kegiatan 2: Belajar dari Puisi

Bersama dengan seorang teman kalian, bacalah puisi ini sambil merenungkan kata-katanya.

TOLERANSI

Rintik hujan membasahi rerumputan
Tanah kering berubah warna
Kuyup pepohonan di hutan
Segar bermandi cahaya

Berjalan beriring menapaki jalan setapak
Kulirik dirimu dengan kekaguman
Baju panjang berwarna semarak
Kerudung polos cermin keindahan

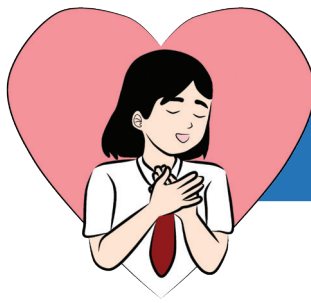
Kaki melangkah santai
Kulirik diriku dengan senyuman
Alkitab kecil terselip rantai
Tergenggam erat tanda keimanan

Berdua melangkah pasti
Menuju pemenuhan iman
Desiran angin menguatkan hati
Bergegas melangkah menuju tujuan

Berbeda namun sehati
Berbeda namun seperjalanan
Berbeda namun sarat toleransi
Berbeda namun cinta perdamaian

(Sumber: Novy A.E. Sine, 2020)

Pesan dalam puisi “Toleransi”



Kegiatan 3: Bersyukur

Kalian telah membaca dan mendengarkan puisi yang berjudul “Toleransi.” Puisi ini menceritakan tentang persahabatan dua orang yang berbeda agama, namun mereka saling mendukung dan menghormati aktivitas keagamaan mereka masing-masing. Di tengah-tengah perbedaan tersebut, mereka bahkan saling mengasihi dan menghargai karena mereka cinta perdamaian.

Keberagaman yang Tuhan hadirkan di tengah-tengah bangsa Indonesia mengingatkan kalian untuk saling menjaga toleransi. Artinya, kalian saling menghargai berbagai pendapat, kepercayaan, kebiasaan, dan sebagainya, yang berbeda dengan kalian.

Kalian hendaknya bersyukur karena Tuhan menganugerahkan keberagaman agama, suku, etnis, dan budaya di Indonesia sehingga kalian makin diperkaya untuk mengenal dan menghargai agama, suku, etnis, dan budaya yang berbeda dengan kalian. Untuk itu, sebagai rasa syukur atas keberagaman dan sikap toleransi yang ada di tengah-tengah kehidupan kalian, tuliskan sebuah doa syukur.

Doa Syukur



Kegiatan 4: Mencermati Cerita Alkitab

Bacalah Daniel 1:1–21!

Daniel dan beberapa temannya yang berasal dari suku Yehuda dibawa ke Babilonia setelah Raja Nebukadnezar mengalahkan Kerajaan Yehuda. Daniel dan teman-temannya yang taat kepada Allah diminta untuk mengikuti kehidupan rakyat Babilonia yang tidak taat kepada Allah dan menyembah berhala. Apa yang kemudian terjadi dengan Daniel dan teman-temannya karena mereka tidak taat pada perintah raja? Bagaimana sikap Daniel terhadap kebiasaan raja dan rakyat Babilonia?



Gambar 10.2 Daniel

Bersama dengan seorang teman kalian, tulislah secara singkat situasi Daniel dan teman-temannya ketika mereka ada di wilayah Babilonia. Tulislah juga cara Daniel dan teman-temannya untuk tetap taat pada Allah dan apa yang Allah berikan kepada mereka sebagai hasil ketaatan Daniel dan teman-temannya.



Kegiatan 5: Berdiskusi

Setelah kalian memahami teks Alkitab yang berbicara tentang sikap toleran Daniel dan teman-temannya di tengah-tengah perbedaan yang ada dalam Daniel 1:1-21, kini pilihlah sebuah cerita, kasus, atau gambar yang ada di sebuah koran atau majalah, yang berbicara tentang sikap, aktivitas, atau pendapat yang melibatkan keberagaman yang ada di Indonesia. Lalu, daftarkan tiga sikap yang pro-toleransi dan anti-toleransi terhadap cerita, kasus, atau gambar yang kalian pilih. Sampaikan hasil diskusi kalian di hadapan teman-teman kalian.



Kegiatan 6: Berkreasi

Setelah memahami bagaimana bersikap toleransi di tengah-tengah keberagaman yang ada di masyarakat, kini bersama dengan dua orang teman kalian, buatlah sebuah karya kreatif, yaitu membuat sebuah poster yang bertemakan “Toleransi di Kompleks Rumahku atau Sekolahku.”

Perlengkapan berikut ini dibutuhkan untuk membuat slogan.

1. Kertas manila karton: yang berwarna terang.
2. Spidol ukuran sedang: tiga warna.
3. Pena/pensil untuk menggambar.
4. Cat air, krayon, atau spidol untuk mewarnai.

Untuk ide membuat poster tersebut, kalian dapat mencarinya di internet dengan kata kunci “poster kreatif.” Selamat berkreasi.

C. Rangkuman

Tuhan menganugerahkan keberagaman suku, agama, ras, dan antargolongan kepada bangsa Indonesia. Keberagaman membutuhkan sikap toleransi, yaitu menghargai pendapat, kepercayaan, dan kebiasaan setiap orang yang berbeda dengan dirinya sendiri. Sikap toleransi yang diterapkan dengan baik membuat relasi antarmanusia akan berjalan dengan baik sehingga suasana damai dapat dirasakan oleh semua pihak

Kalian belajar dari Daniel dan teman-temannya yang hidup di daerah yang tidak menyembah Allah, namun mereka tetap menunjukkan rasa hormat dan setia kepada Allah. Daniel dan teman-temannya diberkati oleh Allah karena ketaatan dan kesetiaan mereka kepada Allah. Toleran kepada sesama yang berbeda tidak berarti kalian harus mengorbankan keyakinan dan ketaatan kalian kepada Allah.

D. Refleksi

Sekarang aku memahami bahwa Tuhan menganugerahkan keberagaman di tengah-tengah masyarakat Indonesia. Aku juga memahami bahwa dibutuhkan sikap toleransi di tengah-tengah keberagaman tersebut agar terwujud kehidupan yang penuh dengan kedamaian.

Aku mau belajar untuk menghargai pendapat, kepercayaan, dan kebiasaan yang berbeda dariku. Aku juga belajar untuk toleran terhadap teman-teman, guru, dan keluargaku yang berbeda suku, etnis, agama, dan budaya.

E. Penilaian

Tulislah sebuah pengalamanmu ketika menerapkan sikap toleransi di tengah-tengah keluarga, sekolah, atau gereja yang berbeda suku, etnis, budaya, bahkan

juga keyakinan atau kepercayaan! Tulisan dibuat dalam 1–2 halaman kertas yang berukuran A4. Tulisan bisa ditulis tangan atau diketik.

F. Pengayaan

Kalian telah belajar tentang “Sikap Toleransi Antarmanusia.” Pelajaran ini mengingatkan bahwa Tuhan menganugerahkan berbagai perbedaan di tengah-tengah keberagaman suku, bangsa, agama, dan budaya. Untuk itu dibutuhkan sikap toleran antarmanusia agar kehidupan yang penuh damai dapat terwujud.

Kini, bersama dengan orang tuamu, tulislah beberapa contoh sikap toleransi yang sudah keluargamu praktikkan, khususnya di tengah-tengah keberagaman suku, etnis, agama, atau budaya, yang ada di tengah-tengah keluargamu.

G. Doa

Ya Tuhan, kami bersyukur karena Tuhan telah menganugerahkan keberagaman suku, agama, ras, dan antargolongan di Indonesia. Terima kasih karena melalui keberagaman tersebut, kami belajar untuk bersikap toleran satu sama lain. Ajarlah kami, ya Tuhan, untuk menghargai mereka yang berbeda dengan kami. Jadikan kami, anak-anak Tuhan, menjadi pelopor-pelopor toleransi di tengah-tengah kehidupan kami, baik di rumah, sekolah, maupun gereja. Perlengkapi kami, ya Tuhan, dengan hikmat-Mu. Di dalam nama-Mu, kami berdoa. Amin.



Terpujilah nama
Allah dari selama-
lamanya sampai
selama-lamanya,
sebab dari pada
Dialah hikmat dan
kekuatan!

Daniel 2:20

Pelajaran 11

Tuhan Mencipta, Manusia Mengelola

Bacaan Alkitab: Kejadian 2:8-15



Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik dapat menjelaskan tanggung jawab manusia terhadap alam ciptaan Allah.
2. Peserta didik dapat mengucap syukur atas kemahakuasaan Allah melalui alam ciptaan Allah.
3. Peserta didik dapat menceritakan upaya manusia memelihara alam ciptaan Allah.
4. Peserta didik dapat membuat sebuah karya kreatif untuk mensyukuri alam ciptaan Allah.

Pernahkah kalian memandang alam atau lingkungan sekitar kalian dan kalian merasa takjub dengan ciptaan Allah yang luar biasa tersebut? Tahukah kalian bahwa Allah menciptakan alam dan lingkungan sekitar kalian untuk kalian rawat dan pelihara? Pernahkah kalian membaca atau mengenal orang-orang yang terus berjuang untuk memelihara alam ini agar tetap indah dan terawat dengan baik?

Pada pelajaran ini, kalian akan belajar tentang kemahakuasaan Allah dalam menciptakan alam dan lingkungan hidup. Kalian juga belajar dari tokoh pejuang lingkungan hidup dan ayat-ayat Alkitab yang menegaskan tentang keterlibatan kalian dalam mengelola dan merawat alam ciptaan Tuhan. Pada akhir pelajaran, kalian akan membuat sebuah karya kreatif tentang lingkungan hidup.

A. Pengantar



**Nyanyikanlah bersama-sama
nyanyian ini!**

PELENGKAP KIDUNG JEMAAT 58:1, 2, 5

SEMUA YANG TERCIPTA

Syair: M. Karatem/H.A. Pandopo, 1985; Lagu: M. Karatem, 1985

do = f 3 ketuk

5 | 1 1 3 1 | 2 2 5 | 3 3 1 2 | 3 .'

Se - mu - a yang ter - cip - ta, hai a - lam se - mes - ta,

5 | 1 1 3 1 | 2 2 5 | 3 3 1 2 | 1 .'

a - gungkan na - ma Tu - han dan pu - ji ka - sih - Nya.

5 3 | 6 5 3 1 | 2 3 5 3 | 6 5 3 1 |

Ma - ta - ha - ri, bu - lan, bin-tang, bu-rung- bu-rung, i - kan-

3 2' 5 | 1 1 3 1 | 2 2 5 | 3 3 1 2 | 1 . ||

i - kan, se - lu - ruh marga - sat - wa di gunung dan lembah.

2. Semua manusia, hai ikutlah serta
memuji kasih Tuhan yang agung mulia.
Dalam Yesus, Putera-Nya, kita s'lamat selamanya;
segala sesuatu dibaharui-Nya.
5. Semua yang tercipta, hai alam semesta,
agungkan nama Tuhan dan puji kasih-Nya.
Oleh Yesus disampaikan pengampunan, pendamaian.
Kelak di bumi baru genap semuanya.

Apa pesan nyanyian tersebut? Tuliskanlah di buku tugas atau lembar yang sudah disiapkan oleh guru!

B. Uraian Materi

Kejadian pasal 1 menceritakan tentang Allah yang menciptakan alam beserta dengan seluruh isinya. Allah mencipta dengan sangat teliti. Allah mencipta satu demi satu hingga pada akhirnya manusia diciptakan oleh Allah. Manusia diciptakan oleh Allah setelah alam ini lengkap dan bisa menjadi tempat manusia untuk menjalani kehidupannya.

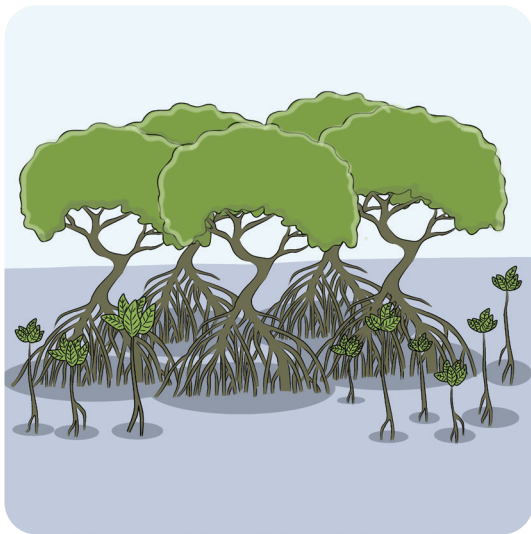
Tentu Allah memiliki tujuan ketika Ia menciptakan manusia. Allah ingin manusia ikut serta untuk memelihara alam dan lingkungan hidup yang sudah Allah ciptakan. Keikutsertaan manusia dalam merawat dan memelihara alam ini patut disyukuri karena Allah percaya manusia mampu untuk melakukannya. Kalian pun diajak oleh Allah untuk memelihara alam dan lingkungan hidup ciptaan Allah.



Kegiatan 1: Belajar dari Gambar

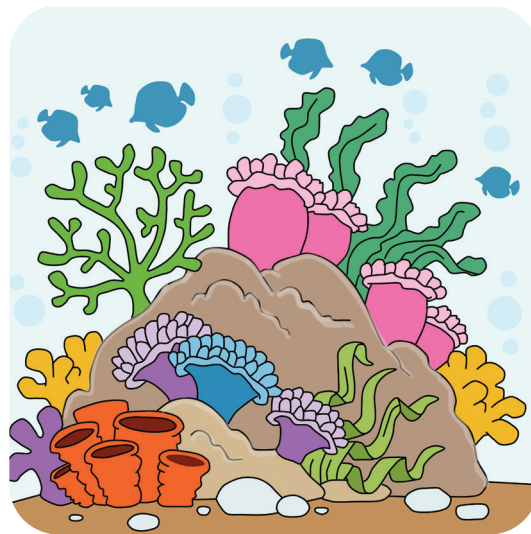
Bersama dengan seorang teman kalian, perhatikan gambar-gambar di bawah ini.

1



Gambar 11.1 Hutan mangrove

2



Gambar 11.2 Terumbu karang

3



Gambar 11.3 Hutan pegunungan

Tiga gambar ini merupakan sebagian kecil alam dan lingkungan hidup ciptaan Tuhan yang dianugerahkan kepada bangsa Indonesia. Ada hutan *mangrove* atau hutan bakau, terumbu karang di lautan yang indah, dan hutan di pegunungan. Kalian sebagai warga masyarakat memiliki tanggung jawab untuk memelihara alam ciptaan Tuhan tersebut. Tulislah beberapa tanggung jawab yang bisa kalian lakukan untuk alam dan lingkungan hidup ciptaan Tuhan ini! Tuliskan jawaban kalian di buku tugas atau lembar yang sudah disiapkan oleh guru!

1. Hutan *mangrove*

Kalian dapat mencari tahu tentang manfaat, ciri-ciri, fungsi, dan lain-lain dari hutan *mangrove* dengan membuka <https://ilmugeografi.com/ilmu-bumi/hutan/hutan-mangrove>

Sebutkan contoh tanggung jawab manusia terhadap hutan *mangrove*!

2. Terumbu karang

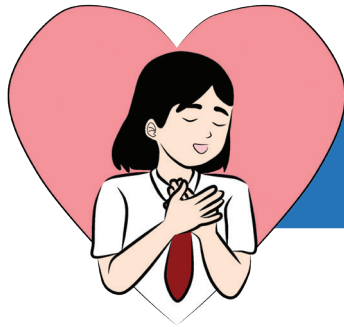
Manfaat terumbu karang sangat besar bagi kehidupan makhluk air. Temukanlah dalam <https://saintif.com/terumbu-karang-adalah/> Sebutkan contoh tanggung jawab manusia terhadap terumbu karang!

3. Hutan pegunungan

Hutan pegunungan pada umumnya terdiri dari beragam flora dan fauna. Pepohonan yang tumbuh memiliki diameter batang yang besar.

Perdalam pengetahuan kalian tentang hutan pegunungan dengan membaca informasi yang ada di <https://www.mongabay.co.id/hutan-pegunungan/> atau <https://rimbakita.com/hutan-pegunungan/>. Sebutkanlah beberapa contoh tanggung jawab manusia terhadap hutan pegunungan.

Ketiga alam ciptaan Tuhan hanya sebagian kecil dari beragamnya alam dan lingkungan hidup yang Tuhan ciptakan bagi manusia, termasuk kalian di Indonesia. Ketiganya memerlukan tangan manusia untuk mengelola dan mengolahnya.



Kegiatan 2: Bersyukur

Indonesia merupakan negara yang dikenal karena keindahan alam dan lingkungan hidupnya. Keindahan alam dan lingkungan hidup di Indonesia terbentang dari Sabang sampai Merauke, dari Miangas sampai Pulau Rote. Semua keindahan alam dan lingkungan hidup ini hendaknya dipelihara dan dirawat oleh setiap warga masyarakat.

Keindahan alam dan lingkungan hidup di Indonesia patut kalian syukuri. Tidak banyak negara di dunia ini yang memiliki keindahan alam dan lingkungan hidup seperti di Indonesia. Untuk itu, sebagai rasa syukur atas anugerah Tuhan yang menciptakan alam dan lingkungan hidup yang begitu indah di Indonesia, bersama dengan tiga orang teman kalian, pilihlah sebuah lagu sebagai rasa syukur kalian. Setelah kalian memilih lagu tersebut, ajaklah teman-teman kalian untuk menyanyikannya.



Kegiatan 3: Mencermati Cerita Alkitab

Bacalah Kejadian 2:8-15!

Setelah membaca teks Alkitab tersebut, bersama dengan seorang teman kalian, jawablah beberapa pertanyaan ini. Tuliskan jawaban kalian di buku tugas atau lembar yang sudah disiapkan oleh guru!

1. Tulislah apa saja yang Allah ciptakan di Taman Eden?
2. Ceritakan keempat sungai yang ada di Taman Eden!
3. Ayat 15, “Tuhan Allah mengambil manusia itu dan menempatkannya dalam taman Eden untuk mengusahakan dan memelihara taman itu.”
4. Apa pesan ayat ini?

“Allah Mencipta, Manusia Mengelola,” kalimat ini hendak menegaskan bahwa Allah memilih manusia untuk merawat alam dan lingkungan hidup yang Allah ciptakan. Oleh sebab itu, manusia hendaknya bertanggung jawab terhadap pelestarian alam dan lingkungan hidup. Kalian pun dipilih Allah untuk merawat dan memelihara alam dan lingkungan hidup ciptaan-Nya.



Gambar 11.4 Taman Eden



Kegiatan 4: Berdiskusi

Setelah kalian memahami teks Alkitab yang berbicara tentang tanggung jawab manusia terhadap alam dan lingkungan hidup ciptaan Allah, kini bersama dengan dua orang teman kalian, kerjakan tugas di bawah ini!

1. Carilah sebuah kisah tentang pejuang lingkungan hidup yang ada di daerahmu!
2. Ceritakan secara lengkap siapa nama tokoh pejuang lingkungan hidup yang kalian pilih, apa yang sudah ia lakukan terhadap alam dan lingkungan hidup yang ada di daerahmu, dan sebagainya! Carilah informasi sebanyak-banyaknya tentang tokoh tersebut! Kalian dapat mencarinya di internet.
3. Setelah itu, presentasikan hasil diskusi kalian di hadapan teman-teman kalian!



Kegiatan 5: Berkreasi

Setelah memahami kemahakuasaan Allah dalam mencipta alam dan lingkungan hidup, juga tanggung jawab manusia terhadap alam dan lingkungan hidup ciptaan Allah, pada akhir pelajaran ini kalian ditugaskan untuk membuat sebuah kliping tentang alam dan lingkungan hidup.

Berikut ini adalah perlengkapan yang dibutuhkan untuk membuat kliping.

1. Kertas manila karton: yang berwarna terang.
2. Beberapa lembar koran atau majalah.
3. Spidol ukuran sedang: tiga warna.
4. Lem kertas.
5. Gunting.

Untuk memperkaya ide pembuatan kliping tersebut, kalian dapat mencarinya di internet dengan kata kunci “membuat kliping.” Selamat berkreasi.

C. Rangkuman

Allah mencipta alam dan lingkungan hidup dengan sangat indah dan baik. Ketika Allah menjadikan manusia, semuanya sudah tersedia bagi manusia. Manusia dijadikan mitra Allah untuk memelihara dan merawat alam ciptaan-Nya.

Kejadian 2:8-25 memperlihatkan maksud Allah menjadikan manusia, yakni untuk merawat alam dan lingkungan hidup ciptaan Allah. Kalian juga diajak untuk merawat dan memelihara alam dan lingkungan hidup ciptaan Allah. Indonesia yang begitu kaya dengan alam yang indah memerlukan campur tangan kalian untuk merawat keindahan tersebut. Kalian patut mensyukuri alam dan lingkungan hidup ciptaan Allah dengan cara ikut serta merawat dan memeliharanya.

D. Refleksi

Sekarang aku memahami bahwa Allah menciptakan alam dan lingkungan hidup untuk manusia. Aku juga memahami bahwa manusia diikutsertakan untuk merawat dan memelihara alam dan lingkungan hidup ciptaan Allah.

Aku mau belajar untuk mensyukuri keindahan alam dan lingkungan hidup ciptaan Allah dengan cara merawat dan memelihara alam ciptaan-Nya. Aku juga belajar untuk mengajak semua orang ikut serta merawat dan memelihara alam dan lingkungan hidup ciptaan Allah.

E. Penilaian

I. Berilah tanda silang (x) pada pilihan A, B, C, atau D yang kalian anggap benar!

1. Nama lain dari hutan *mangrove*, adalah ...
A. Hutan lindung. C. Hutan bakau.
B. Hutan tropis. D. Hutan rawa.
2. Beberapa kekayaan dan keindahan alam Indonesia adalah sebagai berikut, kecuali
A. Hutan *mangrove* C. Irigasi
B. Hutan pegunungan D. Terumbu karang
3. Ada empat nama sungai yang mengalir di Taman Eden. Salah satunya adalah ...
A. Sungai Musi C. Sungai Pison
B. Sungai Yordan D. Sungai Nil
4. Tujuan manusia diciptakan menurut Kejadian 2:15, “Tuhan Allah mengambil manusia itu dan menempatkannya dalam taman Eden untuk mengusahakan dan memelihara taman itu” adalah ...
A. Supaya ada orang di Taman Eden.
B. Supaya Adam dan Hawa tidak kesepian.
C. Supaya ada yang merawat ciptaan Allah.
D. Supaya manusia bisa memiliki sungai.
5. Perbuatan manusia untuk merawat alam dan lingkungan hidup ciptaan Allah adalah ...
A. Menanam kembali hutan yang gundul.
B. Menebang beberapa pohon supaya indah
C. Mengambil ikan dengan menggunakan pukat harimau.
D. Mengambil beberapa terumbu karang untuk dijadikan hiasan.

II. Kerjakan tugas di bawah ini!

Buatlah sebuah karangan singkat dengan tema “Tuhan Mencipta, Manusia Mengelola.” Panjang karangan maksimal 2 lembar kertas berukuran A4. Karangan dapat ditulis tangan atau diketik.

F. Pengayaan

Pada pelajaran ini kalian telah belajar tentang “Tuhan Mencipta, Manusia Mengelola” yang mengingatkan kalian untuk mensyukuri alam ciptaan Allah. Indonesia dianugerahi Allah alam yang sangat indah. Keindahan alam Indonesia itu sudah sangat terkenal di dunia ini. Seluruh rakyat Indonesia bertanggung jawab untuk memelihara dan mengelola keindahan alam ciptaan Allah.

Kini, bersama dengan orang tuamu, carilah lima kekayaan alam di Indonesia di samping yang sudah kalian baca dan pelajari di pelajaran 11 ini. Usahakan agar lima kekayaan alam Indonesia tersebut letaknya tersebar di beberapa pulau di Indonesia. Tulislah sebanyak mungkin informasi yang bisa kalian dapatkan tentang lima kekayaan alam tersebut.

G. Doa

Ya Tuhan, kami bersyukur karena Tuhan telah menganugerahkan alam yang indah. Kami bersyukur karena Tuhan mempercayakan alam ini untuk kami kelola. Berilah hikmat dan ketekunan kepada kami untuk memelihara dan mengelola alam ciptaan-Mu dengan penuh tanggung jawab. Ajarlah kami juga untuk peduli terhadap keberlangsungan hidup ciptaan lainnya yang juga mendapatkan sumber makanan dari alam ciptaan-Mu. Di dalam nama-Mu, kami berdoa. Amin.



TUHAN Allah
mengambil
manusia itu dan
menempatkannya
dalam taman Eden
untuk mengusahakan
dan memelihara
taman itu.

Kejadian 2:15

Pelajaran 12

Lingkunganku Bersih, Aku pun Sehat

Bacaan Alkitab:
Kejadian 1:11-12, 20-31



Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik dapat menyimpulkan tujuan Allah menciptakan manusia.
2. Peserta didik dapat mengucapkan syukur karena Allah memilihnya untuk memelihara alam dan lingkungan.
3. Peserta dapat membedakan lingkungan yang bersih dan kotor.
4. Peserta didik dapat menceritakan pengalaman memelihara alam dan lingkungan sekitarnya.
5. Peserta didik dapat merancang kegiatan memelihara alam dan lingkungan dari bahan daur ulang.

Tahukah kalian bahwa salah satu tugas manusia adalah merawat dan memelihara alam ciptaan Allah dan lingkungan sekitarnya? Pernahkah kalian melihat lingkungan yang bersih dan kotor? Tahukah kalian bahwa lingkungan yang bersih membuat kalian sehat, namun lingkungan yang kotor membuat kalian sakit?

Pada pelajaran terakhir di kelas 6 ini, kalian belajar untuk merawat alam dan lingkungan sekitar. Kalian belajar untuk peduli terhadap lingkungan sekitar kalian. Kalian belajar dari teks Alkitab yang menegaskan tentang keterlibatan manusia dalam merawat dan memelihara alam ciptaan Allah. Dan, pada akhir pelajaran, kalian merancang sebuah proyek dari bahan daur ulang.

A. Pengantar



**Nyanyikanlah bersama-sama
nyanyian ini!**

NYANYIKANLAH KIDUNG BARU 42:1-3

FAJAR MENYINGSING

Syair: Morning Has Broken; Eleanor Farjeon;

Lagu: Tradisional Gaelik

do = c 9 ketuk (3 x 3)

1	3	5		1̇	.	.	2̇	.	.	7	6	5		6	.	.	5	.	.	'
Fa - jar	me - nying	-	sing				in - dah	ba - gai	-	kan										
1	2	3		5	.	.	6	.	.	5	3	1		2	.	.	2	.	.	'
t'rang yang meng-i	-	ring					sab - da	Tu - han.												
5	3	5		1̇	.	.	6	.	.	5	3	1		1	.	.	2	.	.	'
Pu - ji	Kha - lik	-	mu				a - tas	cip - ta	-	an;										
3	2	3		5	.	.	6	.	.	2	3	2		1	.	.	1	.	.	
tiap pa - gi	ba - ru						kur - nia	Tu - han!												

2. Indahnya hujan dan matahari;
ciptaan Tuhan s'lalu segar.
Puji Khalikmu kar'na di bumi
pohon bertumbuh, bunga mekar!
3. Siang dan malam, t'rang serta hujan,
indahny alam karya Tuhan.
Puji Khalikmu yang menciptakan
hari yang lalu, hari depan!

Setelah menyanyikan lagu tersebut, renungkanlah dan tuliskan apa saja yang membuatmu bersyukur kepada Allah, Sang Pencipta! Tuliskan jawaban kalian di buku tugas atau lembar yang sudah disiapkan oleh guru!

B. Uraian Materi

Setiap hari kita selalu dibuat kagum atas keindahan alam ciptaan Allah dan lingkungan sekitar. Gunung yang menjulang tinggi, sawah yang terhampar subur, hutan yang kaya dengan berbagai tumbuhan dan hewan, laut yang biru dengan kekayaan isinya, udara segar yang bisa dihirup, dan masih banyak lagi berkat yang Allah berikan melalui ciptaan-Nya.

Alam dan lingkungan yang Allah ciptakan itu sesungguhnya sangat baik. Semuanya Allah ciptakan untuk manusia. Manusia diajak oleh Allah untuk ikut memelihara dan merawat alam dan lingkungan sekitar. Kalian bisa memulainya dari lingkungan terdekat kalian, yaitu lingkungan rumah, sekolah, gereja, dan masyarakat sekitar. Beberapa tahun terakhir ini banyak orang yang bertanam secara hidroponik, yaitu sebuah teknik budi daya tanaman, terutama jenis sayuran dan buah, tanpa menggunakan media tanam berupa tanah. Bertanam dengan metode hidroponik merupakan salah satu kegiatan untuk memelihara

dan mengelola alam ciptaan Allah, apalagi jika rumah kalian tidak memiliki lahan yang luas untuk bertanam. Apa pun bisa dilakukan oleh manusia untuk menjaga dan memelihara kebersihan lingkungan agar lingkungan sekitar menjadi bersih, sehat, dan indah.



Gambar 12.1 Lingkungan yang bersih



Kegiatan 1: Mencermati Cerita Alkitab

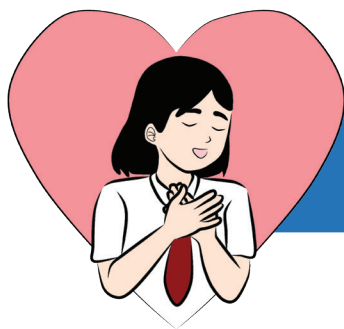
Bacalah Kejadian 1:11-12, 20-31!

Setelah membaca teks Alkitab tersebut, bersama dengan seorang teman kalian, kerjakan tugas di bawah ini. Tuliskan jawaban kalian di buku tugas atau lembar yang sudah disiapkan oleh guru!

Tabel 12.1 Makna Ayat-ayat

Ayat	Makna ayat	Kesimpulan
Ayat 26 “Baiklah Kita menjadikan manusia menurut gambar dan rupa Kita, supaya mereka berkuasa atas ikan-ikan di laut dan burung-burung di udara dan atas ternak dan atas seluruh bumi dan atas segala binatang melata yang merayap di bumi.”		Tujuan Allah menjadikan manusia adalah sebagai berikut.
Ayat 28 “Beranakcuculah dan bertambah banyak; penuhilah bumi dan taklukkanlah itu, berkuasalah atas ikan-ikan di laut dan burung-burung di udara dan atas segala binatang yang merayap di bumi.”		

Kejadian 1 menggambarkan tentang proses Allah menciptakan alam dan seluruh isinya. Pada akhir proses penciptaan-Nya, Allah menghadirkan manusia. Allah sangat mengasihi manusia sehingga Ia terlebih dahulu menciptakan semua hal yang dibutuhkan oleh manusia, misalnya, terang, gelap, cakrawala, tumbuhan, dan hewan. Allah bahkan meminta manusia untuk berkuasa atas seluruh ciptaan-Nya. Berkuasa yang Allah maksud bukan agar manusia dapat berbuat sewenang-wenang yang mengakibatkan alam dan lingkungan hidup menjadi rusak. Sebaliknya, manusia justru ditugaskan untuk memelihara dan merawat ciptaan Allah.



Kegiatan 2: Bersyukur

Allah menjadikan manusia untuk merawat dan memelihara alam dan lingkungan sekitarnya. Manusia berkuasa atas alam dan lingkungan sekitarnya, tetapi bukan berarti manusia bisa berbuat sewenang-wenang terhadap alam dan lingkungan, misalnya menebangi pohon, membuang limbah sembarangan, membuang sampah sembarangan, dan sebagainya. Manusia dipilih oleh Allah untuk menjaga kelestarian alam, membuang sampah pada tempatnya supaya tidak banjir, menanam pohon, dan sebagainya.

Kalian patut bersyukur karena kalian juga diminta untuk merawat dan memelihara alam dan lingkungan sekitar kalian. Kalian bisa mulai dengan memelihara lingkungan di dalam rumah dan di luar rumah, sekolah, dan gereja. Untuk itu, sebagai rasa syukur atas anugerah Tuhan yang sudah memilih kalian, tuliskan sebuah doa syukur.

Doa Syukur



Kegiatan 3: Belajar dari Gambar

Perhatikan dengan saksama kedua gambar di bawah ini!



Gambar 12.2 Rumah jejer



Gambar 12.3 Rumah desa

Kedua gambar rumah tersebut adalah gambaran dari rumah jejer yang ada di perkotaan dan rumah di pedesaan. Tulislah perbedaan dan dampak kedua rumah tersebut bagi kesehatan!



Kegiatan 4: Bercerita

Kalian tentu pernah ikut serta memelihara alam dan lingkungan sekitar. Kini, bersama dengan dua orang teman kalian, masing-masing menceritakan pengalamannya. Berikut ini adalah panduan untuk bercerita.

1. Di mana kalian ikut serta memelihara alam dan lingkungan sekitar?
2. Apa nama kegiatannya?
3. Kalian terlibat dalam hal apa?
4. Apa kelebihan dan kekurangan kegiatan tersebut?

Bagaimana kesan kalian ketika ikut serta dalam kegiatan tersebut?



Kegiatan 5: Membuat Proyek

Setelah memahami pesan yang terkandung di dalam Kejadian 1:11-12, 20-31, bersama dengan kelompok kalian yang berjumlah tiga orang, rancanglah sebuah kegiatan untuk menjaga dan memelihara kebersihan lingkungan di sekitar rumah atau sekolah. Kalian dapat memilih salah satu dari ketiga proyek ini: membuat tempat sampah dari bahan daur ulang, mengumpulkan botol minuman plastik untuk dijadikan tempat penyimpanan pensil, atau mengampanyekan/mengajak warga di sekitar sekolah membiasakan membuang sampah pada tempatnya.

Gunakanlah pertanyaan dan instruksi di bawah ini sebagai panduan untuk membantukalian membuat proposal atau rencana kegiatan tersebut.

1. Apa nama dan tema proyek?
2. Kapan waktu pelaksanaannya?
3. Siapa yang terlibat dalam proyek tersebut?
4. Tulislah tahap-tahap persiapan, pelaksanaan, dan juga hal-hal lain sesudah pelaksanaan kegiatan tersebut!

C. Rangkuman

Allah mencipta alam dan lingkungan sekitar dengan sangat indah. Allah menciptakan manusia untuk merawat dan memelihara alam dan lingkungannya. Ada berbagai cara yang bisa kalian lakukan untuk merawat dan memelihara ciptaan Allah, misalnya membuang sampah pada tempatnya, menanam pohon dan tumbuh-tumbuhan, menjaga terumbu karang di laut, dan sebagainya.

Kejadian 1:11–12, 20–31 mengingatkan kalian bahwa manusia bertanggung jawab untuk memelihara alam dan lingkungan sekitar. Kalian patut bersyukur karena kalian dipilih oleh Allah untuk merawat dan memelihara alam dan lingkungan sekitar kalian.

D. Refleksi

Sekarang aku memahami bahwa aku harus merawat dan memelihara alam dan lingkungan sekitarku. Aku tidak boleh merusak alam dan lingkungan sekitar. Aku mau mulai dari lingkungan di rumah dan sekolah.

Aku mau belajar untuk menjaga kebersihan rumah dan lingkungan sekitar supaya sehat karena rumah dan lingkungan yang kotor dapat menimbulkan penyakit. Aku juga mau mengajak keluarga dan teman-temanku untuk menjaga alam dan lingkungan sekitar.

E. Penilaian

Buatlah sebuah karangan singkat tentang pengalamanmu melakukan kerja bakti, baik di rumah, sekolah, maupun gereja. Karangan ditulis maksimal 2 halaman di kertas berukuran A4, bisa ditulis tangan atau diketik.

F. Pengayaan

Kalian telah belajar tentang “Lingkunganku Bersih, Aku pun Sehat.” Pelajaran ini mengingatkan bahwa kalian bertanggung jawab untuk menjaga dan memelihara alam dan lingkungan sekitar kalian.

Kini, bersama dengan orang tuamu, buatlah tugas pembagian kerja untuk membersihkan rumah dan halaman dalam seminggu. Tulislah pembagian kerja yang bisa dilakukan oleh semua anggota keluarga. Pakailah panduan di bawah ini!

Tabel 12.2 Pembagian Kerja

Nama	Tugas	Keterangan
Contoh: Andi	Mencuci piring setelah makan	Dikerjakan dengan baik

G. Doa

Tuhan Yesus yang baik, terima kasih karena Engkau sudah menciptakan alam ini beserta dengan isinya. Terima kasih karena Tuhan mencukupkan kebutuhan kami melalui alam ciptaan-Mu. Terima kasih juga karena Tuhan memilih kami untuk merawat dan memelihara alam dan lingkungan sekitar kami. Tolonglah kami, ya Tuhan, supaya kami peduli dengan kebersihan alam dan lingkungan sekitar kami. Biarlah makin banyak orang yang peduli dengan kebersihan alam dan lingkungan agar bumi ini makin indah dan sehat. Di dalam nama Yesus Kristus, kami berdoa. Amin.

Glosarium

bertobat	: menyesal dan berniat hendak memperbaiki (perbuatan yang salah dan sebagainya).
diskriminasi	: pembedaan perlakuan terhadap sesama warga negara berdasarkan warna kulit, golongan, suku, ekonomi, agama, dan sebagainya.
hidroponik	: cara bercocok tanam tanpa menggunakan tanah.
kanon	: lagu yang dinyanyikan secara bersahut-sahutan.
penyandang disabilitas	: seseorang yang mengalami keterbatasan fisik, intelektual, mental dan/atau sensorik dalam jangka waktu lama yang dalam berintegrasi dengan lingkungan dapat mengalami hambatan atau kesulitan untuk berpartisipasi secara penuh dan efektif dengan anak lainnya berdasarkan kesamaan hak.
timpang	: pincang yang tetap (karena salah satu kakinya tidak sama panjang).
toleransi	: bersifat atau bersikap menenggang (menghargai, membiarkan, membolehkan) pendirian (pendapat, pandangan, kepercayaan, kebiasaan, kelakuan, dan sebagainya) yang berbeda atau bertentangan dengan pendirian sendiri.

Daftar Pustaka

- Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI. 2019. *Moderasi Beragama*. Cet. 1. Jakarta: Kementerian Agama RI.
- Ezra, Jakoep. 2006. *Success Through Character: Sukses melalui Karakter*. Yogyakarta: ANDI.
- Hart, Michael H. 1992. *100 Tokoh Paling Berpengaruh di Dunia*. Ed. Rev. Terjemahan Ken Ndaru dan M. Nurul Islam. Jakarta: Noura Books.
- Hartono, Anthony. 2002. *Sentuhan 9 Menit*. Cet. 1. Jakarta: Obor.
- International Association of Character Cities (IAAC). 2006. *Meraih Sukses Sejati: Bagaimana Menjadi Keluarga yang Membangun Karakter*. Ed. 2. Jakarta: Karakter Prima Indonesia
- Lembaga Alkitab Indonesia. 2005. *Alkitab dalam Terjemahan Baru*. Jakarta: Lembaga Alkitab Indonesia.
- Maxwell, John C. 2009. *The 21 Indispensable Qualities Of A Leader: 21 Ciri Pokok Seorang Pemimpin-Buatlah Orang Lain Ingin Mengikuti Anda*. Terjemahan Marlene T. Surabaya: Menuju Insan Cemerlang.
- Moody, D.L. 2010. *Orang Buta yang Membawa Lentera dan Kisah-Kisah Lain dari D.L. Moody tentang Menceritakan Injil kepada Anak-Anak*. Yogyakarta: Gloria Graffa.
- Sinode Am GKI. *Nyanyikanlah Kidung Baru*. Jakarta: BPK Gunung Mulia.
- Suryana, Yusak I. 2011. *Special Songs 3: Seri Belajar Musik*. Jakarta: YIS Production.
- Yamuger. 1995. *Kidung Jemaat*. Cet. ke-29. Jakarta: Yayasan Musik Gereja.
- Yamuger. 1999. *Pelengkap Kidung Jemaat*. Cet. ke-1. Jakarta: Yayasan Musik Gereja di Indonesia.

Daftar Pustaka *Online*

- Andre Adman. I am Special. <https://www.youtube.com/watch?v=7t4E0x3TmOQ> (diakses: 16 Desember 2020).
- Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB). Hingga akhir Juni 2020, Jumlah Kejadian Bencana Alam Lebih Rendah dari 2019. <https://bnpb.go.id/berita/hingga-akhir-juni-2020-jumlah-kejadian-bencana-alam-lebih-rendah-dari-2019-#:~:text=Rincian%20jumlah%20kejadian%20bencana%20pada,api%203%20dan%20kekeringan%201> (diakses: 2 Januari 2021).
- Bio-Kristi. Dwight L. Moddy. https://biokristi.sabda.org/dwight_l_moody (diakses: 31 Desember 2020).
- Bobo. Hellen Keller Sampai Albert Einstein, inilah 5 Penyandang Disabilitas yang Berhasil Jadi Tokoh Dunia. <https://bobo.grid.id/read/082225120/hellen-keller-sampai-albert-einstein-inilah-5-penyandang-disabilitas-yang-berhasil-jadi-tokoh-dunia> (diakses: 30 Desember 2020).
- Diana Leagh Matthews. Hymn Story: since Jesus Came Into My Heart. <http://dianaleaghmatthews.com/since-jesus-came-heart/#.X-0ER-kzZfV> (diakses: 16 Desember 2020).
- Ditjen Pemasarakatan Kementerian Hukum dan HAM Republik Indonesia. UU No. 40 Tahun 2008 Penghapusan Diskriminasi Ras dan Etnis. <http://ditjenpas.go.id/uu-no-40-tahun-2008-penghapusan-diskriminasi-ras-dan-etnis> (diakses: 19 Februari 2021).
- Helen Keller Full Movie - The Miracle Worker Subtitle Indonesia. <https://www.youtube.com/watch?v=Kle85Z1dJ2g> (diakses: 21 November 2021).
- Historia, Si Penyelundup yang Humanis. <https://historia.id/militer/articles/si-penyelundup-yang-humanis-DbL2P/page/1> (diakses: 29 Desember 2020).
- Ilmugeografi. Hutan Mangrove: Pengertian, Ciri-ciri, Ekosistem, Fungsi, dan Persebarannya. <https://ilmugeografi.com/ilmu-bumi/hutan/hutan-mangrove> (diakses: 16 Desember 2020).
- Indonesia Baik. Profil Disabilitas Sukses di Indonesia. <http://indonesiabaik.id/infografis/profil-disabilitas-sukses-di-indonesia#:~:text=Berikut%20profil%20singkat%205%20penyandang,Habibie%20Afsyah%20dan%20Stephanie%20Handojo> (diakses: 4 November 2020).

- Ivanjoannes. Semua Karena Anug'rah-Nya. <https://ivanjoannes.files.wordpress.com/2012/08/semua-karena-anugrah-nya.jpg> (diakses: 12 November 2020).
- Kidung Ceria 184. Berbagai macam Anak. <https://www.youtube.com/watch?v=1DY3BmLn7as> (diakses: 12 November 2020).
- Kidung Kristen. No. 241: Bukti dan Sukacita Beroleh Selamat – Hayat Berubah (Rufus H. Mc Daniel). http://kidungindo.blogspot.com/2012/03/no-241-bukti-dan-sukacita-beroleh_07.html (diakses: 16 Desember 2020).
- Kompas. Helen Keller. <https://internasional.kompas.com/read/2018/10/03/17521121/biografi-tokoh-dunia-helen-keller-tunarungu-pendobrak-keterbatasan?page=all> (diakses: 30 Desember 2020).
- Meenta. Sepuluh Tokoh Dunia Penyandang Disabilitas yang Sangat Menginspirasi. <https://meenta.net/10-tokoh-dunia-penyandang-disabilitas-yang-sangat-menginspirasi/> (diakses: 30 Desember 2020).
- Mongabay. Hutan Pegunungan. <https://www.mongabay.co.id/hutan-pegunungan/> (diakses: 19 Februari 2021).
- My faith. Mary Jones. <https://myfaiths-id.blogspot.com/2019/08/mary-jones-gadis-cilik-pengejar-alkitab.html> (diakses: 16 Desember 2020).
- Rimba Kita. Hutan Pegunungan – Pengertian, Jenis, & Ciri Ekosistem. <https://rimbakita.com/hutan-pegunungan/> (diakses: 19 Februari 2021).
- Saintif. Terumbu Karang Adalah: Pengertian, Fungsi, Jenis, dan Manfaat. <https://saintif.com/terumbu-karang-adalah/> (diakses: 16 Desember 2020).
- TipsPengembanganDiri. Kata-kata Motivasi Hidup: 220 Kutipan Bijak dari Tokoh Dunia. <https://www.tipspengembangandiri.com/kata-kata-motivasi/> (diakses: 16 Desember 2020).
- Tirto. Van de Loosdrecht (1885-1917) Misionaris Kristen Dibunuh di Tana Toraja. <https://tirto.id/misionaris-kristen-dibunuh-di-tana-toraja-ctrP> (diakses: 30 Desember 2020).
- TRAASGPU. Roberto Clemente. <https://id.traasgpu.com/roberto-clemente/> (diakses: 16 Desember 2020).

Biodata Penulis

Nama lengkap : Novy Amelia Elisabeth Sine, M.Th.
Surel : novy.sine@stftjakarta.ac.id
Alamat kantor : Jl. Proklamasi 27 Jakarta, 10320
Bidang keahlian : Pendidikan Kristiani



Riwayat pekerjaan (10 tahun terakhir)

1. Dosen Tetap Sekolah Tinggi Filsafat Theologi Jakarta (STFT Jakarta)/ Sekolah Tinggi Teologi Jakarta (STT Jakarta), sejak tahun 2005 hingga sekarang.

Riwayat pendidikan tinggi dan tahun belajar

1. Sekolah Tinggi Teologi Jakarta, Sarjana Teologi (1989–1994).
2. Sekolah Tinggi Teologi Jakarta, Magister Teologi (1998–2000).
3. Sekolah Tinggi Teologi Jakarta, Doktor Teologi (2015–2020).

Judul buku dan tahun terbit (10 tahun terakhir)

1. “Model Pembelajaran dalam Pendidikan Kristiani” dalam *Mendidik dalam Kasih, Keadilan, & Kebenaran: Kumpulan Karangan Seputar Pendidikan Kristiani untuk Memperingati 100 Tahun Clement Suleeman*. Peny. Justitia Vox Dei Hattu. Jakarta: STFT Jakarta, 2019.
2. *Pendidikan Karakter Kristen untuk Siswa SD Teologi Kristen Kelas IV*. Jakarta: Dirjen Bimas Kristen, Kementerian Agama R.I, 2019.
3. *Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti: Pendidikan Karakter untuk Siswa SMP Teologi Kristen Kelas VII*. Jakarta: Dirjen Bimas Kristen, Kementerian Agama R.I, 2019.
4. *Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti untuk Guru SD Kelas IV, Allah Mahakuasa* (revisi, bersama Norita Yudiet Tompah). Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang Kemdikbud RI, 2017.
5. *Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti untuk Siswa SD Kelas IV, Allah Mahakuasa* (revisi, bersama Norita Yudiet Tompah). Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang Kemdikbud RI, 2017.
6. *Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti untuk Siswa SMALB Kelas XII (Tunadaksa dan Tunanetra)*. Jakarta: Direktorat Pendidikan Khusus Layanan Khusus, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI, 2017.
7. *Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti untuk Guru SMALB Kelas XII (Tunadaksa dan Tunanetra)*. Jakarta: Direktorat Pendidikan Khusus Layanan

Biodata Penelaah

Nama lengkap : Dr. Nasokhili Giawa, M.Th., CPLC
Surel : nsgiawa@gmail.com
Alamat kantor : Jalan Jatinegara Timur II No. 35, Jakarta Timur 13350
Bidang keahlian : Teologi/Pendidikan Agama Kristen

Riwayat pekerjaan (10 tahun terakhir)

1. Ketua STT Jaffray.
2. Dosen Tetap di Sekolah Tinggi Teologi Jaffray Jakarta.
3. Dosen tidak tetap pada beberapa perguruan tinggi.
4. Ketua I merangkap Ketua Departemen Pendidikan dan Pengembangan SDM Gereja Kemah Injil Indonesia (GKII).
5. Wakil Ketua Umum Persekutuan Antar-Sekolah Tinggi Teologi Injili di Indonesia (PASTI).
6. Anggota Komisi Penerjemahan di Lembaga Alkitab Indonesia (LAI).
7. Sekretaris I Badan Musyawarah Perguruan Tinggi Keagamaan Kristen Indonesia (BMPTKKI).
8. Wakil Ketua Departemen Litbang Dewan Pimpinan Pusat Majelis Umat Kristen Indonesia (MUKI).
9. Anggota Komisi Teologi dan Etika Persekutuan Gereja-Gereja dan Lembaga Injili Indonesia (PGLII).
10. Tim Reviewer Buku Kemendikbud/Puskurbuk Tahun 2010.
11. Tim Reviewer & Editor Buku Kementerian Agama 2019.
12. Tim Penulis Buku Pendidikan Agama Kristen DBK Kementerian Agama RI Tahun 2018–2020.
13. Tim Reviewer Buku Kemendikbud/Puskurbuk Tahun 2020.

Riwayat pendidikan tinggi dan tahun belajar

1. IFTK Jaffray Jakarta (Sarjana Teologi/1996).
2. IFTK Jaffray Jakarta (Master of Arts/1999).
3. IFTK Jaffray Jakarta (Master of Theology/2006).
4. STT Jaffray Jakarta (Doctor of Theology/2016).
5. Lembaga Cherish Indonesia (Certified Pastoral Leadership Coach–CPLC/2020).
6. Sertifikasi Penulis & Editor Profesional dari LSP Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP/2020).

Judul buku dan tahun terbit (10 tahun terakhir)

1. *Percakapan Aktual*
2. *Kepemimpinan Kristen yang Membumi.*
3. “Peran Umat Kristen dalam Merawat Persatuan dan Kesatuan Bangsa”, dalam *Lukman Hakim Saifuddin: Gagasan-Kinerja Moderasi Beragama dan Transformasi Kelembagaan Pendidikan.*
4. *Buku Pengetahuan Alkitab Kelas IX SMPTK* (2019).

Judul penelitian dan tahun terbit (10 tahun terakhir)

1. Bekerja: Suatu Refleksi Biblis-Filosofis (dimuat pada Jurnal STTIK Kupang).
2. Serving Others: Keteladanan Pelayanan Yesus Kristus Berdasarkan Yohanes 13 (dimuat di Jurnal INTEGRITAS: Jurnal Teologi).
3. Kepemimpinan Nehemia dan Relevansinya dalam Pengelolaan Perguruan Tinggi Keagamaan Kristen di Indonesia (dimuat pada Jurnal JIREH STTIK Kupang).

Buku yang pernah ditelaah, diulas, dibuat ilustrasi, dan/atau dinilai (10 tahun terakhir)

1. Buku-buku Pendidikan Agama Kristen & Budi Pekerti untuk SD, SMP, dan SMA, Kemendikbud RI Tahun 2010.
2. Buku-buku Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti untuk SD, SMTK, SMAK DBK Kementerian Agama RI Tahun 2018.
3. Buku-buku Pendidikan Agama Kristen dan Pengetahuan Alkitab untuk SD, SMTK, dan SMTA melalui Ditjen Bimas Kristen, Kementerian Agama RI Tahun 2019.
4. Buku Sejarah Gereja (SMTK Kelas X Tahun 2020).
5. Buku PAK untuk SD Kelas VI, Puskurbuk, Kemendikbud Tahun 2020.

Biodata Penelaah

Nama lengkap : Ir. Rohana Purnama, M.C.S.
Surel : rohanapurnama@gmail.com
Alamat kantor : Jl. Ciledug Raya no. 99, Cipulir, Jakarta 12230
Bidang keahlian : Editor dan penerjemah

Riwayat pekerjaan (10 tahun terakhir)

1. Menulis renungan untuk *Santapan Harian*, Scripture Union.
2. Menjadi narasumber program Radio Scripture Union di RPK FM 96,5.
3. Editor buku untuk Scripture Union.

Riwayat pendidikan tinggi dan tahun belajar

1. Institut Pertanian Bogor, Penyuluhan Pertanian, Sosial Ekonomi Pertanian (1990).
2. Singapore Bible College, Master of Christian Studies, 1995.

Buku yang pernah ditelaah (10 tahun terakhir)

1. *Pelayanan Generasi Abad Ke-21*, 2021.
2. *Hidup Bahagia Selamanya*, 2019.
3. *Masa Remaja Masa yang Indah*, 2019.

Informasi lain dari penelaah

Pernah menjadi dosen di STT Setia Arastamar (1997–1998) untuk mata kuliah Hermeneutika, Pendidikan Warga Jemaat Dewasa, dan Musik Gereja; aktif mengajar dan menulis bahan Sekolah Minggu di gereja tempat beribadah dan undangan lainnya; melatih paduan suara anak dan ibu; menerjemahkan empat buku Sekolah Minggu terbitan BPK Gunung Mulia; dan membina siswa-siswi Kristen/mengabarkan kabar baik kepada kaum muda.

Biodata Ilustrator

Nama lengkap : Christian Galabara Alfadio Putra, S.Si.(Teol.)
Surel : galabara.cp@gmail.com
Alamat kantor : Jl. Cemara no 18 RT/RW 003/016, Sragen Tengah, Sragen
Bidang keahlian : Lukis

Riwayat pekerjaan (10 tahun terakhir)

1. Guru privat lukis.
2. Ilustrator buku Sekolah Minggu GKJ.

Riwayat pendidikan tinggi dan tahun belajar

Sekolah Tinggi Filsafat Theologi Jakarta, Sarjana Teologi, 2010.

Karya/pameran/eksibisi dan tahun pelaksanaan (10 tahun terakhir)

1. Pameran bertajuk “Aku di dalam Kamu, Kamu di dalam Aku” (2015).
2. Pameran bertajuk “Alkitab untuk Semua” (2019)
3. Pameran bertajuk “Aku Rasa Beta Rasa” (2020)

Buku yang pernah dibuat ilustrasi/desain (10 tahun terakhir)

1. Kurikulum Sekolah Dasar.
2. Kurikulum Sekolah Minggu GKJ.

Biodata Editor

Nama lengkap : Börozatulö Gea
Surel : gabogea@gmail.com
Bidang keahlian : Editor bahasa dan teologi

Riwayat pekerjaan (10 tahun terakhir)

Editor buku teologi di PT BPK Gunung Mulia (2000–2017).

Riwayat pendidikan tinggi dan tahun belajar

Sekolah Tinggi Teologi Jakarta, Sarjana Teologi, 1988–1993.

Buku yang pernah ditelaah, diulas, atau dinilai (10 tahun terakhir)

Memeriksa dan menilai naskah-naskah untuk diusulkan terbit di BPKGM, antara lain.

1. *Atlas dan Sejarah Alkitab* (terbit, cet 1: 2016).
2. *Melayani Lebih Sungguh* (terbit, cet 1: 2016).
3. *Open to Go* (terbit, cet 1: 2015).
4. *Ecclesia Reformata, Semper Reformanda* (terbit, cet 1: 2014).
5. *Menggugat Kodrat, Mengangkat Harkat* (terbit, cet 1: 2014).
6. *Putraku, Kebanggaanku* (terbit, cet 1: 2013).
7. *Memberi Air Sejuk pada yang Kecil* (terbit, cet 1: 2011).
8. *Obrolan Hikmat* (terbit, cet 1: 2011).

Biodata Desainer

Nama lengkap : Sitti Aulia, S.Si.
Surel : auliawolf@gmail.com
Akun Instagram : @auliawhite
Bidang keahlian : Desain grafis

Riwayat pekerjaan (10 tahun terakhir)

1. Graphic designer di PT Provagy International (6 Desember 2011–Februari 2012).
2. Graphic designer di PT Bisnis Tekno Ultima (Maret 2012–Oktober 2013).
3. Guru gambar di Carrot Academy (2013–2015).
4. Staf Unit Publikasi dan Informasi di STFT Jakarta (29 Oktober 2013–4 November 2021).

Karya/pameran/eksibisi dan tahun pelaksanaan (10 tahun terakhir)

1. Desain untuk Digital Signage JS Luwansa Hotel (2012).
2. Desain untuk Digital Signage IBM Expo 2012 (2012).
3. Update Content Digital Signage di Mall Bellezza untuk bulan Ramadhan dan Natal dan Tahun Baru (2013).

Buku yang pernah dibuat desain/layout (10 tahun terakhir)

1. *Buku Trilogi Emeritasi Pdt. Dr. Einar M. Sitompul*, 2014.
2. *Jurnal Teologi Sola Experientia* Vol. 2, No. 1, April 2014, 2014.
3. *Jurnal Teologi Sola Experientia* Vol. 2, No. 2, Oktober 2014, 2014.
4. *Siapakah yang akan Menjembatani Jurang itu?*, 2014.
5. *Ziarah Beragam Rasa: Buku Kenangan 80 Tahun STT Jakarta*, 2014.
6. *Bahasa Ibrani untuk Pemula*, 2015.
7. *Membangun Perdamaian: Kumpulan Kasus untuk Pelatihan Mediasi dan Rekonsilias*, 2015.
8. *Yesus Sang Titik Temu dan Tengkar: Sebuah Studi Akan Pandangan Kristen dan Muslim Mengenai Yesus di Indonesia*, 2015.
9. *Perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi, Penelitian dan Relasinya dengan Gereja*, 2015.
10. *The Power of Shame: Mengembalikan Malu Spiritual*, 2016.
11. *Merangkai Kehidupan Bersama yang Pluralis dan Rukun: Suatu Pendekatan Biblis Kontekstual*, 2017.
12. *Asian Journal of Theology* Volume 31 Number 1, April 2017.
13. *Asian Journal of Theology* Volume 31 Number 2, October 2017.

14. *Buku Guru Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti SMALB KELAS XII Tunadaksa dan Tunanetra*, 2017.
15. *Buku Siswa Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti SMALB KELAS XII Tunadaksa dan Tunanetra*, 2017.
16. *Buku Guru Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti SMALB KELAS X Tunanetra dan Tunadaksa*, 2017.
17. *Buku Siswa Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti SMALB KELAS X Tunanetra dan Tunadaksa*, 2017.
18. *Buku Guru Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti SMALB KELAS X Tunarungu*, 2017.
19. *Buku Siswa Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti SMALB KELAS X Tunarungu*, 2017.
20. *Asian Journal of Theology* Volume 32 Number 1, April 2018.
21. *Asian Journal of Theology* Volume 32 Number 2, October 2018.
22. *Asian Journal of Theology* Volume 33 Number 1, April 2019.
23. *Asian Journal of Theology* Volume 33 Number 2, October 2019.
24. *Asian Journal of Theology* Volume 34 Number 1, April 2020.
25. *Jurnal Theologia in Loco* Vol. 2, No. 1, April 2020.
26. *Jurnal Theologia in Loco* Vol. 2, No. 2, Oktober 2020.
27. *Asian Journal of Theology* Volume 34 Number 2, October 2020.
28. *Renungan PELITA* Penabur Edisi Juli 2020 untuk Kelas Kecil, Lower Class, Kelas Besar, Upper Class, SMP, Middle School dan SMA, 2020.
29. *Renungan PELITA* Penabur Edisi Oktober 2020 untuk Kelas Kecil, Lower Class, Kelas Besar, Upper Class, SMP, Middle School dan SMA, 2020.
30. *Renungan PELITA* Penabur Edisi Januari 2021 untuk Kelas Kecil, Lower Class, Kelas Besar, Upper Class, SMP, Middle School dan SMA, 2021.
31. *Tantangan Gereja di Era Milenial (Refleksi Menyambut 100 Tahun HKBP Kernolong: 1919–2019)*, 2021.
32. *Asian Journal of Theology* Volume 35 Number 1, April 2021.
33. *Asian Journal of Theology* Volume 35 Number 2, October 2021.

Informasi lain dari desainer

1. Studied Graphic design at Motret.Co (Rancang Grafis) Class of 2013, November 2012–Februari 2013.
2. Studied Illustration at Carrot Academy Class of 2013, Class IFE | ESSENTIALS Class Concept Art, Maret–Juli 2013.
3. Studied Motion Graphic Programme Intermediate at Hello Motion Academy School of Animation and Creativity, Mei–Juni 2017.